



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Soekarno Hatta, Puncak Indah, Malili, Kabupaten Luwu Timur 92936,

R
E
V
I
S
I

R
7
R
W

**PENYUSUNAN
REVISI RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW)
KABUPATEN LUWU TIMUR 2011-2031, TAHUN 2019**

SEMINAR AKHIR

Tujuan penataan ruang

UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Ps. 3)

AMAN

Masyarakat dapat menjalankan aktivitas kehidupannya dengan terlindungi dari berbagai ancaman

NYAMAN

Memberi kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk mengartikulasikan nilai-nilai sosial budaya dan fungsinya sebagai manusia dalam suasana yang tenang dan damai

PRODUKTIF

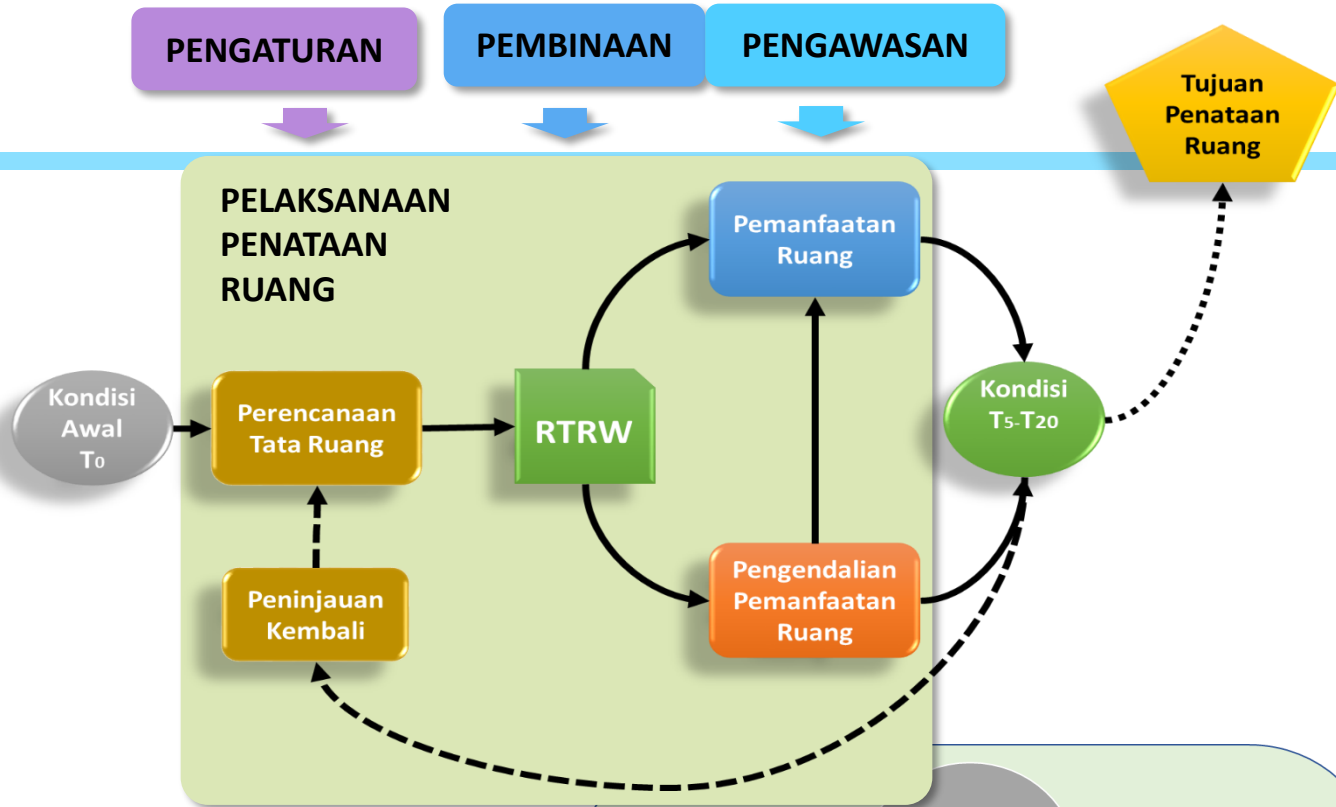
Proses produksi dan distribusi berjalan secara efisien sehingga mampu memberikan nilai tambah ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing.

BERKELANJUTAN

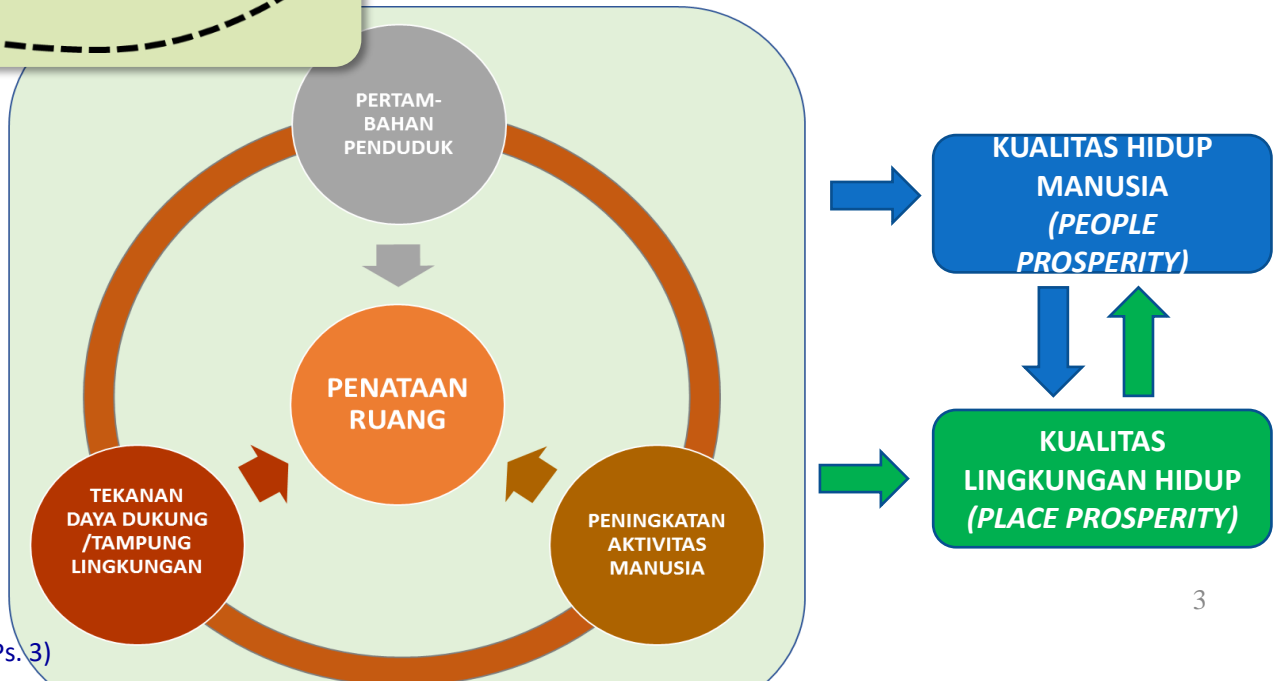
Kualitas lingkungan fisik dapat dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan, tidak hanya untuk kepentingan generasi saat ini, namun juga generasi yang akan datang.

- ***Spatial resiliency***
- Ruang yang jauh dari bencana
- ***Spatial livability***
- Ruang yang nyaman
- ***Spatial productivity***
- Ruang yang produktif
- ***Spatial sustainability***
- Ruang yang berkelanjutan
- ***Spatial justice?***
- Ruang yang berkeadilan

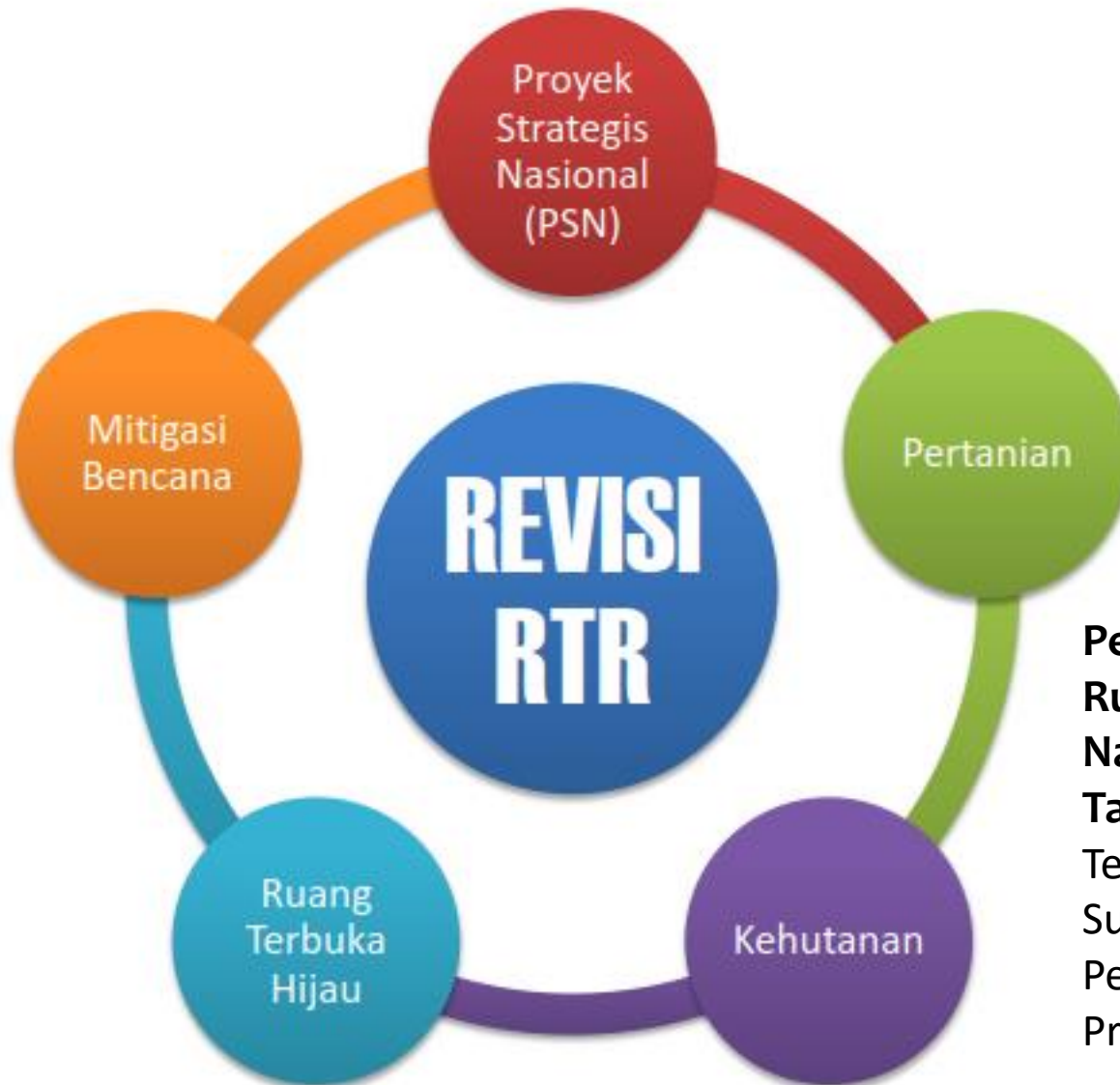
Penataan ruang menurut UU No. 26 Tahun 2007



Konsep dasar penataan ruang



5 (LIMA) MUATAN STRATEGIS



Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No 8 Tahun 2017

Tentang Pedoman Pemberian Substansi dalam Rangka Penetapan Peraturan Daerah Tentang RTR Provinsi dan RTR Kabupaten/Kota

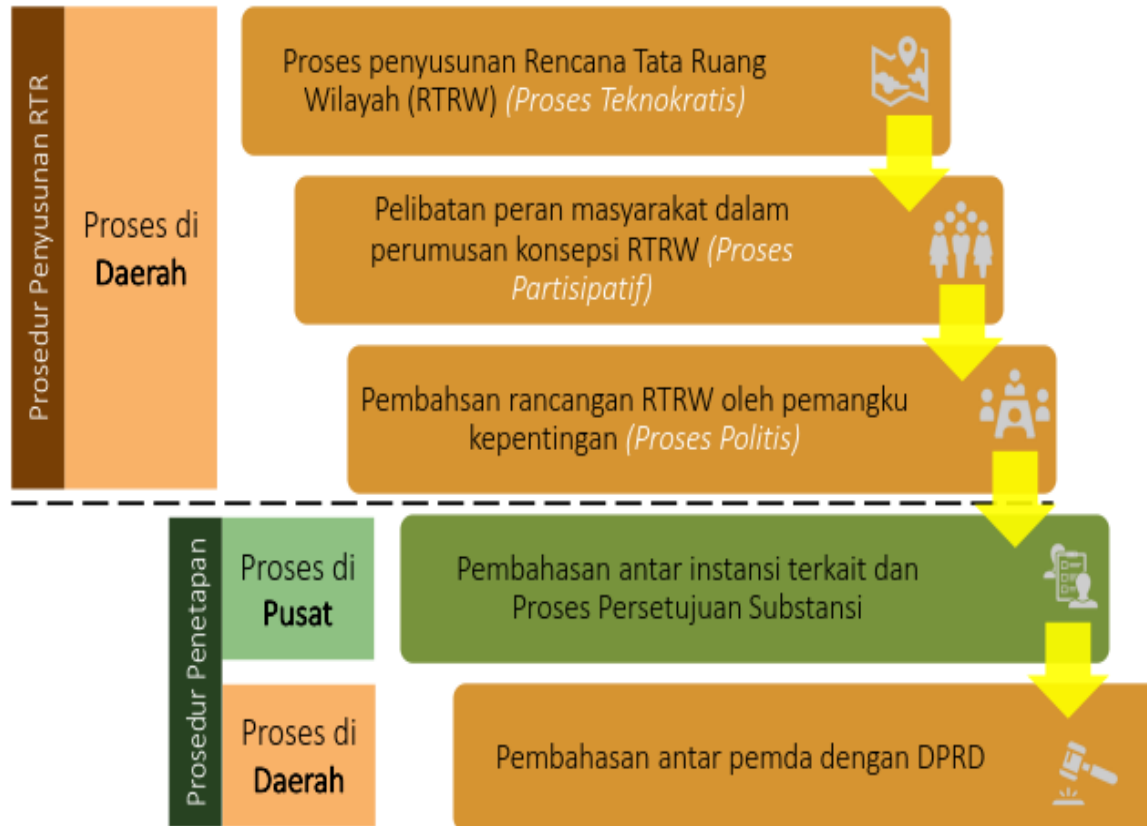
RANGKAIAN PROSES;

REVISI & PENGESAHAN RTRW KABUPATEN LUWU TIMUR



PROSES PENYUSUNAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH

(PP 15/2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang)



Tahapan Penyusunan RTRW



Analisis **spatial** proses pengolahan data:

- Analisis *penginderaan jauh*
- Analisis *superimpose* peta tematik
- Analisis kenampakan *time series*
- Analisis data *kondisi fisik dan lingkungan*
- Analisis dan *proyeksi data kependudukan*
- Analisis *topologi*

STRATEGIC POSITION

PENATAAN RUANG KAB. LUWU TIMUR

1. Efisiensi ruang dan optimalisasi potensi kawasan prospektus
→ konfigurasi ruang : **pengolahan SDM, SDA, IT & Tech, Produk Modal sosial dan modal individu**
2. Iklim investasi, kompetitif biaya produksi, perijinan, dan infrastruktur, mobilisasi dan logistik arus barang, jasa, investasi dan tenaga kerja
3. Strategi jejaring global dan penguatan ekonomi lokal
4. Implementasi rencana struktur ruang dan pola pemanfaatan ruang kaw. fungsional dan **integrasi pengendalian ruang**



5. Opportunities

- ▶ High number of urban population
 - high consumption/demand
 - supply of man power
- ▶ Large area & potential for horizontal/vertically expansion
- ▶ Rich cultural and historical background
- ▶ Geographical location & climate
- ▶ Relatively lower cost of economy

6. Challenges Ahead

▶ **Urbanization**

- more than 50% globally, live in urban
- pressure on urban poor and environment
- edge/satellite cities, creating traffic & urban expansion

▶ **Global Warming & Energy Deficiency**

- Continuous use and dependence to non-renewable energy
- Rising price of oil worldwide & energy crisis
- Pollution and global heating, rise of sea level

▶ **Decentralization**

- More power/authority/flexibility to regulate and plan the cities
- But, with significant decrease of state/central government budget
- Readiness of local government

LATAR BELAKANG

PP 13 Tahun 2017 tentang RTRWN dan Draf RTRWP Sulsel mengalami perubahan pada system penatan ruang terkait : Struktur Ruang, Pola Ruang dan Kawasan Strategis.

Sistem aktivitas Perkotaan meliputi Kota Malili (PKL) & Kota Terpadu Mandiri (KTM) Mahalona sebagai Kawasan Pedesaan Prioritas Nasional (KPPN)

Wilayah perkotaan mengalami perubahan aktivitas dengan dinamika perkotaan yang sangat pesat.

Ketersediaan lahan dan peruntukan ruang *relative* terbatas

TINDAK LANJUT PELAKSANAAN PENINJAUAN KEMBALI (PK) TERHADAP RTRW KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2011-2031.

Fungsi ruang wilayah memiliki keragaman pemanfaatan (Lindung, dan Budidaya) termasuk perubahan fungsi dan pemanfaatan yang **PERLU DIEVALUASI PERUNTUKANNYA**

POTENSI EKONOMI WILAYAH KABUPATEN LUWU TIMUR perlu terkelola secara efisien, bertumbuh dan integritas wilayah yang **konsisten dengan pola ruangnya**

Perwujudan ruang sebaiknya diatur untuk mengintegrasikan aspek-aspek penting dalam system perencanaan wilayah perdesaan

Impikasinya adalah direncanakan beragam Aktivitas pelayanan kawasan yang memerlukan pengaturan pola dan struktur ruang wilayah untuk menunjang fungsi ruang setiap kawasan;

TERJADINYA PERUBAHAN GUNA LAHAN, sehingga memerlukan pengaturan pola pemanfaatan ruang untuk bersinergi dengan wilayah sekitarnya;

RTRW Kabupaten Luwu Timur diharapkan akan **MENAKOMODIR DINAMIKA PEMBANGUNAN DAN PENGENDALIAN** pemanfaatan ruang serta **Urban-rural linkage** KABUPATEN LUWU TIMUR

Dasar Hukum/Kebijakan

UNDANG-UNDANG

- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007, tentang Penataan Ruang;
- Dan 25 undang-undang yang terkait

PP/PEPRES

- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- Peraturan Presiden Nomor. 88 Tahun 2011 tentang RTR Pulau Sulawesi
- Dan 8 PP dan Pepres yang terkait.

PERATURAN MENTERI

- Permen PU 16-2009 Pedoman Penyusunan RTRW Kabupaten
- Dan 6 Permen yang terkait.

PERATURAN DAERAH

- Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang RTRW Provinsi Sulsel
- Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Luwu Timur 2011-2031;
- Dan 2 Perda yang terkait.

No	KELOMPOK NORMA PERATURAN	MUATAN PENGATURAN
A.	ACUAN DASAR	Pancasila dan UUD 1945 Dasar pembentukan Perundang- Undangan
B.	UNDANG-UNDANG (Min. 43 Acuan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kedudukan & Kewenangan K/L terhadap PR ▪ Penataan Ruang ▪ Cakupan dan Muatan RTR ▪ Arahan Pengendalian Pemanfaatan Ruang
C.	PERATURAN PEMERINTAH (Min. 29 Acuan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelenggaraan Penataan Ruang ▪ Keterkaitan kebijakan dan strategi pembangunan K/L ▪ Muatan Perencanaan Tata Ruang
D.	PERATURAN PRESIDEN (Min. 13 Acuan RTR Pulau , KSN, & KEK)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencanaan Pembangunan Nasional ▪ Pedoman dan Perencanaan RTR/Kawasan Fungsional
E.	PERMEN/KEPMEN (Min. 14 Acuan & PK RTRW)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pedoman Penyusunan RTRWN/P/K dan Rencana Rinci ▪ Ketentuan Muatan RTRW dan Rencana Rinci ▪ Arahan & Ketentuan Pengendalian Ruang
F.	PERATURAN DAERAH (Min. 9 Acuan provinsi & 6 Acuan Kab/Kota)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kewenangan pemerintah daerah dan perangkat OPD ▪ Rencana Pembangunan Daerah/Perencanaan TR



PERDA Nomor 7 Tahun 2011

{Terwujudnya Sistem Penataan Ruang Wilayah yang berkualitas, serasi dan optimal dengan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menuju kabupaten Agro-Industri)

Pelaksanaan PK RTRW Kabupaten Luwu Timur terkait kebijakan dan dinamika pembangunan dan penataan ruang wilayah.

RTRWN (PP Nomor 13 Tahun 2017)

- Kawasan Andalan Polopo dan sekitarnya
- **KSN Soroako**
- Kawasan Teluk Bone

RTR P. Sulawesi (Perpres No. 88/2011)
KSN Soroako, Kawasan Andalan Palopo dan sekitarnya dan Kawasan Teluk Bone

RTRW Sulawesi Selatan (Perda No. 9/2009)
dan Perda RTRW Lutim No. 7/2011

PKL meliputi Kota Malili sebagai ibukota Kabupaten dan **Kota Terpadu Mandiri Mahalona** di Kabupaten Luwu Timur,



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

PERATURAN DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

NOMOR : TATIKU

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH

PROVINSI SULAWESI SELATAN NOMOR 9 TAHUN 2009

TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH

PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2009 - 2029

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG



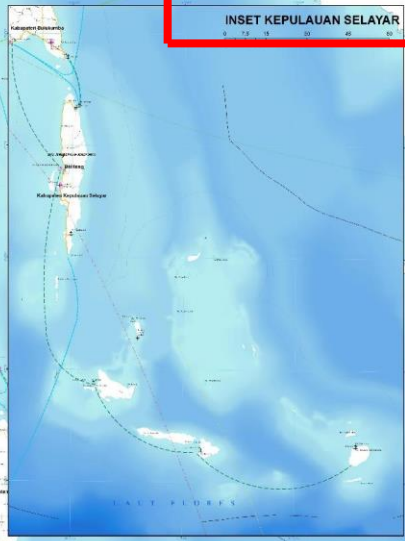
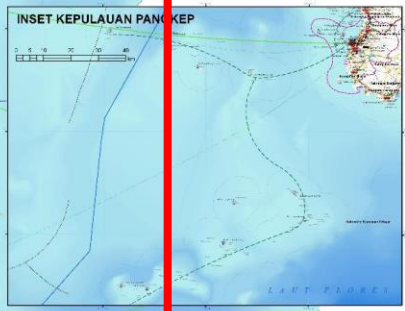
 Projeksi : UTM
 Datum : WGS 84
 Skala : 1 : 100.000
 Datum Geoid : 2000
 Datum Referensi : 1984

PURAT KEGIATAN
 ● Puncak gunung (Garis Merah)
 ● Puncak gunung (Garis Hitam)
 ● Puncak gunung (Garis Putih)
 ● Kawasan Industri Maritim
 ● Kawasan Industri
JARINGAN PRASARANA TRANSPORTASI
Sistem Jaringan Jalan
 Jalan Tol
 Jalan Layang
 Jalan Tol Layang
 Jalan Tol Layang
 Jalan Tol Layang
Sistem Jaringan Perhubungan Laut
 Pelabuhan
 Pelabuhan
 Pelabuhan
 Pelabuhan
Sistem Jaringan Perhubungan Udara
 Bandara
 Bandara
Sistem Jaringan Energi
 PLTA
 PLTA
 PLTA
 PLTA
Dukon Baku
 Baku
 Baku
SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI DAN INFORMASI
 Telekomunikasi
 Telekomunikasi
SISTEM SARANA DAN PRASARANA AIR BUKU
 Baku
 Baku
SISTEM JARINGAN PRASARANA LAINNYA
 Prasarana
 Prasarana
GUBERNUR SULAWESI SELATAN,
I. M. NURDIN ABDULLAH

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG

RTRW Sulawesi Selatan (Perda No. 9/2009)/Draf Revisi RTRW Sulsel (Linsek 8/10/2019)

PKL meliputi Kota Malili sebagai ibukota Kabupaten



PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PETA RENCANA ALOKASI RUANG SULEL

RENCANA ZONASI WILAYAH PESISIR
DAN PULAU-PULAU KECIL (RZWP₃K) SULSEL

*Perda No. 2 Tahun 2019 Ttg
RZWP₃ K Sulsel*

Zona Perikanan Budidaya (BD)

1. Budidaya Laut (BL)
2. Budidaya Payau (BP)

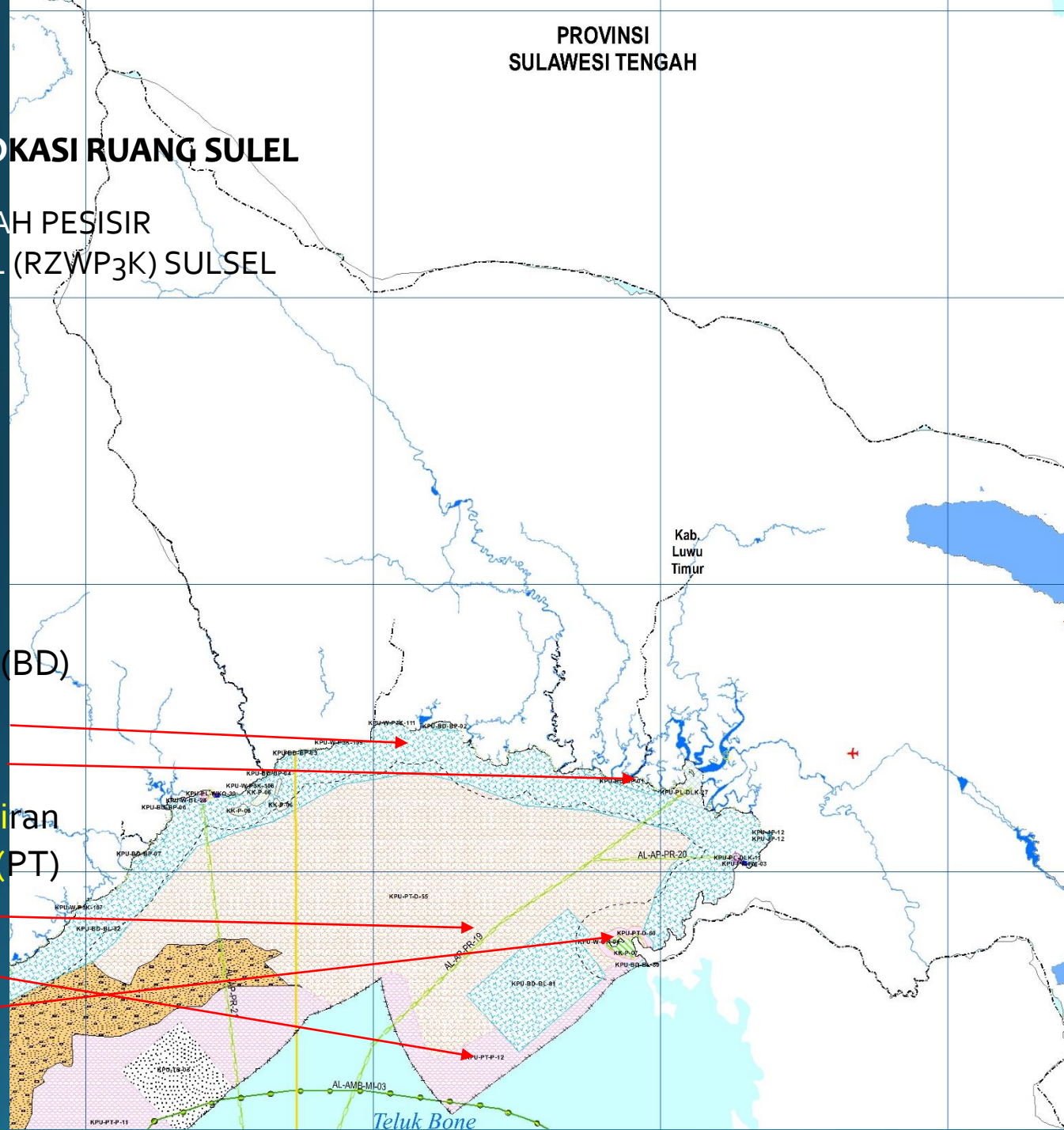
Kawasan Konservasi Perairan

Zona Perikanan Tangkap (PT)

1. Pelagis (P)
2. Demersal (D)

Zona Pariwisata (W)

Pulau Bulupoloe



PETA RENCANA POLA RUANG

KAB. LUWU TIMUR
PROPINSI SULAWESI TENGAH

PROPINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN
LUWU UTARA

Teluk Bone

No	Nama Kota	Wilayah Pelayanan	Fungsi
1.	Burau	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Burau	PPL
2.	Solo	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Angkona	PPL
3.	Wonorejo	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Mangkutana	PPL
4.	Kalaena	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Kalaena	PPL
5.	Kertohardjo	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Tomoni Timur	PPL
6.	Wasuponda	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Kec. Wasuponda	PPL
7.	Wawondula	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Kec. Towuti	PPL

PROPINSI SULAWESI TENGAH

Perda No. 7 Tahun 2011 Ttg RTRW Luwu Timur 2011-2031

Notasi	Keterangan
	PKL
	PKLp
	PPK
	PPL

No	Nama Kota	Wilayah Pelayanan	Fungsi
1.	Malili	Pusat Pengembangan terhadap seluruh Wilayah Kabupaten Luwu Timur	PKL
	KTM Mahalona	Diarahkan sebagai salah satu pusat pertumbuhan untuk memberikan pelayanan terhadap beberapa kecamatan, antara lain Kecamatan Nuha, Towuti dan Wasuponda	PKL
3.	Wotu	Sub Pusat Pengembangan Wilayah Bagian Barat mencakup Kec. Wotu, Burau dan Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Mangkutana dan Kalaena	PKLp
4.	Tomoni dan Soroako	Sub Pusat Pengembangan Kawasan mencakup 1. Tomoni sebagai pusat pelayanan terhadap Kec. Tomoni, Tomoni Timur, Mangkutana dan Kalaena 2. Soroako sebagai pusat pelayanan terhadap Kec, Nuha, Towuti, Wasupoda	PPK

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG

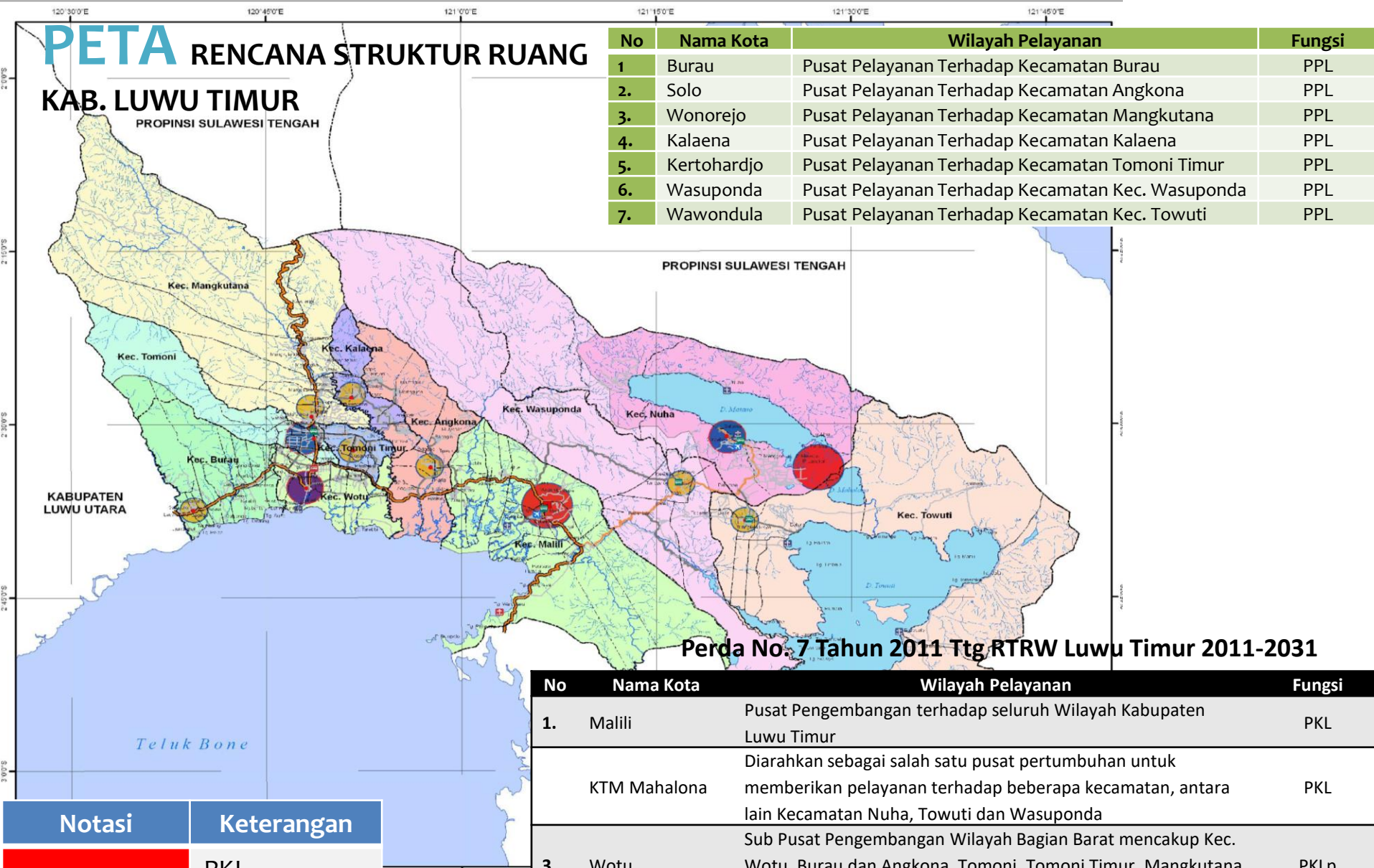
KAB. LUWU TIMUR

PROPINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN
LUWU UTARA

Teluk Bone

No	Nama Kota	Wilayah Pelayanan	Fungsi
1.	Burau	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Burau	PPL
2.	Solo	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Angkona	PPL
3.	Wonorejo	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Mangkutana	PPL
4.	Kalaena	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Kalaena	PPL
5.	Kertohardjo	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Tomoni Timur	PPL
6.	Wasuponda	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Kec. Wasuponda	PPL
7.	Wawondula	Pusat Pelayanan Terhadap Kecamatan Kec. Towuti	PPL

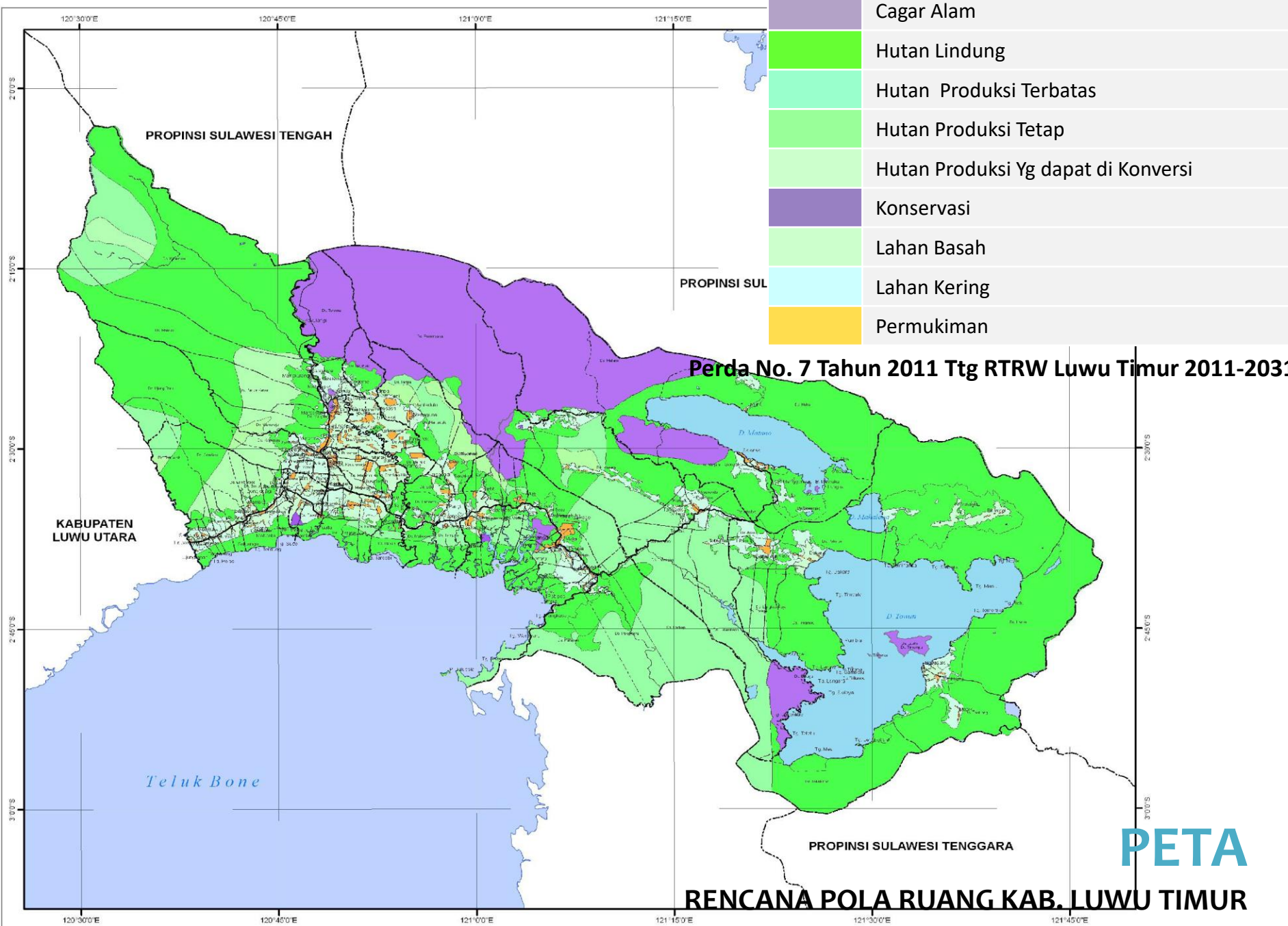


Perda No. 7 Tahun 2011 Ttg. RTRW Luwu Timur 2011-2031

No	Nama Kota	Wilayah Pelayanan	Fungsi
1.	Malili	Pusat Pengembangan terhadap seluruh Wilayah Kabupaten Luwu Timur	PKL
	KTM Mahalona	Diarahkan sebagai salah satu pusat pertumbuhan untuk memberikan pelayanan terhadap beberapa kecamatan, antara lain Kecamatan Nuha, Towuti dan Wasuponda	PKL
3.	Wotu	Sub Pusat Pengembangan Wilayah Bagian Barat mencakup Kec. Wotu, Burau dan Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Mangkutana dan Kalaena	PKLp
4.	Tomoni dan Soroako	Sub Pusat Pengembangan Kawasan mencakup 1. Tomoni sebagai pusat pelayanan terhadap Kec. Tomoni, Tomoni Timur, Mangkutana dan Kalaena 2. Soroako sebagai pusat pelayanan terhadap Kec. Nuha, Towuti, Wasupoda	PPK

Notasi	Keterangan
	PKL
	PKLp
	PPK
	PPL

Simbol	Keterangan
	Cagar Alam
	Hutan Lindung
	Hutan Produksi Terbatas
	Hutan Produksi Tetap
	Hutan Produksi Yg dapat di Konversi
	Konservasi
	Lahan Basah
	Lahan Kering
	Permukiman

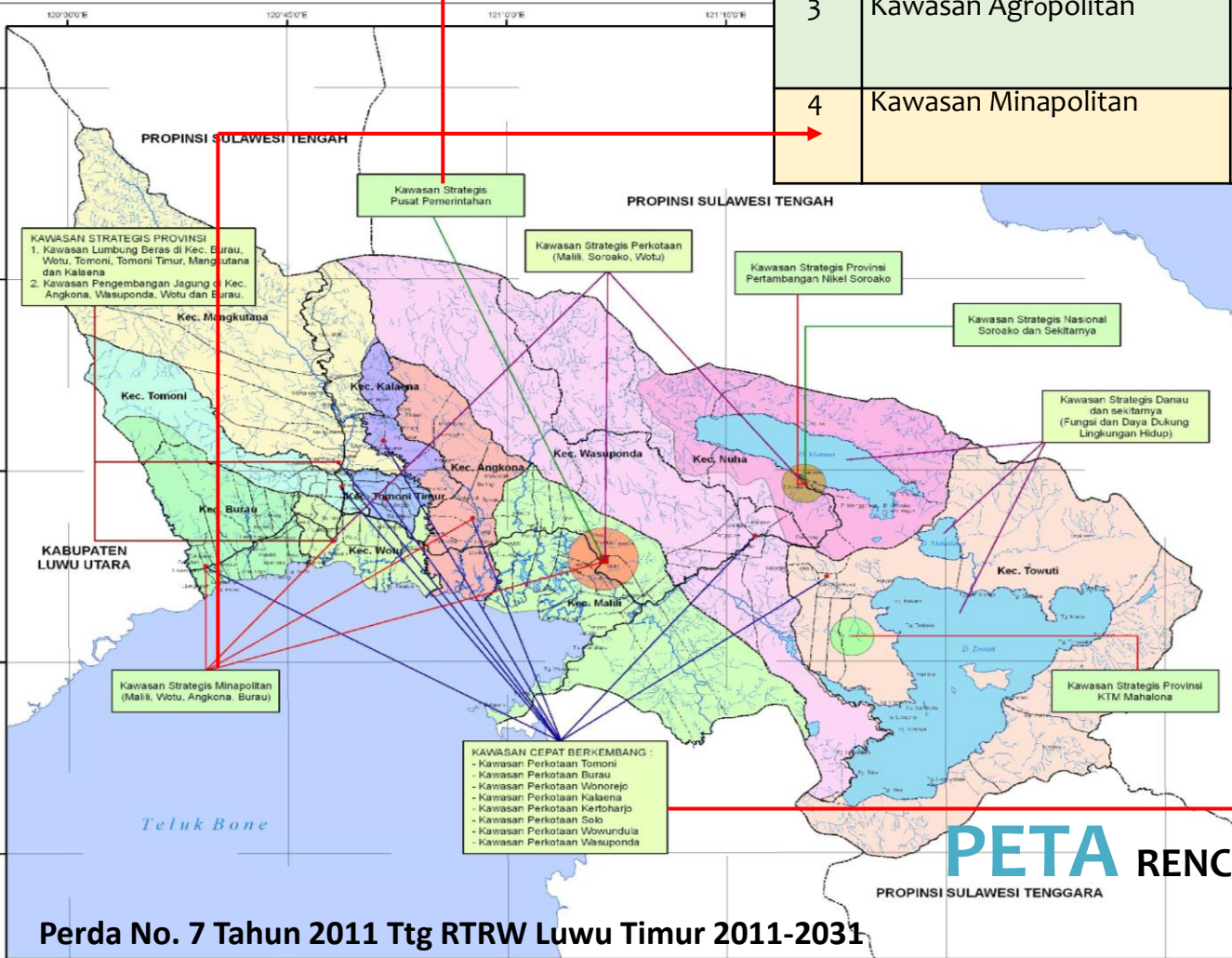


Perda No. 7 Tahun 2011 Ttg RTRW Luwu Timur 2011-2031

PETA

RENCANA POLA RUANG KAB. LUWU TIMUR

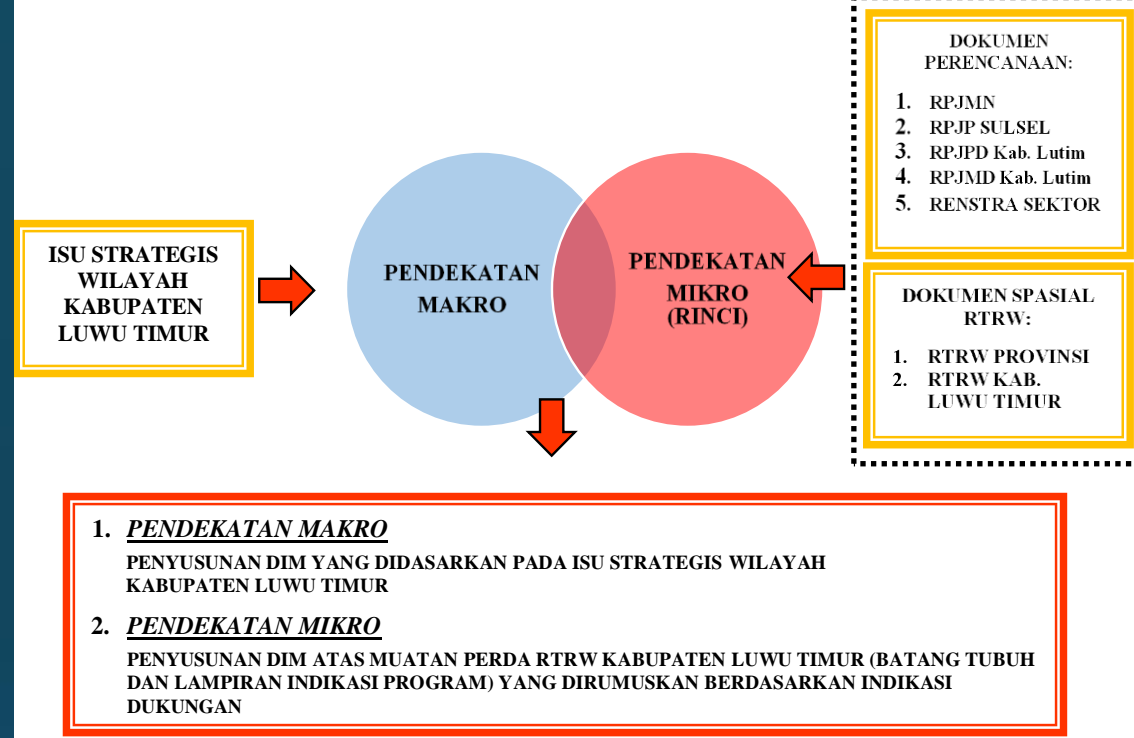
KAWASAN STRATEGIS		LOKASI
1	Kawasan Pemerintahan	Kecamatan Malili
2	Kawasan Cepat Tumbuh	<ul style="list-style-type: none"> • kawasan perkotaan Tomoni; • kawasan perkotaan Burau; • kawasan perkotaan Wonorejo; • kawasan perkotaan Kalaena; • kawasan perkotaan Kertoharjo; • kawasan perkotaan Solo; • kawasan perkotaan Wawondula; • kawasan perkotaan Wasuponda
3	Kawasan Agropolitan	Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Kalaena, dan Kecamatan Mangkutana
4	Kawasan Minapolitan	Kecamatan Malili, Kecamatan Angkona, Kecamatan Wotu dan Kecamatan Burau



PETA RENCANA KAWASAN STRATEGIS KAB. LUWU TIMUR

Perda No. 7 Tahun 2011 Ttg RTRW Luwu Timur 2011-2031

ISU STRATEGIS Kab. Luwu Timur



Pelaksanaan Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah

Rekomendasi PK
RTRW Luwu Timur
(Permen 6/2017,
Pasal 15)

Pengkajian

Evaluasi

Penilaian

1. Pusat Pelayanan dan Permukiman
2. Jaringan Transportasi.
3. Jaringan Energi Kelistrikan.
4. Jaringan Telekomunikasi.
5. Sumber Daya Air dan Kebutuhan Air Bersih
6. Pra/Sarana lingkungan (persampahan, limbah, drainase).
7. Pemertahanan Kawasan Lindung.
8. Pemanfaatan Kawasan Budidaya (darat dan laut)
9. Pemanfaatan Kawasan Pariwisata
10. Pemanfaatan Kawasan Industri & daya saing perdagangan
11. Pemanfaatan Laut Umum
12. Struktur Ekonomi dan Pembiayaan
13. Perwujudan KSP dan KSK pertumbuhan ekonomi dan SDA

Dinamika Pembangunan Kabupaten Luwu Timur

No	Dinamika Pembangunan	Implikasi Dampak perubahan terhadap muatan RTRW Kabupaten Luwu Timur
I	Lingkup Internasional	
1.	<p><i>Isu Lingkungan Hidup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • kebakaran hutan, bencana alam banjir, longsor, gempa bumi dan sebagainya yang banyak dikaitkan dengan gejala <i>global warming</i>/iklim dunia,. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuannya adalah untuk mewujudkan pelestarian dan keberlanjutan pembangunan Kabupaten Luwu Timur untuk saat ini dan masa datang bagi generasi berikutnya.
2.	<p><i>Isu Perekonomian Bebas</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi AFTA 2002, MEA 2015. • Pergeseran fenomena kerjasama ekonomi ke arah plurilateral dan mega blok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan daya saing daerah dan pertumbuhan wilayah Kabupaten Luwu Timur
3.	<p><i>Perkembangan Teknologi Informasi dan Transportasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesatnya teknologi transportasi dan informasi mengakibatkan jarak baik dari pengertian ruang maupun waktu menjadi relatif tidak ada artinya lagi. • Era Revolusi 4.0 	<ul style="list-style-type: none"> • Berimplikasi pada perwujudan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang serta pengendalian pemanfaatan ruang di Kabupaten Luwu Timur. • Penerapan Teknologi <i>wireless</i> dan big data secara massif.
4.	<p><i>Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan angka kemiskinan, kelaparan, kesehatan, kesejahteraan, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, pertumbuhan ekonomi, kesenjangan dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Berimplikasi pada perwujudan rencana struktur ruang dan rencana pola ruang serta pengendalian pemanfaatan ruang di Kabupaten Luwu Timur.

Dinamika Pembangunan Kabupaten Luwu Timur

No	Dinamika Pembangunan	Implikasi Dampak perubahan terhadap muatan RTRW Kabupaten Luwu Timur
II	Lingkup Nasional	
1	Draf Rancangan RPJMN 2020-2024 yang merupakan agenda pembangunan nasional (Indonesia Maju), RTRWN 2017	Tujakstra pembangunan di Kabupaten Luwu Timur lebih terarah dan sesuai kewenangannya.
2	Program pembangunan nasional (K/L) dan Peraturan Perundang-Undangan	Penetapan perwujudan rencana struktur dan pola ruang serta pengendalian pemanfaatan ruang.
III	Lingkup Regional Provinsi Sulawesi Selatan	
1.	Kebijakan pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan (RPJMD 2016-2021) dan RTRW Provinsi Sulsel 2009 (draf revis RTRWP)	Tujakstra dan perwujudan rencana struktur, rencana pola ruang serta pengendalian pemanfaatan ruang.
IV	Lingkup Kabupaten Luwu Timur	
1.	Potensi Sumber daya alam : <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Pertambangan 2. Potensi Perikanan dan Kelautan 3. Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 4. Potensi Sumber Daya Air 5. Potensi Lahan Pertanian Berkelanjutan 6. Potensi Perkebunan dan Peternakan 7. Potensi Energi Listrik, Minyak dan Gas 8. Potensi Energi Terbarukan 9. Potensi Industri 10. Potensi Perhubungan, Aksesibilitas dan Logistik 	Penguatan dan percepatan implementasi rencana program pemanfaatan ruang dan kebijakan dan rencana strategis program unit instansi pusat dan daerah di Kabupaten Luwu Timur.

Dinamika Pembangunan Kabupaten Luwu Timur

No	Dinamika Pembangunan di Kabupaten Luwu Timur (Penjaringan Informasi OPD)	Keterangan (RTRW Lama ke revisi RTRW)
1	Rencana Pembangunan Terminal Tarengge dengan luas 5 Ha, peningkatan status tipe C ke A dan pengembangan pasar Tarengge dengan luas 1 Ha	belum diakomodir
2	Rencana Pembangunan Bandara Udara Bataraguru di Maliowoi, Kecamatan Angkona	belum diakomodir/sudah ada Fs dan Surat persetujuan lokasi dari Kemenh
3	Rencana pemindahan Terminal Malili ke Kawasan Pusat Niaga, Malili	belum diakomodir
4	Rencana perubahan akses jalan ke Pelabuhan Laut Lampia	belum diakomodir
5	Rencana Pembangunan dermaga tokalimbo, loeha, bantilang dan lengko	belum diakomodir
6	Sistem jaringan perkeretaapian	Perubahan sistem jaringan dan stasiun
7	Adanya tumpang tindih ruas jalan pada kawasan hutan lindung	update/SK KEMLHK No. 362 Tahun 2019/Kemenko No. 2 Tahun 2019 ttg
8	Perubahan Kawasan Hutan	tumpang tindih kawasan hutan
9	Adaya perubahan status kewenangan jaringan jalan	belum diakomodir
10	Sinkronisasi Data Base Jaringan Jalan Ke dalam peny. revisi RTRW Kab. Lutim	Update/perubahan status jalan
11	Peningkatan jumlah Daerah Irigasi (DI) dari 33 DI menjadi 40 DI yang berada pada kewenangan Kabupaten Luwu Timur	belum diakomodir
12	Belum selesainya status hukum KHDTK Malili dimana wilayah KHDT yang masuk pada area penggunaan lainnya (APL)	belum diakomodir
13	Isu penyelamatan danau Matano, Towuti dari sampah dan pengelolaan limbah B3 industri	belum diakomodir
14	perubahan rencana TPA dari setiap kecamatan ke pelayanan kawasan perkotaan (malili, dan burau)	update
16	Rencana Pembangunan RS Malili	belum diakomodir
17	penyesuaian sistem jaringan energi RUPTLN baru	update
18	permasalahan pembangunan PLTMH	-
19	rencana kawasan industri Luas 50 Ha di lampia (yang dibebaskan	belum diakomodir
20	perubahan konsensus kawasan PT Vale	belum diakomodir
21	kawasan pertambangan Blok Mahalona	belum diakomodir
22	Belum singronnya Revisi RTRW Prov Sulsel dan RZWP-3K Sulsel dalam RTRW Kab. Luwu Timur	belum diakomodir
23	Pelabuhan pendaratan ikan (PPI) Malili dan Wotu	belum diakomodir
24	Draf Ranperda cagar budaya perlu di akomodir ke dalam revisi RTRW	belum diakomodir
25	Pengembangan Destinasi wisata kawasan 3 danau (Matano, Mahalona dan Towuti)	-
26	Kepala desa diberikan spot untuk kembangkan wisata agar tidk merambah	-
27	Perlunya penataan Sungai Malili dan dijadikan sebagai objek wisata	-
28	Kawasan Pujasera sebagai kawasan wisata	belum diakomodir
29	kawasan menara terpadu/bersama	belum diakomodir
30	ada 4 potensi rawan bencana (longsor, gempa bumi, puting beliung, banjir) dari 3 potensi (longsir, banjir dan gempa)	update
31	mtigasi bencana (evaluasi jalur evakuasi dan tempat evakuasi)	update
32	Desa pongkeru potensi untuk irigasi dan potensi untuk cetak sawah dengan luas rencana 100 Ha	belum diakomodir
33	Kawasan pengembalaan ternak	belum diakomodir
34	SPAM yang belum dimanfaatkan oleh PDAM	belum diakomodir

Dinamika Pembangunan Kabupaten Luwu Timur

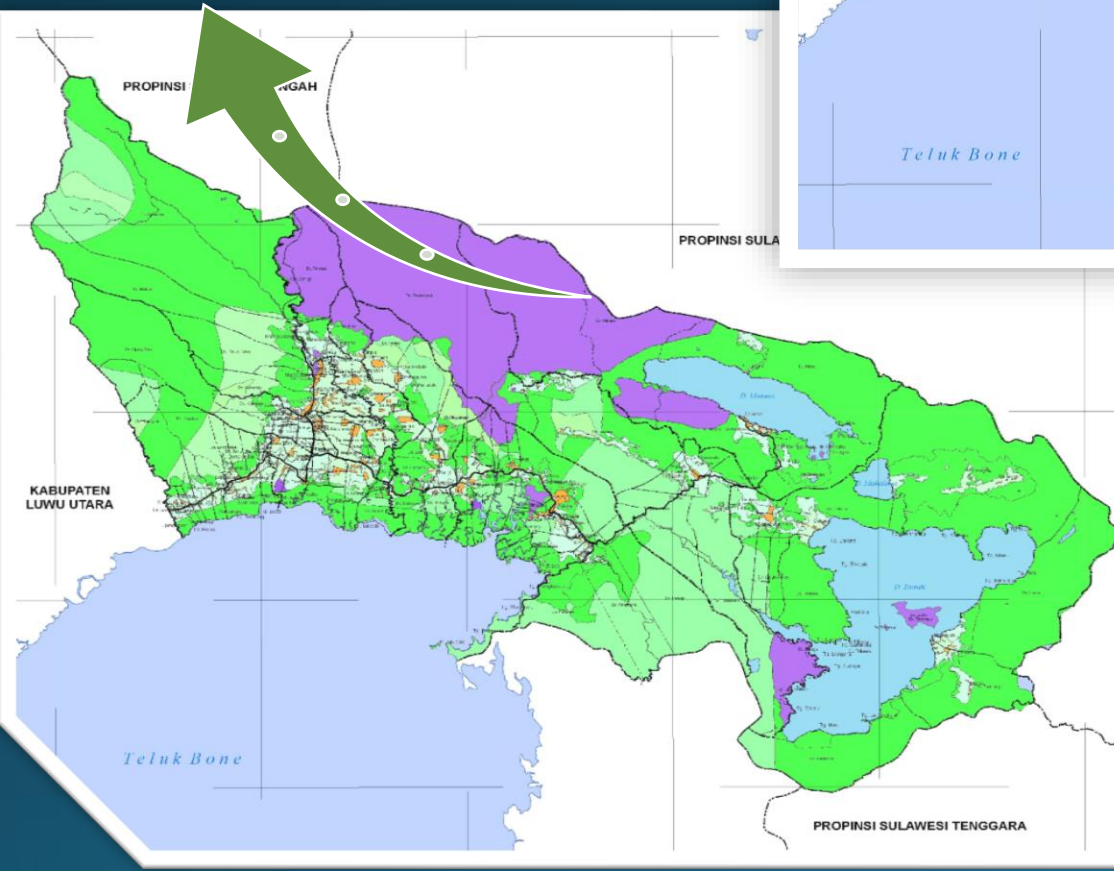
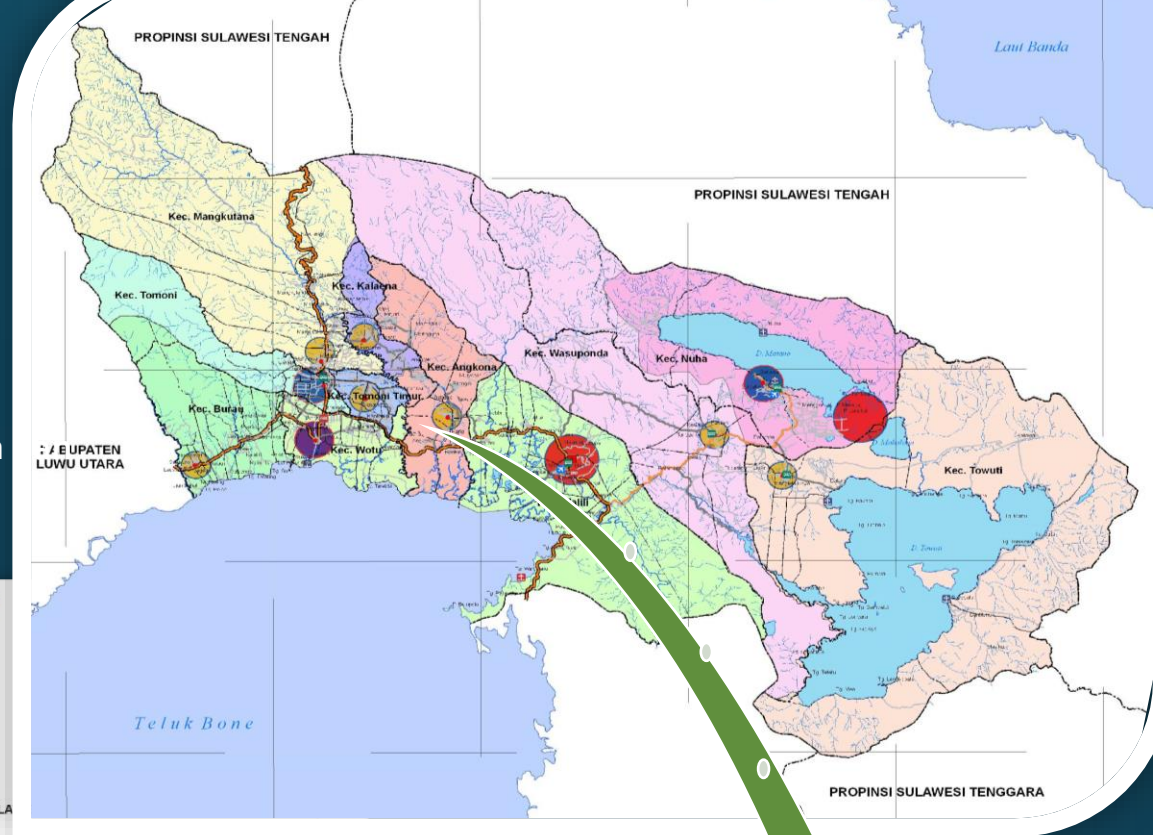
No	Dinamika Pembangunan di Kabupaten Luwu Timur (Penjaringan Informasi OPD)	Keterangan (RTRW Lama ke revisi RTRW)
1	Adanya 1 PKL pada Draf Revisi RTRW Provinsi Sulsel yaitu Malili, RTRW Kab. Lutim sebelumnya kita punya 2 PKL dan 1 PKLp dan memungkinkan PKLp wotu menjadi PKL	update/singkronisasi ke RTRW Prov.
2	potensi sumber daya air terutama Kawasan 3 danau	belum diakomodir
3	perubahan kawasan konservasi menjadi APL perlu hati-hati	
4	Adanya kawasan hutan adat	belum diakomodir
5	Izin Pinjam pake kawasan hutan terutama jalan, kawasan vale, lampia	
6	LP2B	belum diakomodir
7	Kabijakan Tanah Objek Reformasi Agraria (TORA)	
8	Pelayanan TPA mengikuti cluster pelayanan perkotaan	belum diakomodir
9	sistem IPLT meliputi vale dan malili raya	belum diakomodir
10	masih ada 5 desa yg belum terjangkau telepon seluler dan akses internet	
11	pengaturan lokasi tower telekomunikasi jangan sampe jadi hutan tower	belum diakomodir
12	pengaturan kewenangan jaringan jalan di Kab. Lutim	belum diakomodir
13	Singronisasi kebijakan RPJMD ke dalam indikasi program RTRW	
14	banyaknya lokasi perumahan dan permukiman yang rawan bencana/mitigasi bencana	belum diakomodir
15	Potensi bencana pada bendungan Karebbe/mitigasi bencana	belum diakomodir

Ada 33 (aitem) Dinamika Pembangunan (Survey Instansi) + 15 (Aitem) Dinamika Pembangunan = 48 aitem

Konsep Penguatan STRUKTUR & POLA RUANG RTRW Luwu Timur

Program :

1. Pengembangan kawasan Minapolitan,
2. pengembangan Agroindustri, Minawisata, pertambangan.
3. Pengembangan pelestarian kawasan hutan kawasan konservasi.
4. Pengembangan agrowisata 3 Danau



Program :

1. Pengembangan Infrastruktur Produksi
2. Pengembangan Sarana Produksi
3. Pengembangan Infrastruktur Wilayah
4. Pengembangan Sdm Dan Kelembagaan



Konsep PENGEMBANGAN KABUPATEN LUWU TIMUR

(Sintesis dari RTRWN 2017, RTR P. Sulawesi 2011 dan RTRWP Sulsel 2009)

Konsep PENGEMBANGAN	TAHAPAN SKENARIO			
	SKENARIO PERTAMA (PERCEPATAN)	SKENARIO KEDUA (TRANSFORMASI)	SKENARIO KETIGA (PENGUATAN)	SKENARIO KEEMPAT (PENGUATAN)
Jangka Waktu	2011-2015	2016-2020	2021-2025	2026 - 2031
Daya Saing	<i>Comparative Advantages</i>	→	→	<i>Competitive Advantages</i>
Kegiatan Utama	<i>Konservasi laut, Pariwisata, Perikanan/Kelautan, Pertanian/Perkebunan, dan pertambangan</i>	<i>Penelitian & konservasi laut, Pariwisata, Perikanan/Kelautan, pertanian pangan, dan pertambangan</i>	<i>Pusat penelitian & konservasi laut, Minapolitan, Agroindustri, Minawisata, pertambangan</i>	<i>Pusat penelitian & konservasi laut, Industri maritime, Agrominapolitan & pariwisata global, pertambangan dan pelayanan jasa</i>
Proses nilai	Konservasi & Kesejahteraan	Pelestarian dan kesejahteraan	Pelestarian dan kesejahteraan	Konservasi, Industrialisasi dan Pemasaran Global

R
E
V
I
S
I

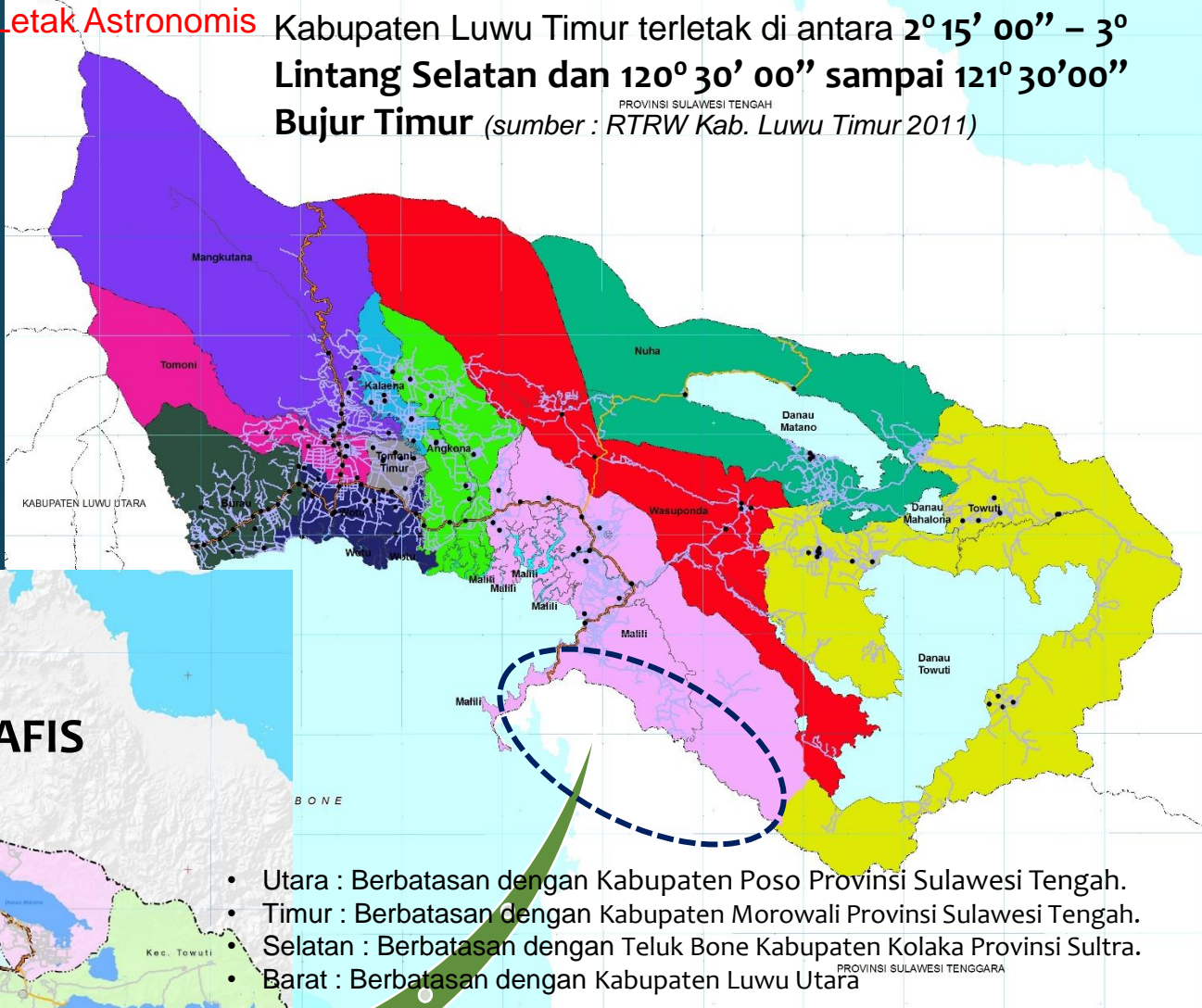
R
T
R
W

**ANALISIS WILAYAH & KAWASAN STRATEGIS
KABUPATEN LUWU TIMUR**



Notasi	Keterangan
	Kec. Angkona
	Kec. Burau
	Kec. Kalaena
	Kec. Malili
	Kec. Mangkutana
	Kec. Nuha
	Kec. Tomoni
	Kec. Tomoni Timur
	Kec. Towuti
	Kec. Wasponda
	Kec. Wotu

Letak Astronomis Kabupaten Luwu Timur terletak di antara $2^{\circ} 15' 00''$ – 3° **Lintang Selatan** dan $120^{\circ} 30' 00''$ sampai $121^{\circ} 30' 00''$ **Bujur Timur** (sumber : RTRW Kab. Luwu Timur 2011)

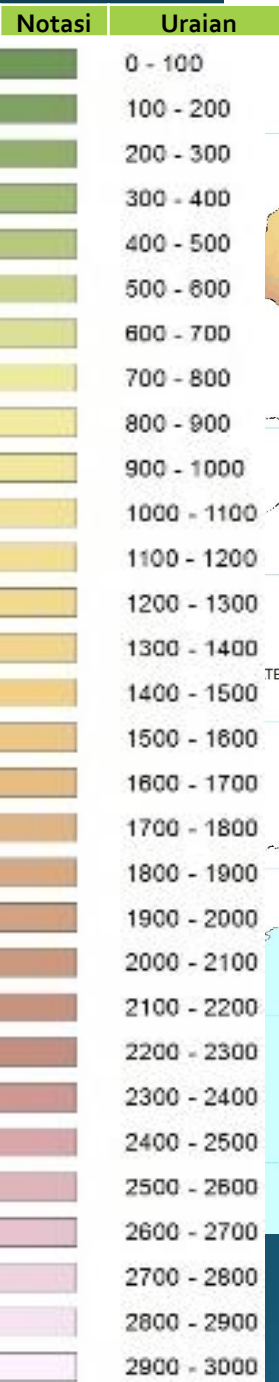


ADMINISTRASI & GEOGRAFIS



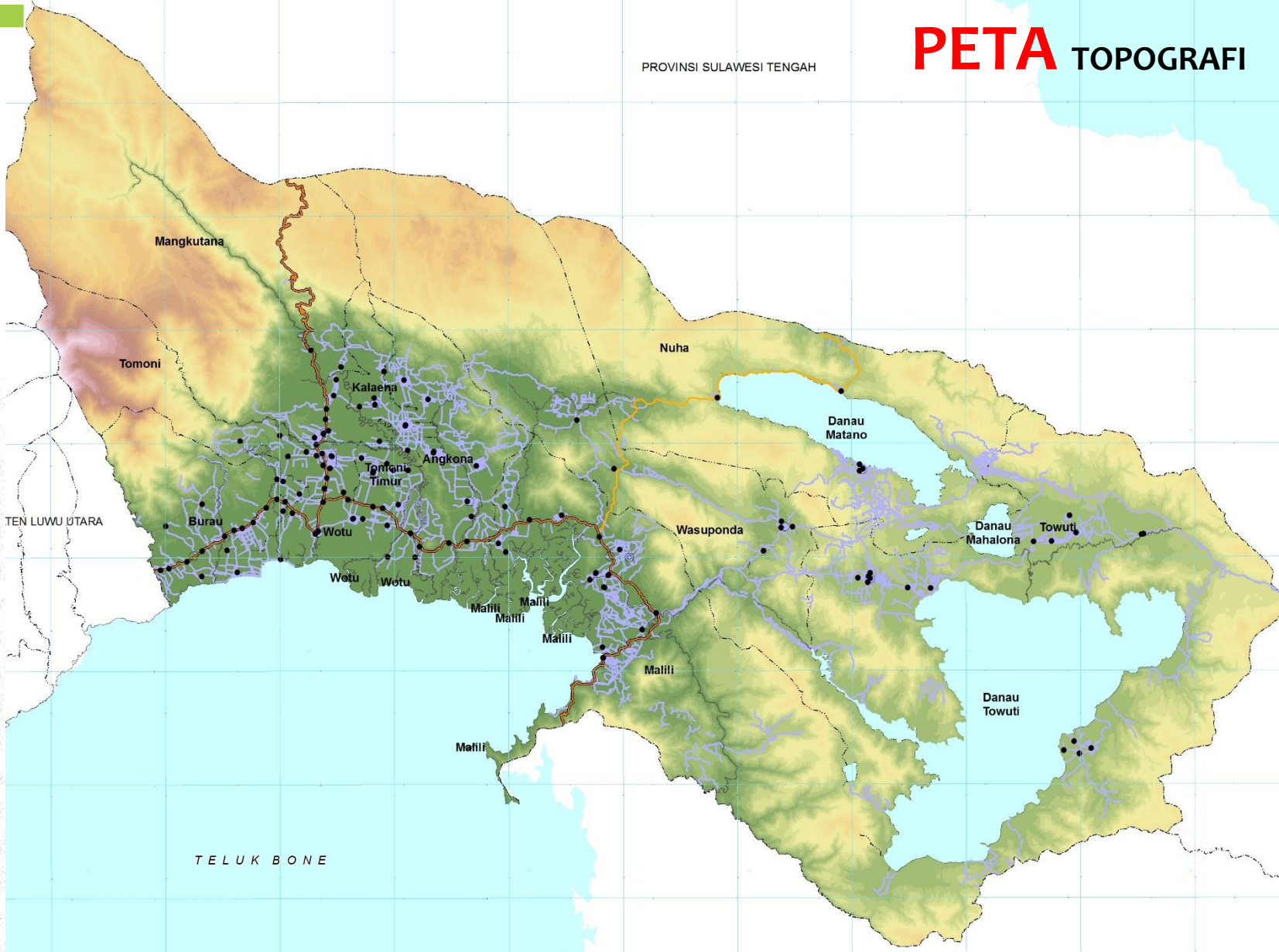
- Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah.
- Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah.
- Selatan : Berbatasan dengan Teluk Bone Kabupaten Kolaka Provinsi Sultra.
- Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara

- RTRW 2011; Luas Kab. Luwu Timur **664.686,68 ha atau 6.646,87 km²**
- Luas Wilayah **696.880,67 Ha (SK Kemendagri No. 111 tahun 2018)**



PETA TOPOGRAFI

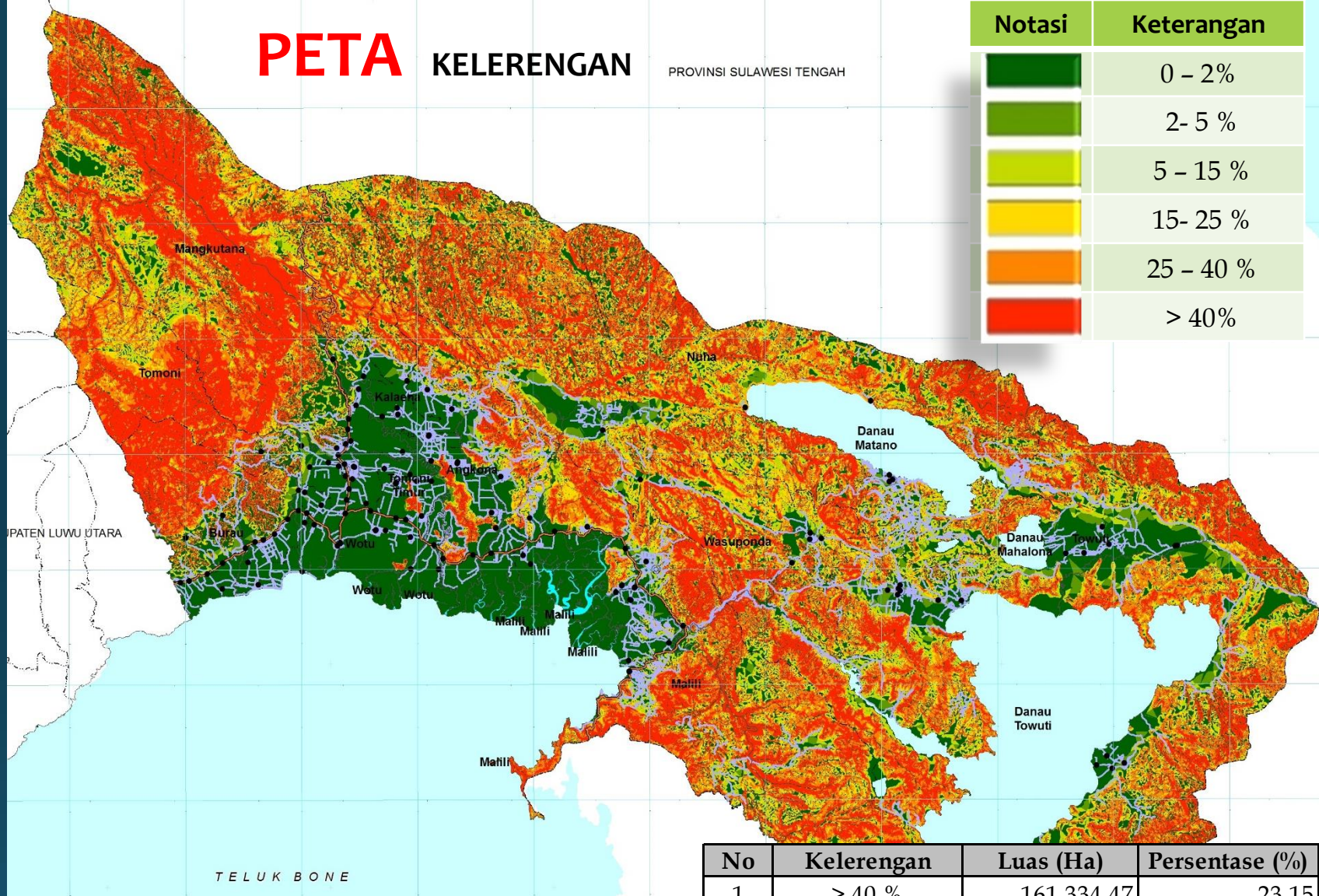
PROVINSI SULAWESI TENGAH



Analisis ruang:
 Pengembangan potensi resources (pertanian/perkebunan, pariwisata, peternakan, perikanan, industri ramah lingkungan)

PETA KELERENGAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH



Notasi	Keterangan
	0 - 2%
	2- 5 %
	5 - 15 %
	15- 25 %
	25 - 40 %
	> 40%

No	Kelerengan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	> 40 %	161.334,47	23,15
2	0 - 2 %	262.503,60	37,67
3	15 - 25 %	81.245,66	11,66
4	2 - 5 %	11.955,91	1,72
5	25 - 40 %	138.387,20	19,86
6	5 - 15 %	41.339,53	5,93
Grand Total		696.766,37	100

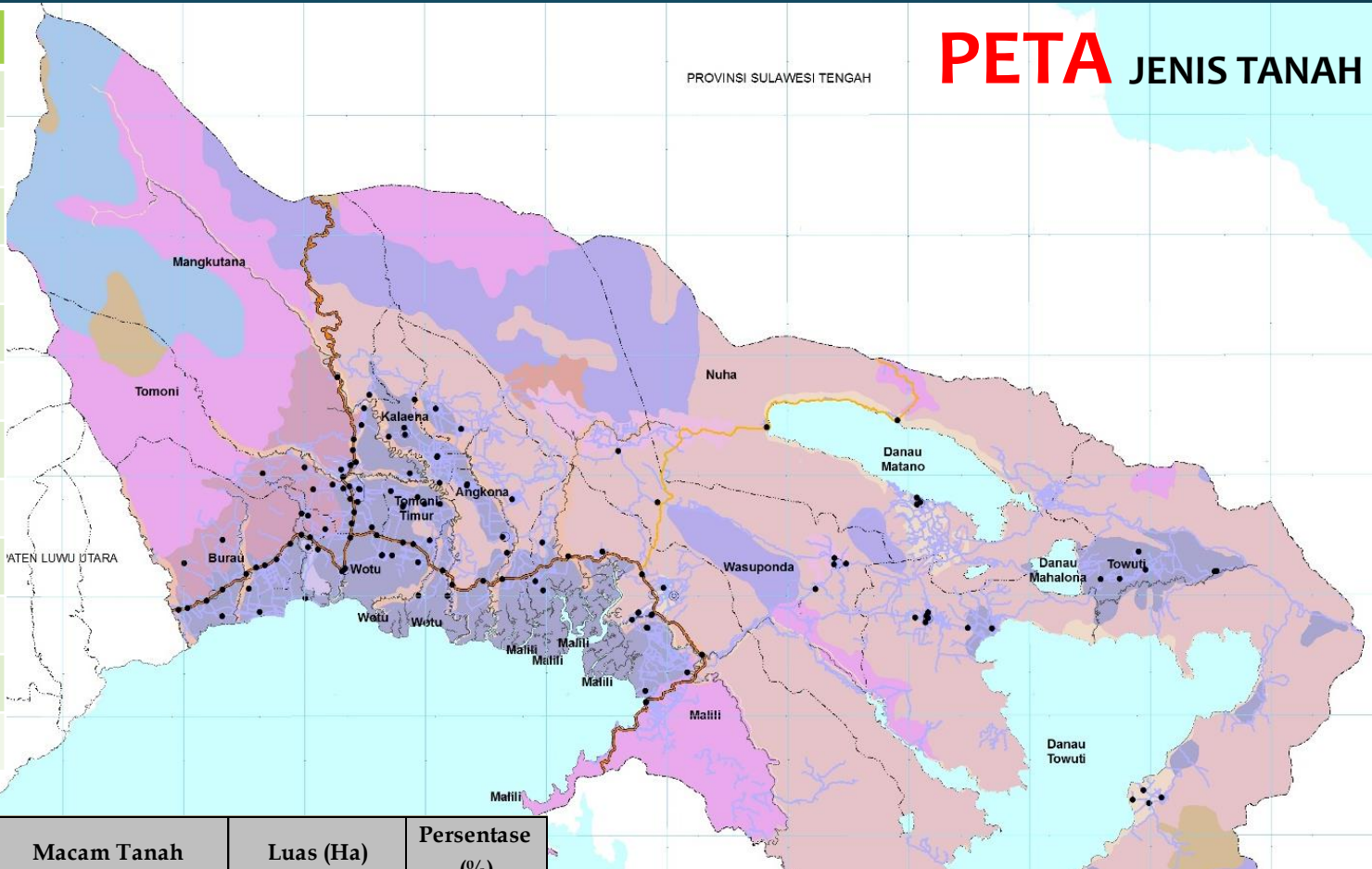
Analisa Ruang;

- Konstruksi bangunan, akses transportasi darat, aliran drainase terhambat, produksi resources mudah”,
- Konservasi, preservasi kawasan potensi lindung, setempat dan daerah bawahannya

PETA JENIS TANAH

PROVINSI SULAWESI TENGAH

Notasi	Keterangan
	Fluvaquentic Endoaquepts
	Fluventic Eutrudepts
	Lithic Dystrudepts
	Lithic Haprendolls
	ROC
	Tubuh Air
	Typic Dystrudepts
	Typic Endoaquepts
	Typic Eutrudepts
	Typic Fluvaquents
	Typic Hapludox
	Typic Hapludults



No	Padanannya menurut Soil Taxonomy (2014)	Macam Tanah	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Fluvaquentic Endoaquepts	Gleisol Fluvik	925,43	0,13
2	Fluventic Eutrudepts	Gleisol, Kambisol Vertik	8.254,47	1,18
3	Lithic Dystrudepts	Andosol Litik, Latosol	37.244,21	5,34
4	Lithic Haprendolls	Renzina	2.763,36	0,4
5	ROC	-	57.452,78	8,24
6	Tubuh Air	-	89.834,37	12,89
7	Typic Dystrudepts	Kambisol Distrik	107.028,09	15,36
8	Typic Endoaquepts	Gleisol Distrik	68.609,77	9,84
9	Typic Eutrudepts	Kambisol distrik	21.270,67	3,05
10	Typic Fluvaquents	Aluvial distrik	15.481,89	2,22
11	Typic Hapludox	Oksisol Haplik	276.802,19	39,72
12	Typic Hapludults	Podsolik Kromik	11.234,30	1,61
	Grand Total		696.901,53	100

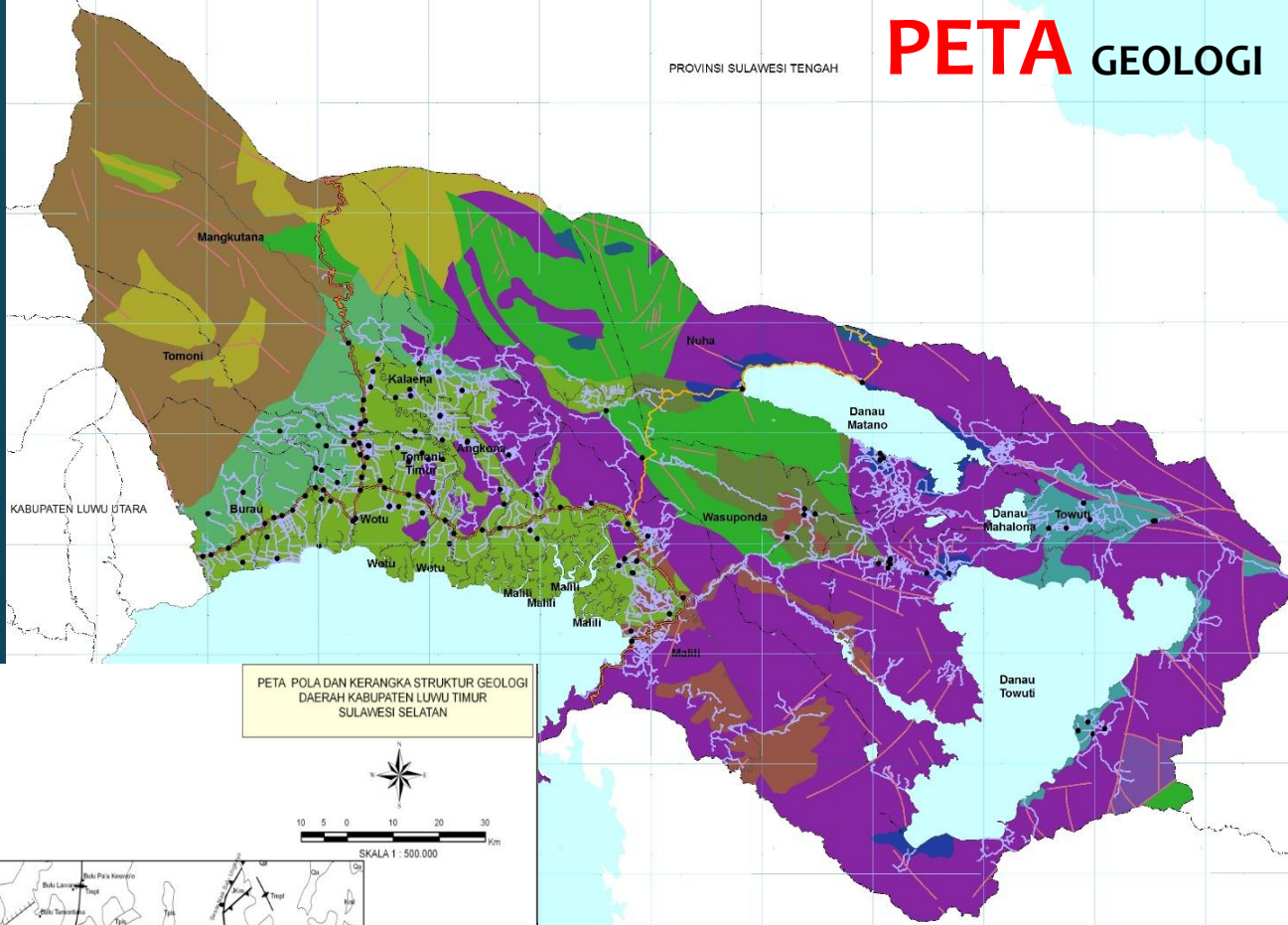
JENIS TANAH	KESESUAIAN
Gleisol/Orgasonol	Kandungan air, organic tinggi, PH tinggi, miskin hara, drainase jelek, umumnya kurang subur. Cocok untuk persawahan, palawija, karet dan kelapa
Kambisol	Bahan alas bangunan, menyuburkan tanah dan cocok untuk jenis tanaman
Organosol	Tanah subur, cocok untuk pertanian dan perkebunan (humus, liat, alluvial)
Podsolik	Tidak terlalu subur, cocok untuk pertanian organik

Formasi Geologi

- ALUVIUM
- BATUAN ULTRAMAFIK
- BATUGAMPING META
- DANAU
- ENDAPAN ALUVIUM DAN PANTAI
- ENDAPAN DANAU
- FORMASI BONE-BONE
- FORMASI LARONA
- FORMASI MASIKU
- FORMASI MATANO
- FORMASI TOMATA
- FORMASI WALANAE
- KOMPLEKS POMPANGEO
- MELANGE WASUPONDA

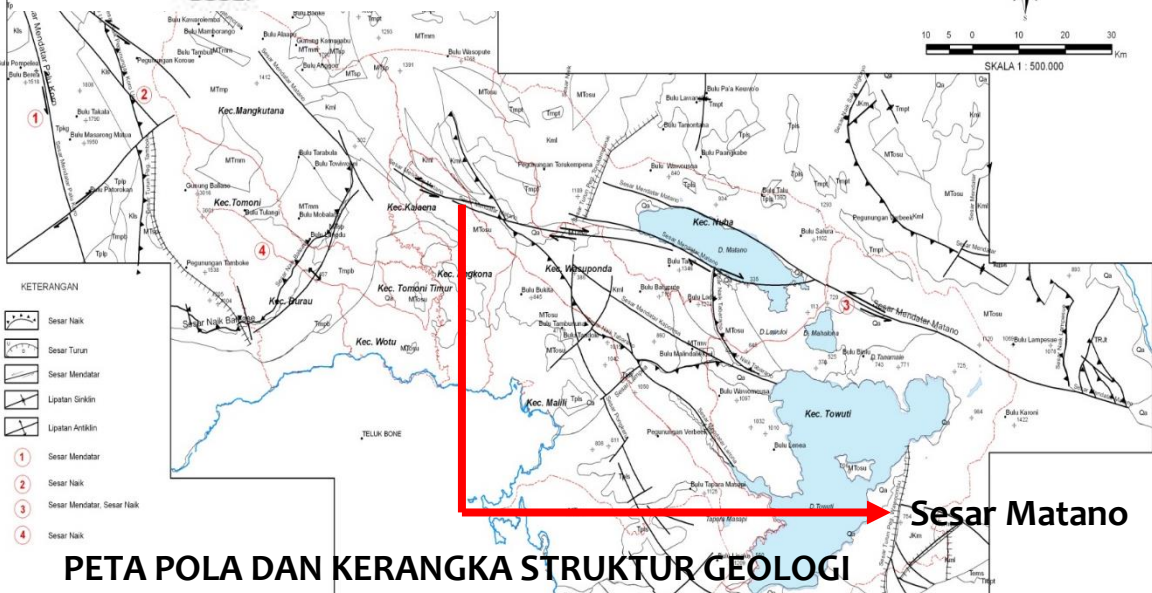
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PETA GEOLOGI



PETA POLA DAN KERANGKA STRUKTUR GEOLOGI DAERAH KABUPATEN LUWU TIMUR SULAWESI SELATAN

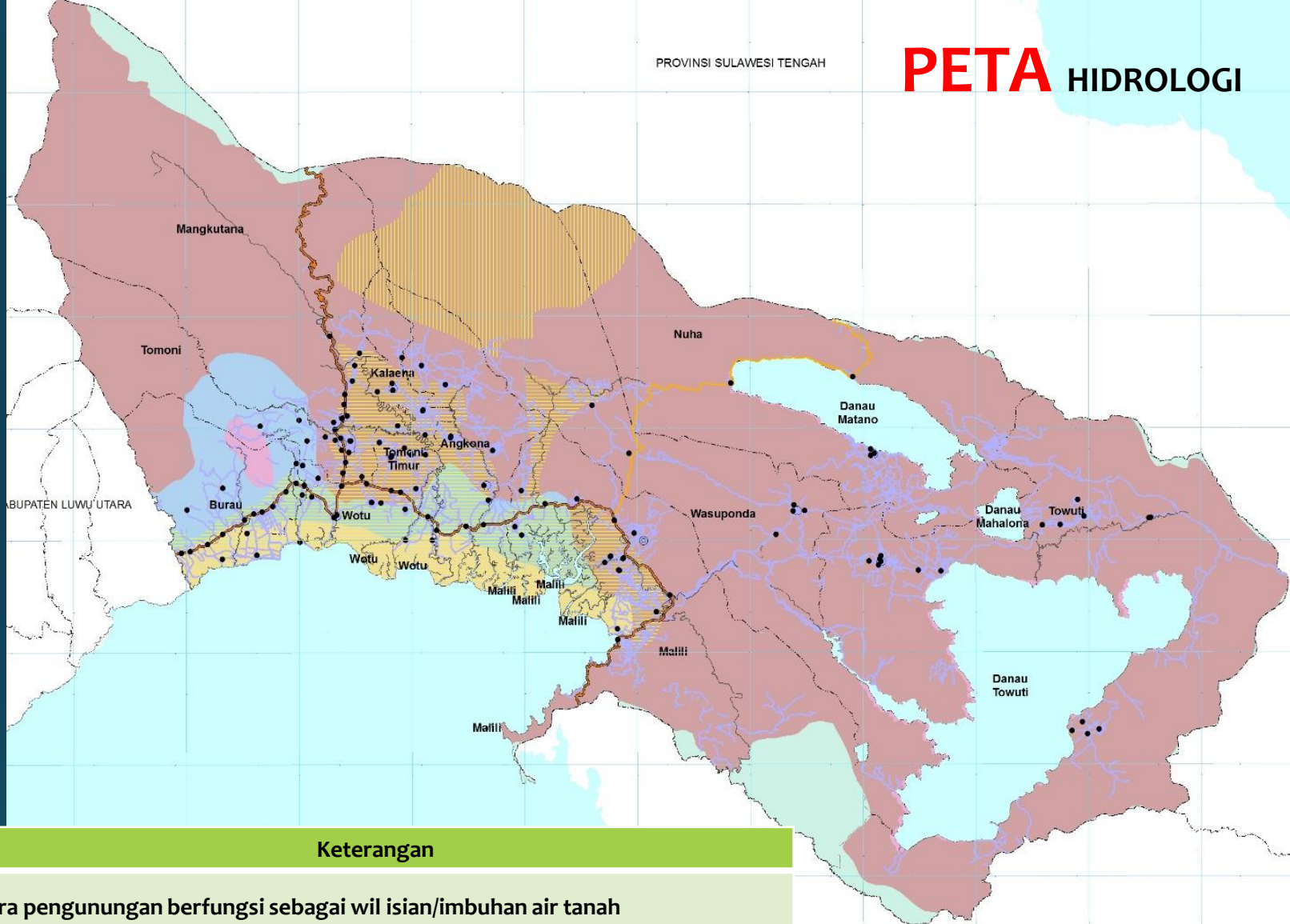
Sesar







Sesar Miring (*oblique-slip*), kombinasi *Strike-slip* dan *dip-slip*
Sesar Mendatar (*strike-slip*), di mana *ofsite* dominan horizontal, sejajar dengan sesar

Sesar Matano

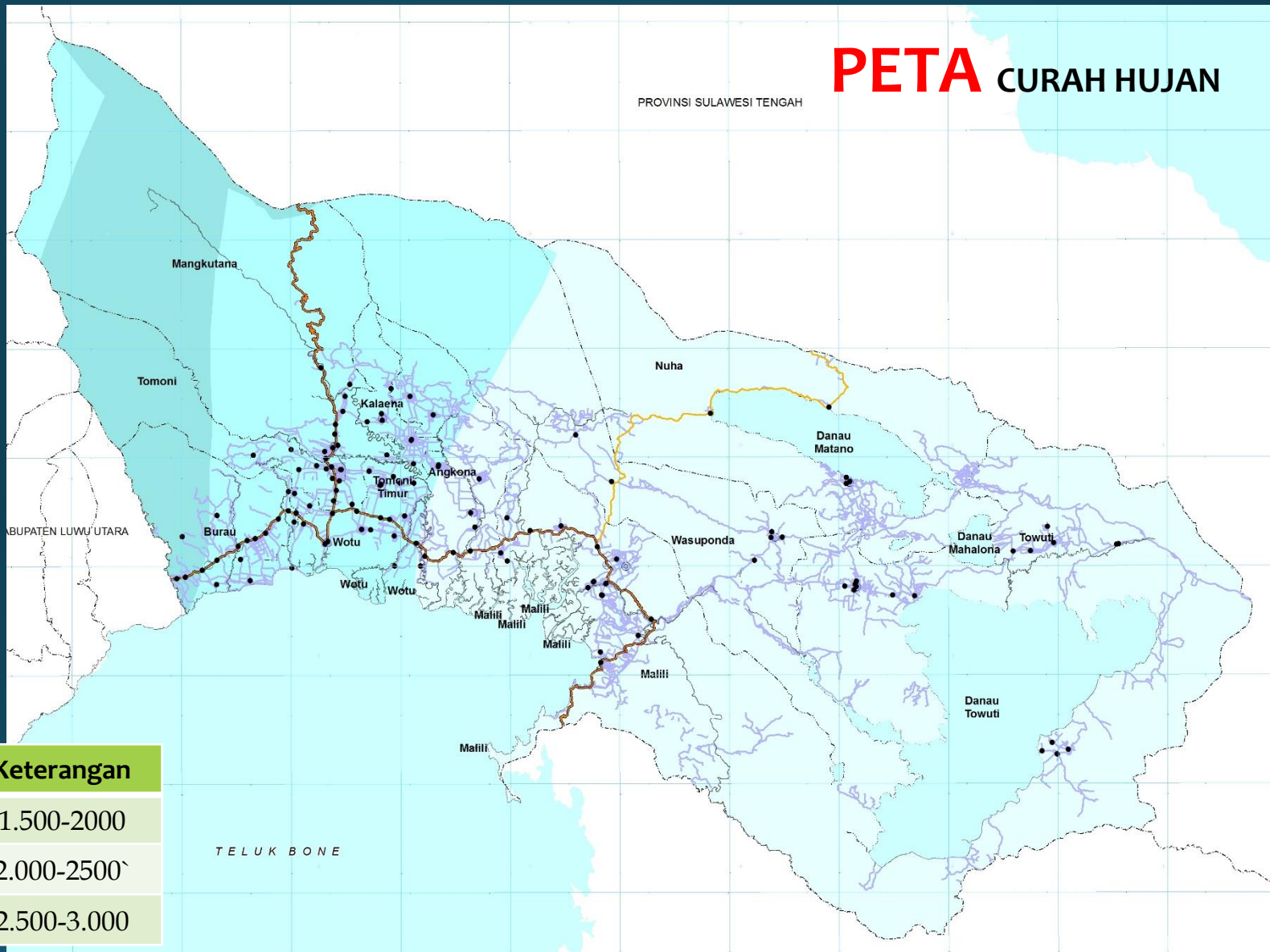
PETA POLA DAN KERANGKA STRUKTUR GEOLOGI KABUPATEN LUWU TIMUR



Notasi	Keterangan
	Daera pengunungan berfungsi sebagai wil isian/imbuhan air tanah
	Wilayah air taah berpotensi baik, akuifer tersebar luas & di beberaoa tempat menerus
	Wil dataran endapan aluvial & endapan hasil gunung api F. Camba, wil air tanah cukup dalam dgn 1 – 3 lapisan akuifer
	Wil endapan aluvial sungai & pantai, MAT dangkal, dibeberapa tempat tersusupi air laut

PETA CURAH HUJAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH



Notasi

Keterangan

1.500-2000

2.000-2500

2.500-3.000

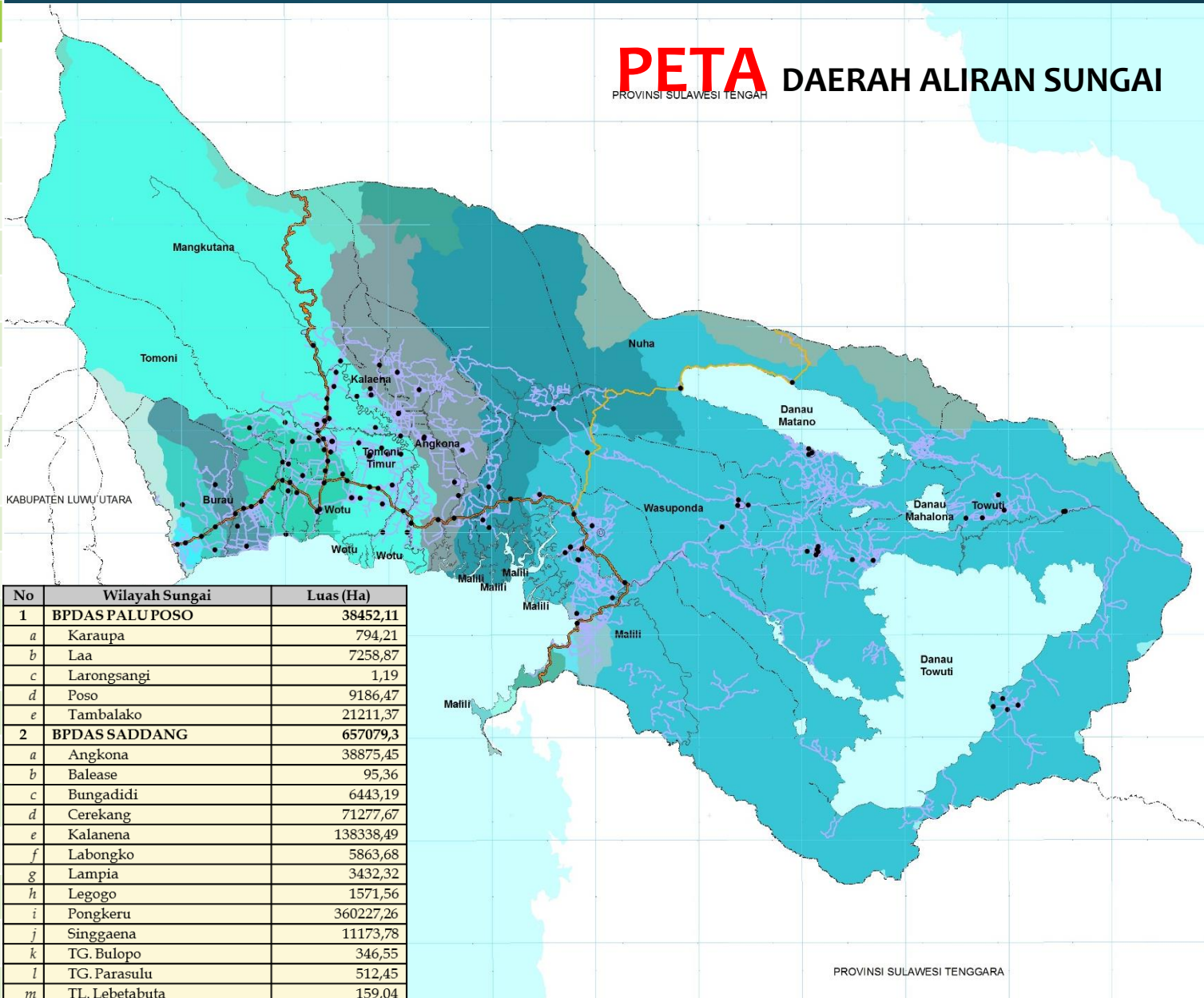
Analisis ruang:

CH dominan menguntungkan pengolahan pertanian/ perkebunan, perikanan, industri, pada kawasan hutan dan konservasi dan turunannya

Notasi	Keterangan
	Angkona
	Balease
	Bungadidi
	Cerekang
	Kalanena
	Karumpa
	Laa
	Labongko
	Lampia
	Larongsangi
	Lasalo
	Lagelo
	Pongkeru
	Poso
	Puungkeru
	Singgena
	Tambalano
	Tg. Bulopo
	Tg. Parasilu
	Tl. Labetabuta
	Tl. Monoho
	Wotu

PETA DAERAH ALIRAN SUNGAI

PROVINSI SULAWESI TENGGARA



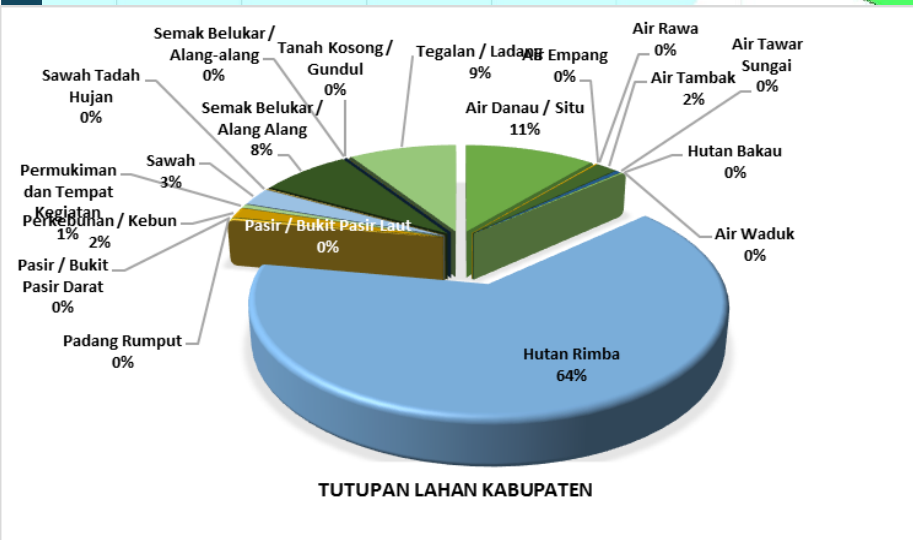
No	Wilayah Sungai	Luas (Ha)
1	BPDAS PALU POSO	38452,11
a	Karaupa	794,21
b	Laa	7258,87
c	Larongsangi	1,19
d	Poso	9186,47
e	Tambalako	21211,37
2	BPDAS SADDANG	657079,3
a	Angkona	38875,45
b	Balease	95,36
c	Bungadidi	6443,19
d	Cerekang	71277,67
e	Kalanena	138338,49
f	Labongko	5863,68
g	Lampia	3432,32
h	Legogo	1571,56
i	Pongkeru	360227,26
j	Singgaena	11173,78
k	TG. Bulopo	346,55
l	TG. Parasulu	512,45
m	TL. Lebetabuta	159,04
n	TL. Monoho	1441,56
o	Wotu	16452,92
P	(blank)	868,02
3	BPDAS SAMPARA	874,33
a	Lasalo	806,5
b	Puungkeu	67,83
Total		696.405,74

22 DAS yang terdiri dari BPDAS Palu Poso, Saddang, Sampara

PROVINSI JAWA BARU
PETA PENGGUNAAN LAHAN



Notasi	Keterangan
	Hutan Rimba
	Hutan Bakau
	Padang Rumput
	Pasir/Bukit Pasir
	Perkebunan/Kebun
	Permukiman
	Sawah
	Sawah Tadah Hujan
	Semak belukar
	Tanah kosong

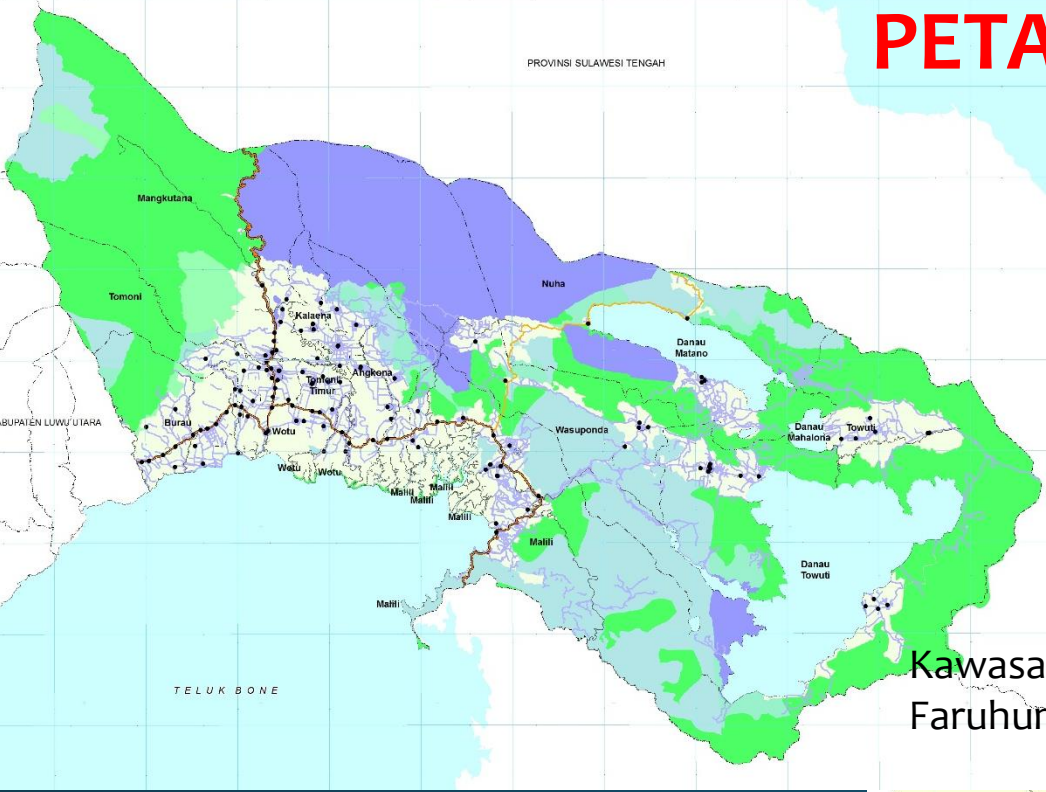


PETA

KAWASAN HUTAN & KONSERVASI

Sumber: SK Kemen LHK No. 362/menlhk/setjen/PLA.0/5/2019

Hutan Lindung seluas 216.289,84 Ha (31,31%), Area Penggunaan Lainnya seluas 149.864,58 Ha (21,69%).

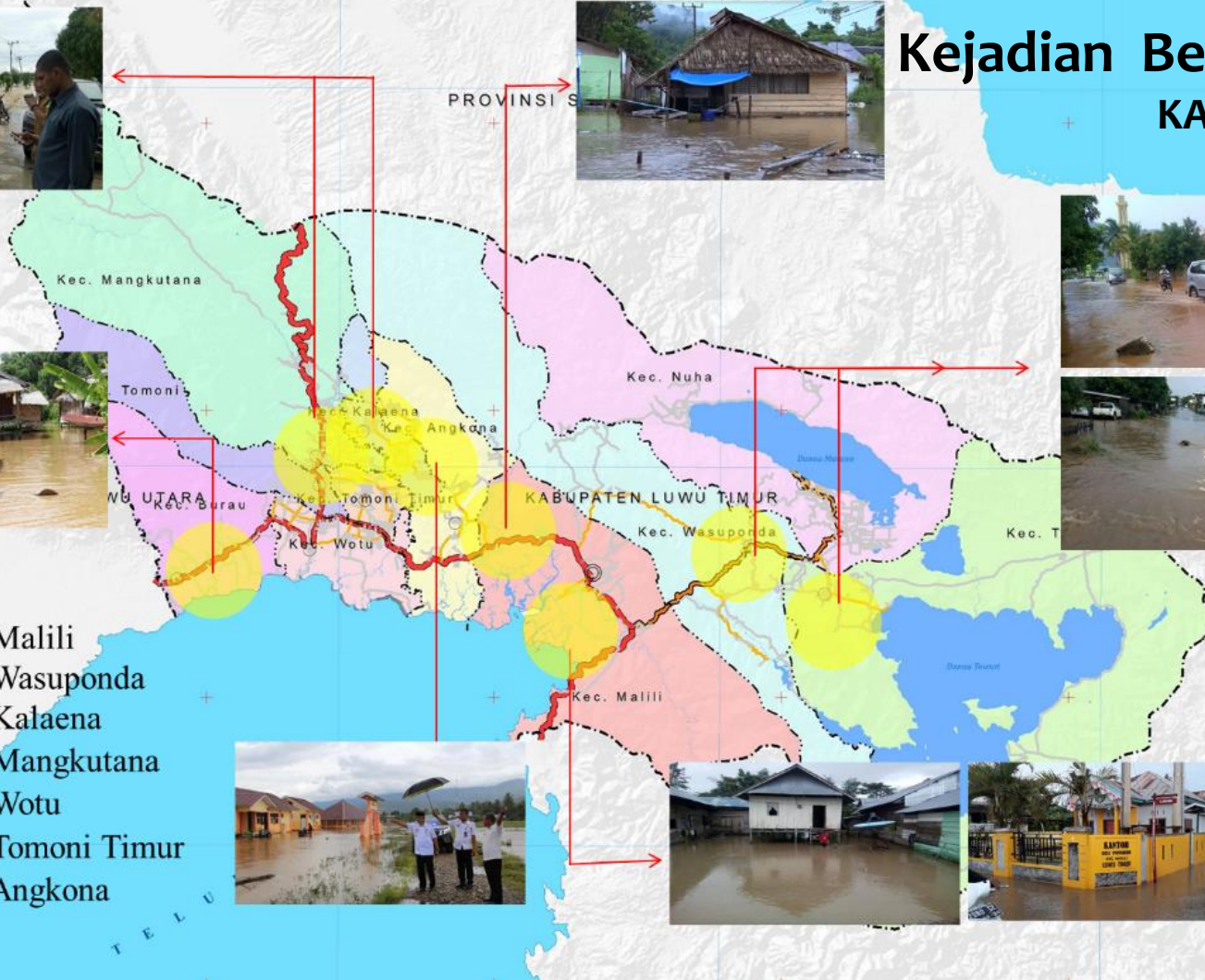


Kawasan Kalaena (Hutan Koroncia) & Cagar Alam Faruhumpenai



No	Uraian	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	APL	149.864,58	21,69
2	Hutan Lindung	216.289,84	31,31
3	Hutan Produksi	19.038,99	2,76
4	Hutan Produksi Konversi	11.550,04	1,67
5	Hutan Produksi Terbatas	114.264,71	16,54
6	Kawasan Konservasi	179.797,15	26,03
Grand Total		690.805,31	100,00

Kejadian Bencana Banjir KAB. LUWU TIMUR



1. Kecamatan Malili
2. Kecamatan Wasuponda
3. Kecamatan Kalaena
4. Kecamatan Mangkutana
5. Kecamatan Wotu
6. Kecamatan Tomoni Timur
7. Kecamatan Angkona

1. Kecamatan Malili di **Desa Ussu, Desa Puncak Indah, Pongkeru, dan Laskap.**
2. Kecamatan Wasuponda di **Desa Balambano, dan Kawata.**
3. Kecamatan Kalaena di **Desa Sumber Agung, Sumber Makmur dan Argomulyo.**
4. Kecamatan Mangkutana ada longsor di **Desa Kasintuwu** dan banjir di **Desa Manggala.**
5. Kecamatan Wotu di **Desa Kalaena, Tabaroge dan Karambua.**
6. Kecamatan Tomoni Timur yaitu **Desa Manunggal, Desa Alam Buana, Desa Cendana Hitam Timur.**
7. Kecamatan Angkona di **Desa Wanasari.**

Zona Kerentanan Likuifaksi

KAB. LUWU TIMUR



PETA ZONA KERENTANAN LIKUEFAKSI PROVINSI SULAWESI SELATAN

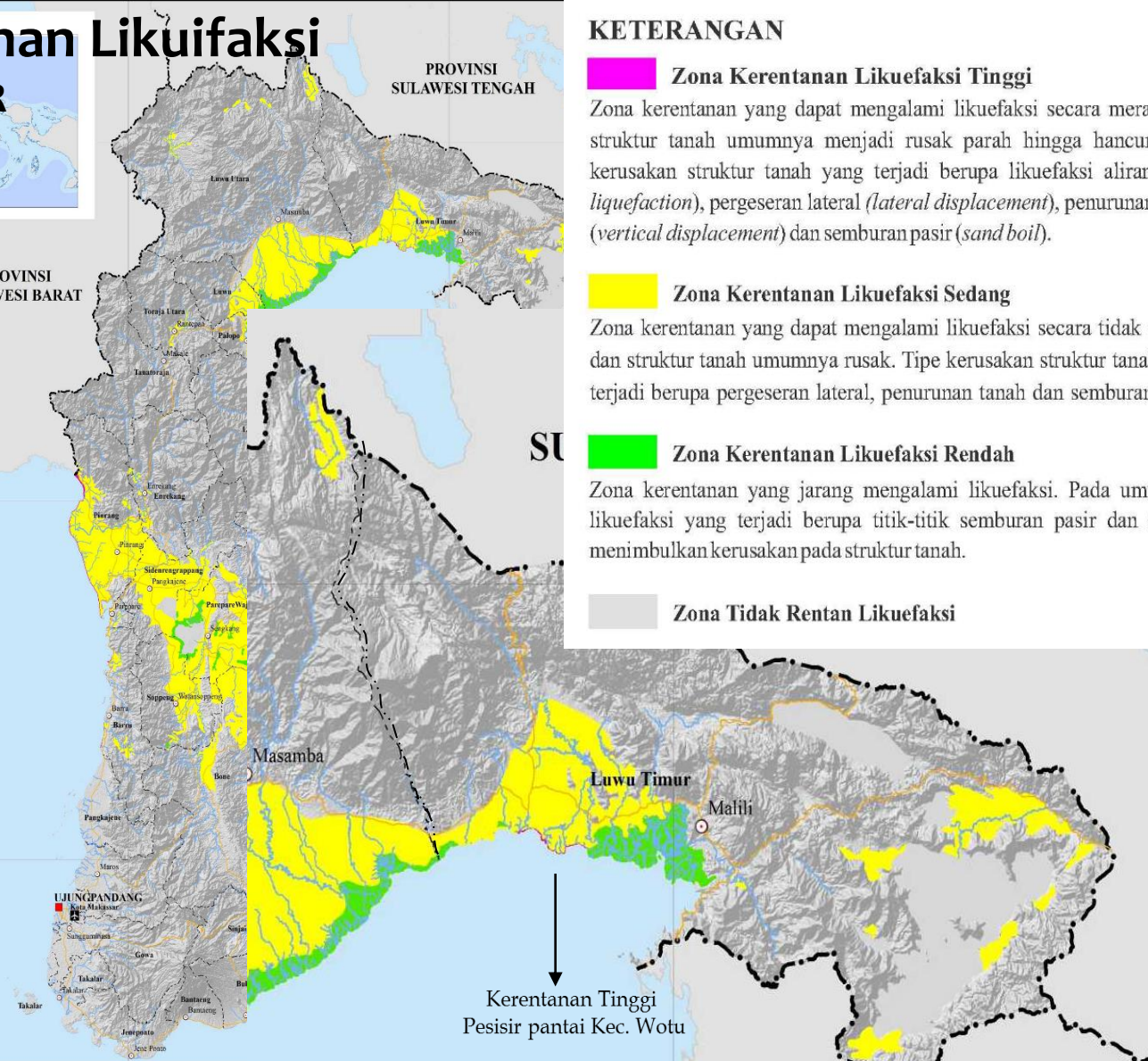


2019

0 15 30 60 90 120
KM

LEGENDA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Bandara
- Sungai
- Jalan
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

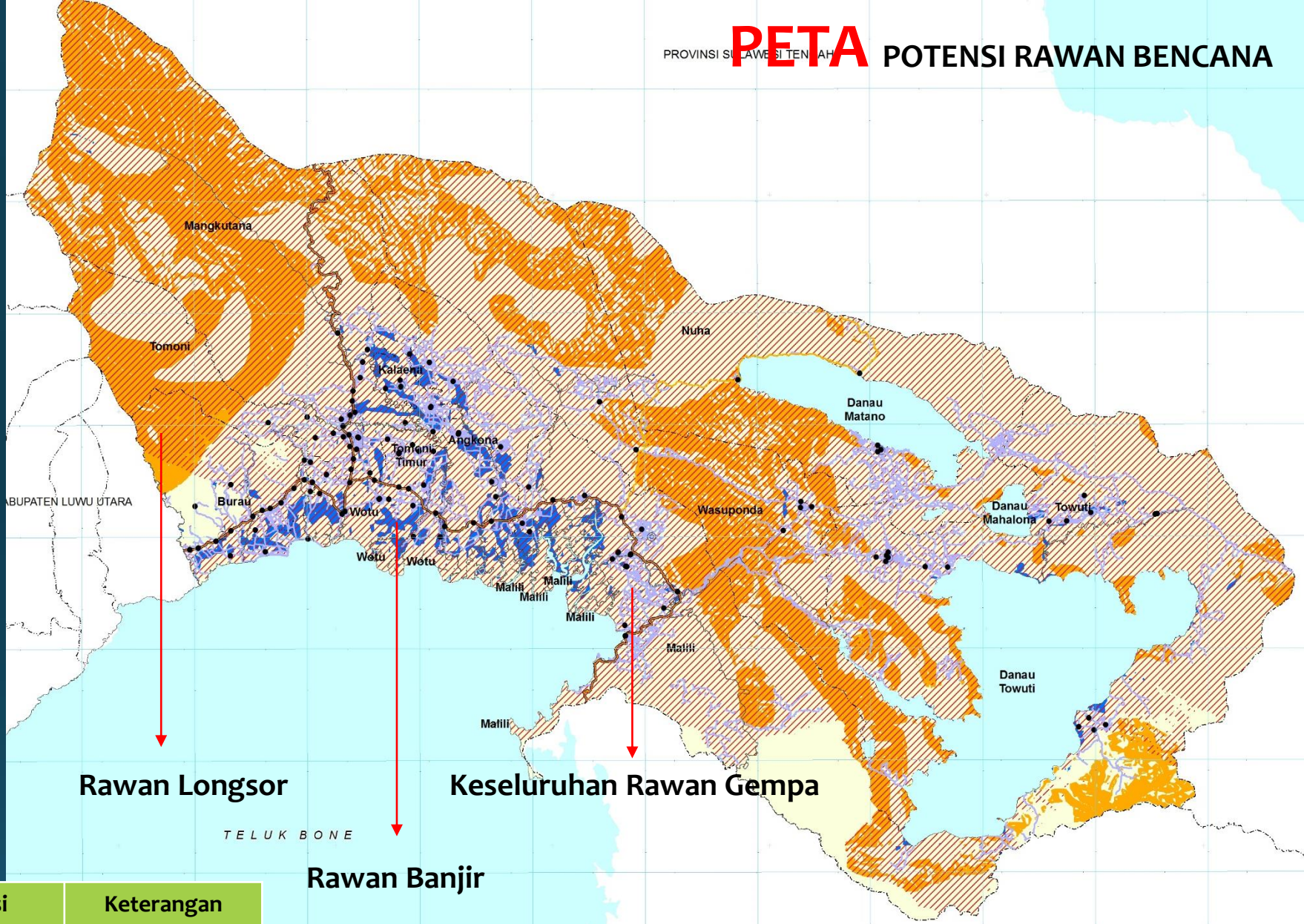


KETERANGAN

- Zona Kerentanan Likuefaksi Tinggi**
Zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara merata dan struktur tanah umumnya menjadi rusak parah hingga hancur. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa likuefaksi aliran (*flow liquefaction*), pergeseran lateral (*lateral displacement*), penurunan tanah (*vertical displacement*) dan semburan pasir (*sand boil*).
- Zona Kerentanan Likuefaksi Sedang**
Zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara tidak merata dan struktur tanah umumnya rusak. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa pergeseran lateral, penurunan tanah dan semburan pasir.
- Zona Kerentanan Likuefaksi Rendah**
Zona kerentanan yang jarang mengalami likuefaksi. Pada umumnya likuefaksi yang terjadi berupa titik-titik semburan pasir dan sedikit menimbulkan kerusakan pada struktur tanah.
- Zona Tidak Rentan Likuefaksi**

1. Zona likuifaksi kerentanan tinggi lokasinya pada **pesisir pantai Kecamatan Wotu.**
2. Zona likuifaksi kerentanan sedang **sebagian wilayah Kecamatan Burau, Wotu, Angkona, Towuti** dan kerentanan rendah sebagian wilayah Kecamatan Malili.

PROVINSI SULAWESI TENGAH **PETA** POTENSI RAWAN BENCANA



Notasi	Keterangan
	Rawan Gempa
	Longsor
	Banjir

Kejadian Bencana	Lokasi	Kecenderungan
Banjir	1. Kec. Burau, Desa Lanosi, Burau Pantai, Bone Pute, Burau Pantai,	Meningkat
	2. Kec. Mangkutana, Kasintuwu, Manggala	
	3. Kec. Angkona, Desa Wanasari, Maliwowo, Mantadulu, Tawakua	
	4. Kec. Kalaena, Desa Sumber Agung, Sumber Makmur, Argomulyo	
	5. Kec. Tomoni Timur, Desa Manunggal, Alam Buana, Cendana Hitam Timur	
	6. Kec. Wotu, Desa Bahari, Karambua, Kalaena, Mantadulu	
	7. Kec. Malili, Desa Puncak Indah, Ussu, Laskap, Pongkeru	
	8. Kec. Wasuponda, Desa Balambano, Tole-Tole, Kawata	
	9. Kec. Towuti, Mahalona	
Tanah Longsor	1. Kec. Mangkutana, Kasintuwu	Meningkat
	2. Kec. Burau, Bone Pute, Cendana	
Cuaca Ekstrim	1. Kec. Wotu, Desa Lera, Karambua, Tarengge	Meningkat
	2. Kec. Mangkutana, Desa Manggala, Panca Karsa, Margolembo	
	3. Kec. Malili, Desa Puncak Indah, Paorebbae	
	4. Kec. Angkona, Desa Solo, Lamaeto	
	5. Kec. Tomoni, Desa Patengko	
Karhutla	Kec. Desa Puncak Indah, Pasi-Pasi, Wewangriu	Meningkat
Gempa Bumi	Wil. Kabupaten Luwu Timur	Meningkat
Gelombang Pasang	Wil. Pesisir Pantai	Tetap
Tsunami	Wil. Pesisir Pantai	Tetap

Kejadian Bencana, Lokasi & Analisa Kecenderungan KAB. LUWU TIMUR

Kejadian bencana 10 tahun terakhir di Kabupaten Luwu Timur

Perkembangan Penduduk & Laju Pertumbuhan

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertmhn Penduduk/ Tahun	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
Burau	30.987	36.886	37.848	0,03	0,03
Wotu	28.159	30.933	31.308	0,02	0,01
Tomoni	22.418	26.802	27.523	0,03	0,03
Tomoni Timur	11.754	12.497	12.579	0,01	0,01
angkona	21.726	23.972	24.282	0,02	0,01
Malili	32.784	36.963	37.583	0,02	0,02
Towuti	27.247	29.482	29.767	0,01	0,01
Nuha	20.183	25.274	26.159	0,04	0,04
Wosuponda	18.085	24.583	25.802	0,05	0,05
Mangkutana	19.902	23.071	23.567	0,02	0,02
Kalena	10.564	11.359	11.456	0,01	0,01
Jumlah	243.809	281.822	287.874	0,02	0,02

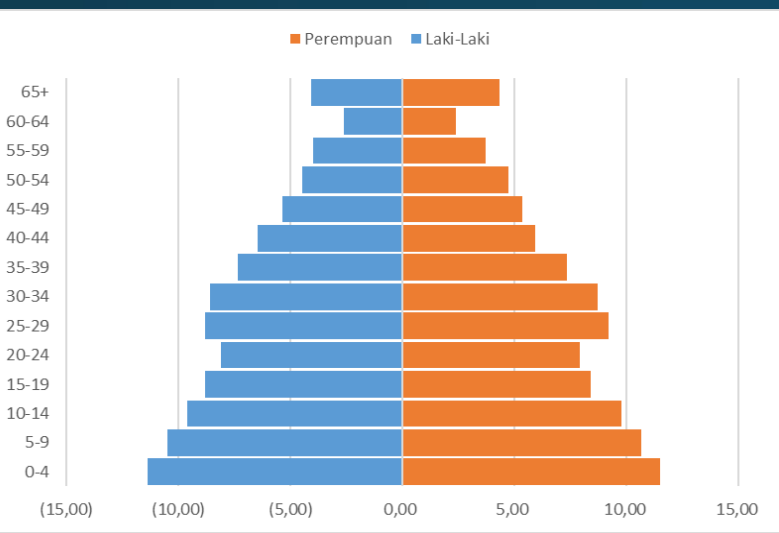
Kondisi Kependudukan KAB. LUWU TIMUR

Proyeksi Perkembangan Penduduk Masa Tahun Perencanaan

No	Kecamatan	Tahun Proyeksi												
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031
1	Burau	40.655	41.723	42.790	43.858	44.925	45.993	47.061	48.128	49.196	50.263	51.331	52.399	52.399
2	Wotu	32.468	32.859	33.250	33.641	34.032	34.423	34.814	35.205	35.596	35.987	36.378	36.769	37.160
3	Tomoni	29.691	30.415	31.140	31.864	32.588	33.313	34.037	34.761	35.485	36.210	36.934	37.658	38.383
4	Tomoni Timur	12.839	12.927	13.016	13.104	13.193	13.281	13.370	13.458	13.547	13.635	13.724	13.812	13.901
5	angkona	25.235	25.555	25.876	26.197	26.518	26.839	27.159	27.480	27.801	28.122	28.443	28.763	29.084
6	Malili	39.469	40.101	40.734	41.367	41.999	42.632	43.265	43.898	44.530	45.163	45.796	46.428	47.061
7	Towuti	30.644	30.941	31.238	31.535	31.832	32.129	32.426	32.723	33.020	33.317	33.614	33.911	34.208
8	Nuha	28.595	29.442	30.288	31.135	31.982	32.828	33.675	34.522	35.368	36.215	37.062	37.909	38.755
9	Wosuponda	29.423	30.625	31.827	33.028	34.230	35.431	36.633	37.835	39.036	40.238	41.439	42.641	43.843
10	Mangkutana	25.069	25.571	26.074	26.576	27.079	27.582	28.084	28.587	29.089	29.592	29.592	30.095	30.597
11	Kalena	11.756	11.858	11.960	12.063	12.165	12.267	12.369	12.471	12.573	12.675	12.777	12.879	12.981
Jumlah		294.087	300.160	306.233	312.305	318.378	324.451	330.524	336.597	342.669	348.742	354.312	360.385	365.390

1. Rata-rata Laju **Pertumbuhan 1,42%**

Jml Penduduk Mmrt UMUR

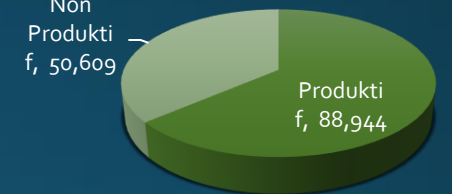


Rasio Jenis Kelamin = **1,06 %**

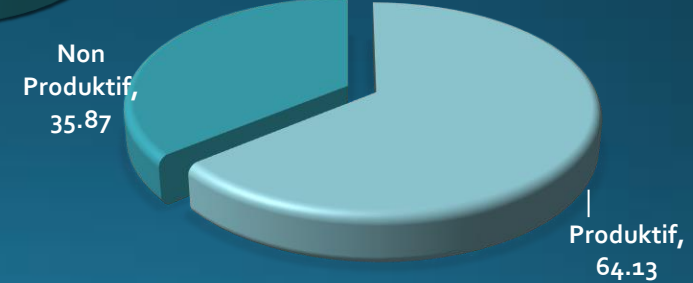
Jml Penduduk Non & Produktif (%)



Perempuan (jiwa)



Kategori Persentase (%)



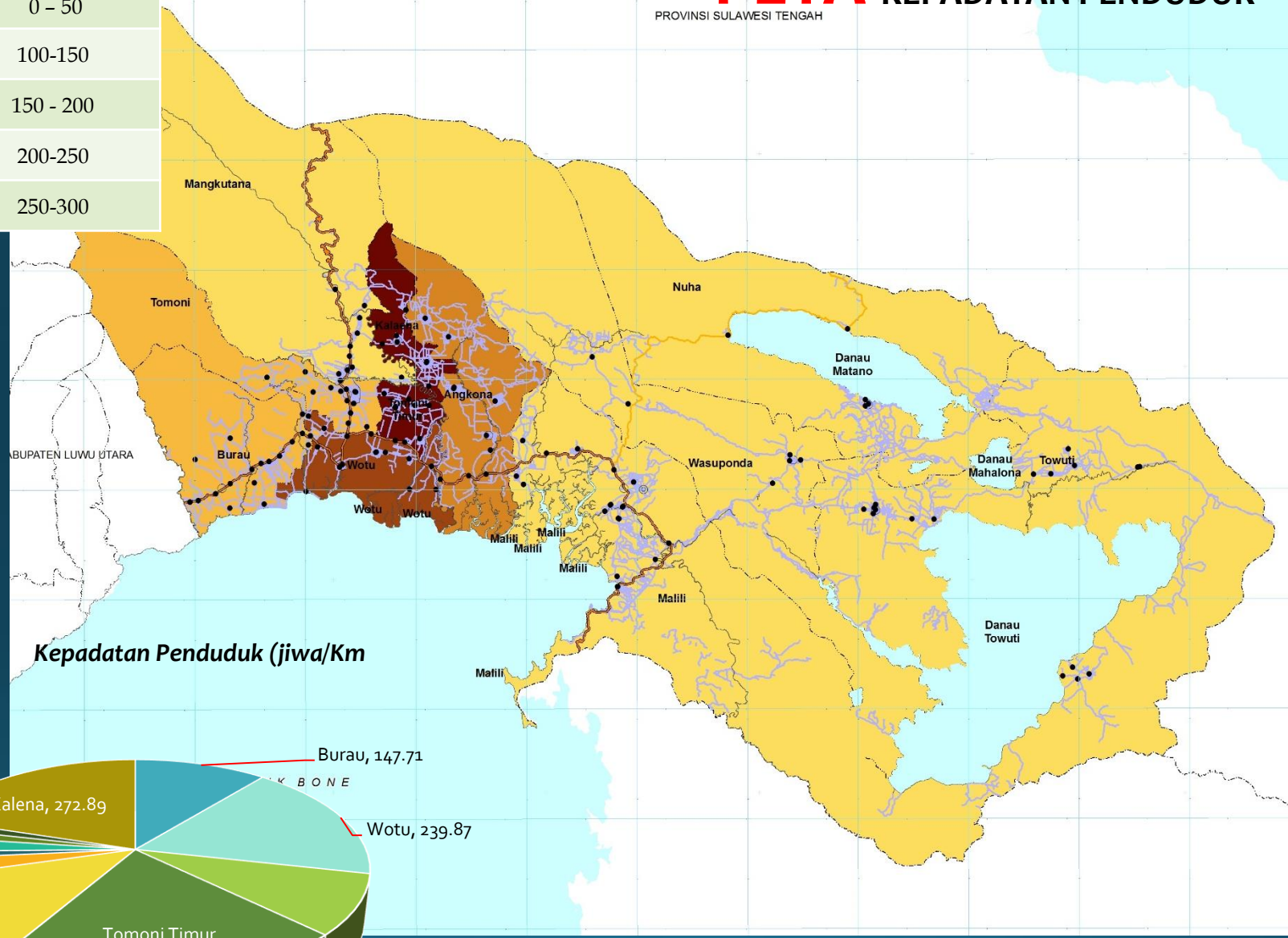
Notasi **Keterangan**

0 - 50	0 - 50
100-150	100-150
150 - 200	150 - 200
200-250	200-250
250-300	250-300

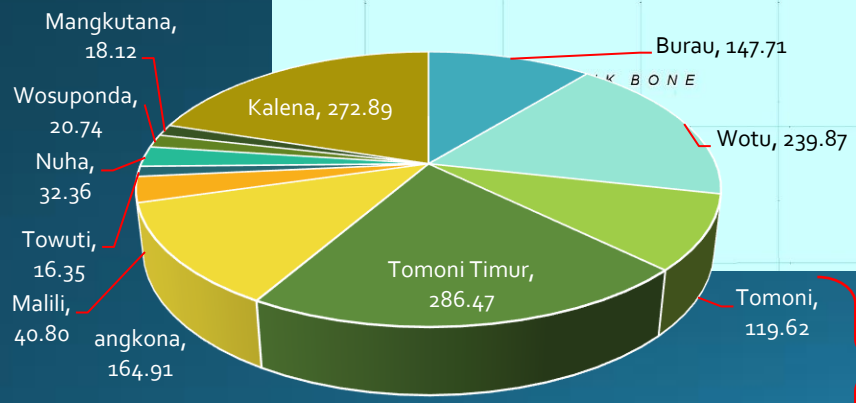
PETA

KEPADATAN PENDUDUK

PROVINSI SULAWESI TENGAH



Kepadatan Penduduk (jiwa/Km)



1. Kepadatan Tetinggi Kec. Tomoni Timur 286 jiwa/km
2. Kepadatan Terendah Kec. Mangkutana 18 jiwa/km

Daya Tampung Hunian dan Daya Tampung penduduk Kabupaten Luwu Timur

Kecamatan	Kesesuaian Lahan Perumahan (Ha)	PSU (30%)	Perumahan (70%) (Ha)	Luas Lahan Bagi Peumahan Baru			Jumlah Unit Rumah			Daya Tampung Rumah (Unit)	Daya Tampung Penduduk
				Tipe Mewah (1)	Tipe Menengah (2)	Tipe Sederhana (3)	Tipe Mewah	Tipe Menengah	Tipe Sederhana		
				A	B=(Ax30%)	A=(Ax70%)	D=(Cx1/6)	E=(Cx2/6)	F=Cx3/6)		
Burau	8.777,87	2.633,36	6.144,51	1024,08	2048,17	3072,25	35.559	142.234	426.702	604.495	2.417.978
Wotu	13.690,27	4.107,08	9.583,19	1597,20	3194,40	4791,59	55.458	221.833	665.499	942.791	3.771.162
Tomoni	3.502,08	1.050,62	2.451,46	408,58	817,15	1225,73	14.187	56.747	170.240	241.173	964.693
Tomoni Timur	4.053,62	1.216,09	2.837,53	472,92	945,84	1418,77	16.421	65.684	197.051	279.156	1.116.622
Angkona	12.060,59	3.618,18	8.442,41	1407,07	2814,14	4221,21	48.857	195.426	586.279	830.561	3.322.246
Malili	17.056,43	5.116,93	11.939,50	1989,92	3979,83	5969,75	69.094	276.377	829.132	1.174.604	4.698.415
Towuti	14.444,91	4.333,47	10.111,44	1685,24	3370,48	5055,72	58.515	234.061	702.183	994.759	3.979.038
Nuha	2.848,74	854,62	1.994,12	332,35	664,71	997,06	11.540	46.160	138.480	196.181	784.722
Wosuponda	6.442,14	1.932,64	4.509,50	751,58	1503,17	2254,75	26.097	104.387	313.160	443.643	1.774.571
Mangkutana	5.540,54	1.662,16	3.878,38	646,40	1292,79	1939,19	22.444	89.777	269.332	381.553	1.526.214
Kalena	4.446,11	1.333,83	3.112,28	518,71	1037,43	1556,14	18.011	72.043	216.130	306.185	1.224.739
Total	92.863,30	27.858,99	65.004,31	10.834,05	21.668,10	32.502,16	376.182,35	1.504.729,40	4.514.188,19	6.395.099,94	25.580.399,77



PENDEKATAN KESESUAIAN LAHAN

Kondisi Daya Tampung Penduduk **1,10 %** atau **282.277 jiwa (Tahun 2018)**
 Kondisi Daya Tampung Penduduk **1,43 %** atau **365.390 jiwa (Tahun 2031)**

PENDEKATAN LUAS WILAYAH



Estimasi Daya Tampung Penduduk = **25.580.399,77 Jiwa**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk		Lw (P+H)	(0,01 P+0,03 H)	Daya Tampung (Jiwa)
			Objek Studi	Wilayah yang Lebih Luas (Ha)			
1	Burau	25.623	38.797	293.819	7.528.563.034	9.202,5	818.096
2	Wotu	13.052	31.661		3.834.957.249	9.131,2	419.985
3	Tomoni	23.009	28.235		6.760.509.606	9.096,9	743.165
4	Tomoni Timur	4.391	12.650		1.290.171.879	8.941,1	144.297
5	angkona	14.724	24.574		4.326.215.530	9.060,3	477.491
6	Malili	92.120	38.179		27.066.644.459	9.196,4	2.943.191
7	Towuti	182.048	30.024		53.489.191.336	9.114,8	5.868.382
8	Nuha	80.827	27.050		23.748.535.363	9.085,1	2.614.018
9	Wosuponda	124.400	27.055		36.551.110.655	9.085,1	4.023.184
10	Mangkutana	130.096	24.052		38.224.700.676	9.055,1	4.221.350
11	Kalena	4.198	11.542		1.233.463.704	8.930,0	138.126
Jumlah			293.819	293.819	204.054.063.491	99.898	22.411.285

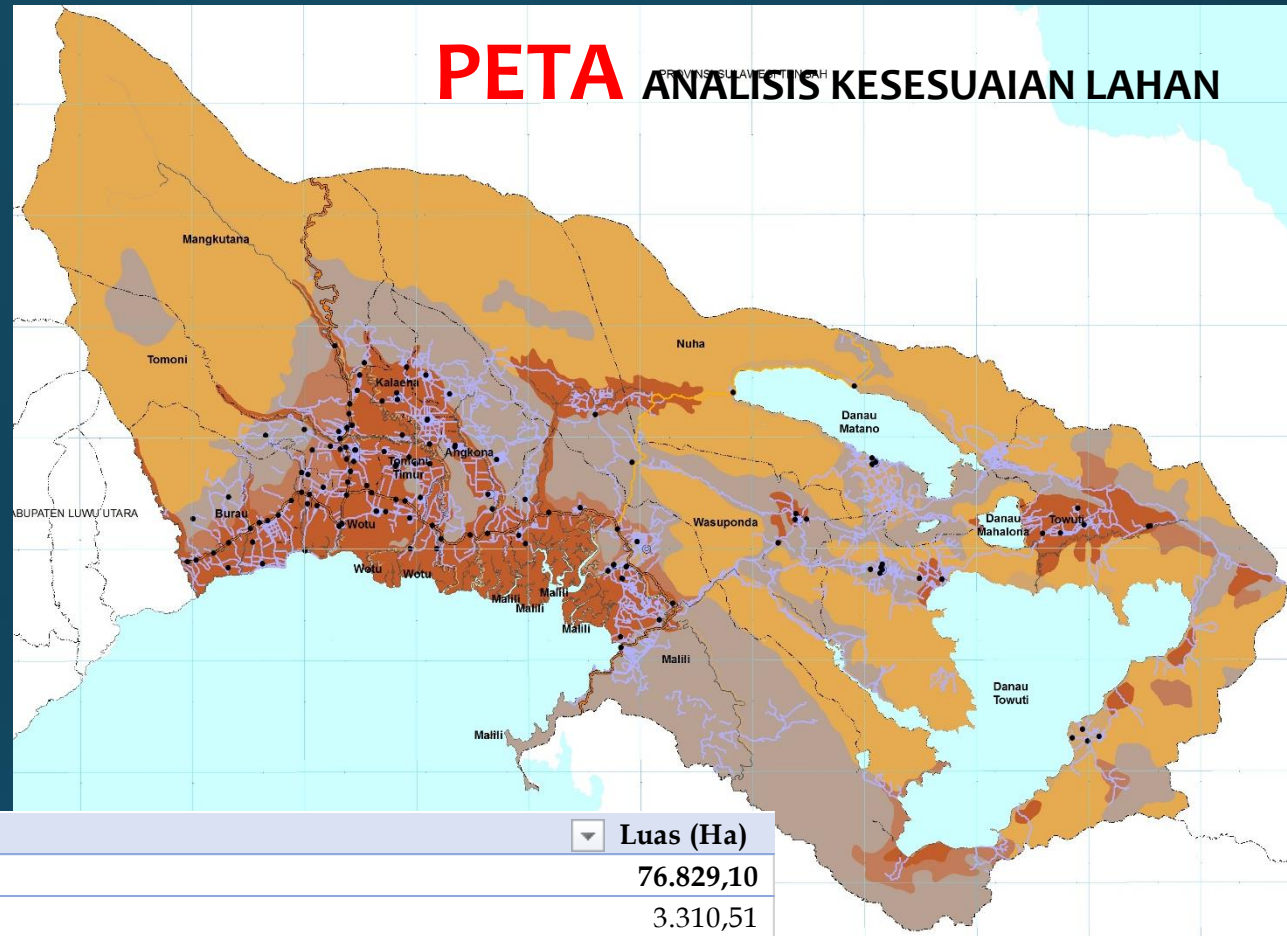
$$Lw = \left(\frac{P}{P+H} \times Dt 0,01\right) + \left(\frac{H}{P+H} \times Dt 0,03\right)$$

Estimasi Daya Tampung Penduduk = **22.411.285 Jiwa**



Notasi	Keterangan
	Kawasan Hutan/konservasi
	Tanaman Pangan lahan Basah
	Tanaman Pangan Lahan kering
	Tanaman Tahunan/perkebunan
	Penggunaan lain

PETA ANALISIS KESESUAIAN LAHAN



Kesesuaian Lahan	Luas (Ha)
Danau	76.829,10
Kawasan hutan konservasi/lindung	3.310,51
Penggunaan Lain	71.869,62
Tanaman pangan lahan basah (padi sawah)	399,51
Tanaman pangan lahan kering (serealia, kacang-kacangan, umbi-umbian, dan sayuran)	480,50
Tanaman tahunan/perkebunan dan buah-buahan (kelapa, sawit, kopi, kakao, lada, tebu)	768,96
Luwu Timur	620.073,21
Kawasan hutan konservasi/lindung	312.917,20
Penggunaan Lain	17.959,22
Tanaman pangan lahan basah (padi sawah)	92.863,30
Tanaman pangan lahan kering (serealia, kacang-kacangan, umbi-umbian, dan sayuran)	25.272,77
Tanaman tahunan/perkebunan dan buah-buahan (kelapa, sawit, kopi, kakao, lada, tebu)	171.008,45
(blank)	52,27
Grand Total	696.902,31

Pertumbuhan Ekonomi **KAB. LUWU TIMUR**

Kategori PDRB	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit PDRB (Persen)				
	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	10.35	7.77	3.16	0.79	2.81
B. Pertambangan dan Penggalian	3.66	-12.54	-22.17	4.66	14.70
C. Industri Pengolahan	10	10.50	4.41	-2.19	2.95
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4.54	-3.08	2.05	13.47	2.35
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.85	3.93	8.86	-4.67	1.90
F. Konstruksi	8.63	8.13	0.74	2.19	6.57
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.44	7.54	4.59	0.52	3.13
H. Transportasi dan Pergudangan	12.77	14.18	1.88	-2.06	0.42
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.40	4.73	1.62	3.91	1.59
J. Informasi dan Komunikasi	1.06	-0.36	2.75	0.30	2.24
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	12.90	13.90	9.53	6.53	7.78
L. Real Estate	15.26	9.79	3.22	-1.28	2.54
M,N. Jasa Perusahaan	5.75	8.10	3.26	0.99	3.05
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	8.87	9	3.22	3.71	4.89
P. Jasa Pendidikan	6.33	4.08	3.60	0.12	2.29
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.81	8.20	4.97	-3.94	3.16
R,S,T,U. Jasa Lainnya	10.26	7.67	3.90	1.43	3.21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.63	-5.10	-10.89	3.17	9.37

Sources: BPS Kab. Luwu Timur Dalam Angka Tahun 2019

Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Kabupaten Luwu Timur

No	Lapangan Usaha	RPr		RPs	
		Riil	Nominal	Riil	Nominal
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,68	+	1,26	+
2	Pertambangan dan Penggalian	0,50	-	0,27	-
3	Industri Pengolahan	1,33	+	0,72	-
4	Listrik, Gas dan Air	3,45	+	0,00	-
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,66	+	0,01	-
6	Konstruksi	1,88	+	0,76	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,94	+	0,80	-
8	Transportasi dan Pergudangan	1,87	+	0,24	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,98	+	0,08	-
10	Informasi dan Komunikasi	2,01	+	0,28	-
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,33	+	0,21	-
12	Real Estate	1,70	+	0,21	-
13	Jasa Perusahaan	1,77	+	0,03	-
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,22	+	0,25	-
15	Jasa Pendidikan	2,16	+	0,30	-
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,76	+	0,11	-
17	Jasa-Jasa	1,83	+	0,08	-

Kegiatan Yang Menonjol Baik Tingkat Provinsi atau Kabupaten. Sektor **Dominan Pertumbuhan (+,+)**

Kegiatan Yang pada Tingkat Provinsi hanya menonjol atau Kabupaten belum. Pada Kabupaten yaitu **Pertumbuhan menonjol akan tetapi pada tingkat kecamatan (-,-)**

Kegiatan Yang Menonjol Baik Tingkat Provinsi dan kurang menonjol di Kabupaten. Masih dalam Sektor **Dominan Pertumbuhan (+,-)**

Analisis Locatio Quotient (LQ) Sektor Basis Kabupaten Luwu Timur

No	Sektor Kegiatan	Nilai LQ (Tahun)		Ket
		2017	2018	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,07	4,90	Basis
2	Pertambangan dan Penggalian	5,69	4,68	Basis
3	Industri Pengolahan	1,45	1,20	Non Basis
4	Listrik, Gas dan Air	4,36	3,35	Basis
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,73	3,00	Basis
6	Konstruksi	4,01	3,11	Basis
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,57	1,21	Non Basis
8	Transportasi dan Pergudangan	9,87	7,65	Basis
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,35	6,55	Basis
10	Informasi dan Komunikasi	1,68	1,31	Non Basis
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,37	1,14	Non Basis
12	Real Estate	3,56	2,81	Basis
13	Jasa Perusahaan	6,69	5,28	Basis
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,16	2,59	Basis
15	Jasa Pendidikan	2,21	1,73	Non Basis
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,56	2,83	Basis
17	Jasa-Jasa	5,31	4,13	Basis

Non Basisi artinya Sektor Kegiatan yang tidak untuk ekspor / konsumsi kabupaten

Sektor non Basis **a) Industri pengolahan, b) Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, c) Informasi dan komunikasi, d) Jasa keuangan dan asuransi, e) Jasa pendidikan**

No	Lapangan Usaha	RPr		RPs		LQ		T
		Riil	Nominal	Riil	Nominal	Riil	Nominal	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,68	+	1,26	+	4,90	+	+++
2	Pertambangan dan Penggalian	0,50	-	0,27	-	4,68	+	+
3	Industri Pengolahan	1,33	-	0,72	-	1,20	+	++
4	Listrik, Gas dan Air	3,45	-	0,00	-	3,35	+	++
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,66	-	0,01	-	3,00	-	++
6	Konstruksi	1,88	-	0,76	-	3,11	+	++
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,94	-	0,80	-	1,21	+	++
8	Transportasi dan Pergudangan	1,87	-	0,24	-	7,65	+	++
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,98	-	0,08	-	6,55	+	++
10	Informasi dan Komunikasi	2,01	+	0,28	-	1,31	+	++
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,33	+	0,21	-	1,14	+	++
12	Real Estate	1,70	+	0,21	-	2,81	+	++
13	Jasa Perusahaan	1,77	+	0,03	-	5,28	+	++
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,22	+	0,25	-	2,59	+	++
15	Jasa Pendidikan	2,16	+	0,30	-	1,73	+	++
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,76	+	0,11	-	2,83	+	++
17	Jasa-Jasa	1,83	+	0,08	-	4,13	+	++

Hasil Overlay MRP dan LQ Kegiatan Potensi Kabupaten Luwu Timur

Pertumbuhan (+) dan Kontribusi (+), sangat dominan baik dari pertumbuhan maupun dari kontribusi.

Pertumbuhan (-) dan kontribusi (+), pertumbuhannya kurang dominan tetapi kontribusinya dominan.

Hasil Shif Share Kabupaten Luwu Timur

Kriteria Penilaian Sektor

No	Sektor	Nilai Absolut				Unggul	Agak Mundur	Mundur	Agak Unggul
		KPN	KPP	KPK	PEK				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	79,01	0,70	-35,44	44,27				
2	Pertambangan dan Penggalian	157,57	-95,72	71,39	133,24				
3	Industri Pengolahan	11,19	-3,48	-2,07	5,63				
4	Listrik, Gas dan Air	0,16	0,17	-0,25	0,08				
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,00	-0,01	0,01				
6	Konstruksi	28,94	23,32	-28,10	24,16				
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,00	8,93	-11,54	9,39				
8	Transportasi dan Pergudangan	2,33	0,60	-1,51	1,42				
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,64	0,48	-0,63	0,49				
10	Informasi dan Komunikasi	4,50	3,07	-4,29	3,28				
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,92	0,45	-0,95	2,42				
12	Real Estate	7,62	-1,74	-2,61	3,26				
13	Jasa Perusahaan	0,17	0,09	-0,13	0,13				
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,74	2,21	-2,14	7,81				
15	Jasa Pendidikan	6,48	3,71	-6,09	4,11				
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,92	1,73	-2,76	2,88				
17	Jasa-Jasa	0,40	0,31	-0,37	0,34				
PDRB Kabupaten Luwu Timur		325,59	-55,17	-27,50	242,92				

Kecamatan/ Desa	Luas (Ha)			Clearing (Ha)		Pematang (Ha)		Tanam (Ha)		No	Kecamatan	Desa	Tahun 2016 (Ha)
	Target Awal	Hasil Survey	Jumlah	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum				
Kec. Burau										1	Towuti	Tole	200
Jalajja 1	10,90	10,23	10,23	10,23	-	10,23	-	10,23	-			Libukang Mandiri	60,7
Jalajja 2	11,10	11,60	11,60	11,60	-	11,60	-	11,60	-			Kalosi	116,
Burau Pantai	27,80	31,93	31,93	31,93	-	31,93	-	31,93	-	2	Wosuponda	Parumpanai	245,
Mabonta	22,00	10,87	10,87	10,87	-	10,87	-	10,87	-	3	Malili	Pasi-pasi	9
Kec. Wotu												Manurung	43,
Balo-balo	23,25	34,03	34,03	34,03	-	34,03	-	34,03	-	4	Kalaena	Mekar Sari	13,7
Kec. Tomoni												Pertasi Kencana	73,3
Bayondo	5,50	-	-	-	-	-	-	-	-	5	Angkona	Solo	16,2
Tadulako	10,15	13,00	13,00	13,00	-	13,00	-	13,00	-	Total			875,4
Kalpataru	45,00	24,00	24,00	24,00	-	24,00	-	24,00	-	Cetak Sawah di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016			2016
Kec. Angkona										Luas Cetak Sawah 875,42 Ha			
Tawakua	20,25	20,29	20,29	20,29	-	20,29	-	20,29	-	Penambahan 250 Ha			
Tawakua	15,25	15,25	15,25	15,25	-	15,25	-	15,25	-				
Kec. Malili													
Tarabbi	13,80	20,70	20,70	20,70	-	20,70	-	20,70	-				
Tarabbi	20,00	33,10	33,10	33,10	-	33,10	-	33,10	-				
Ponkeru	25,00	25,00	25,00	25,00	-	25,00	-	25,00	-				
Total	250,00	250,00	250,00	250,00	-	250,00	-	250,00	-				

Finalisasi Cetak Sawah di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017

Potensi Tanaman

Pangan/Persawahaan Total Luas 2006-2018 sebanyak **1225,42 Ha**

Luas Cetak Sawah 100 Ha

Kecamatan/ Desa	Luas (Ha)			Clearing (Ha)		Pematang (Ha)		Levelling (Ha)		Pengolahan (Ha)		Tanam (Ha)	
	Target Awal	Hasil Survey	Jumlah	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum
Kec. Burau													
Lanosi	25,00	14,00	14,00	14,00	-	14,00	-	14,00	-	14,00%	4,00	10,00	4,00
Bayondo	8,00	5,00	5,00	5,00	-	5,00	-	5,00	-	5,00%	-	5,00	-
Kec. Wasuponda													
Parumpanai	46,00	81,00	81,00	81,00	-	81,00	-	81,00	-	81,00%	73,00	8,00	73,00
Total	79,00	100,	100,	100	-	100,00	-	100,00	-	100%	77,00	23,00	77,00

Cetak Sawah di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

Jenis Tanaman	Satuan	Luas dan Produksi				Nilai LQ			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Padi/ Paddy									
Luas Panen/ Area Harvested	Ha	38924	42910	42789	45545				
Produksi/ Production	Ton	279233,55	307265,92	308404,19	338836,59	1,28	1,05	1,05	8,71
Produktivitas/ Productivity	Kuintal/ Ha	71,73	71,61	72,10	74,40				
Jagung/ Corn									
Luas Panen/ Area Harvested	Ha	3615	3716	5663	4205,00				
Produksi/ Production	Ton	21418,82	22472,93	31471,31	24463,58	2,17	1,98	1,00	1,67
Produktivitas/ Productivity	Kuintal/ Ha	59,25	60,48	55,60	58,20				
Kacang Kedelai/ Soybeans									
Luas Panen/ Area Harvested	Ha	33	4	3	10,00				
Produksi/ Production	Ton	31,78	4,00	2,61	13,00	0,00	0,06	0,14	0,00
Produktivitas/ Productivity	Kuintal/ Ha	9,63	10,00	8,70	13,00				
Kacang Tanah/ Peanuts									
Luas Panen/ Area Harvested	Ha	26	14	20	14,00				
Produksi/ Production	Ton	30,39	16,5	26,92	18,04	0,00	0,00	0,00	0,00
Produktivitas/ Productivity	Kuintal/ Ha	11,68	11,79	1,50	12,90				
Kacang Hijau/ Mung Bean									
Luas Panen/ Area Harvested	Ha	19	3	5	1,00				
Produksi/ Production	Ton	18	3,20	6	1,50	0,00	0,10	0,03	0,44
Produktivitas/ Productivity	Kuintal/ Ha	9,47	10,67	12,00	15,00				
Ubi Kayu/ Cassava									
Luas Panen/ Area Harvested	Ha	71	71	61	62,00				
Produksi/ Production	Ton	1031,10	989,70	889,93	1015,35	2,40	1,02	1,26	3,69
Produktivitas/ Productivity	Kuintal/ Ha	145,23	139,40	145,90	163,80				
Ubi Jalar/ Sweet Potatoes									
Luas Panen/ Area Harvested	Ha	54	58	36	43,00				
Produksi/ Production	Ton	496,79	512,70	315,56	390,80	4,05	3,80	1,00	3,54
Produktivitas/ Productivity	Kuintal/ Ha	92,00	88,40	87,70	90,90				

Ada Peningkatan Luas panen dan Produktifitas

Potensi untuk **eksport ke wilayah sekitarnya dgn ketentuan nilai LQ >1**

Penurunan Luas panen berdampak pada turunnya produktifitas

Ada fluktuasi nilai Produktifitas

Kecamatan	Nilai LQ Komuditas Holtikultura							
	Sawi	Kacang Panjang	Cabe Besar	Cabe Rawit	Tomat	Terong	Kangkung	Bayam
Burau	-	-	-	2,90	4,80	1,38	3,19	9,48
Wotu	-	1,61	-	2,67	2,83	-	1,57	3,41
Tomoni	2,17	2,93	2,84	3,71	1,57	4,20	7,48	8,88
Tomoni Timur	4,12	1,44	-	1,08	1,49	1,36	4,21	1,18
Angkona	-	9,05	0,00	1,43	8,92	6,41	-	-
Malili	1,52	3,36	-	2,04	1,07	1,68	5,41	8,67
Towuti	6,49	1,85	-	1,95	4,26	5,11	4,13	2,69
Nuha	1,20	4,29	-	2,03	2,50	9,08	1,74	1,38
Wosuponda	5,68	8,75	3,18	2,09	6,92	2,64	8,10	3,28
Mangkutana	4,99	2,79	1,49	2,68	3,37	5,73	4,66	1,56
Kalena	-	1,03	-	5,10	4,18	2,01	4,37	-

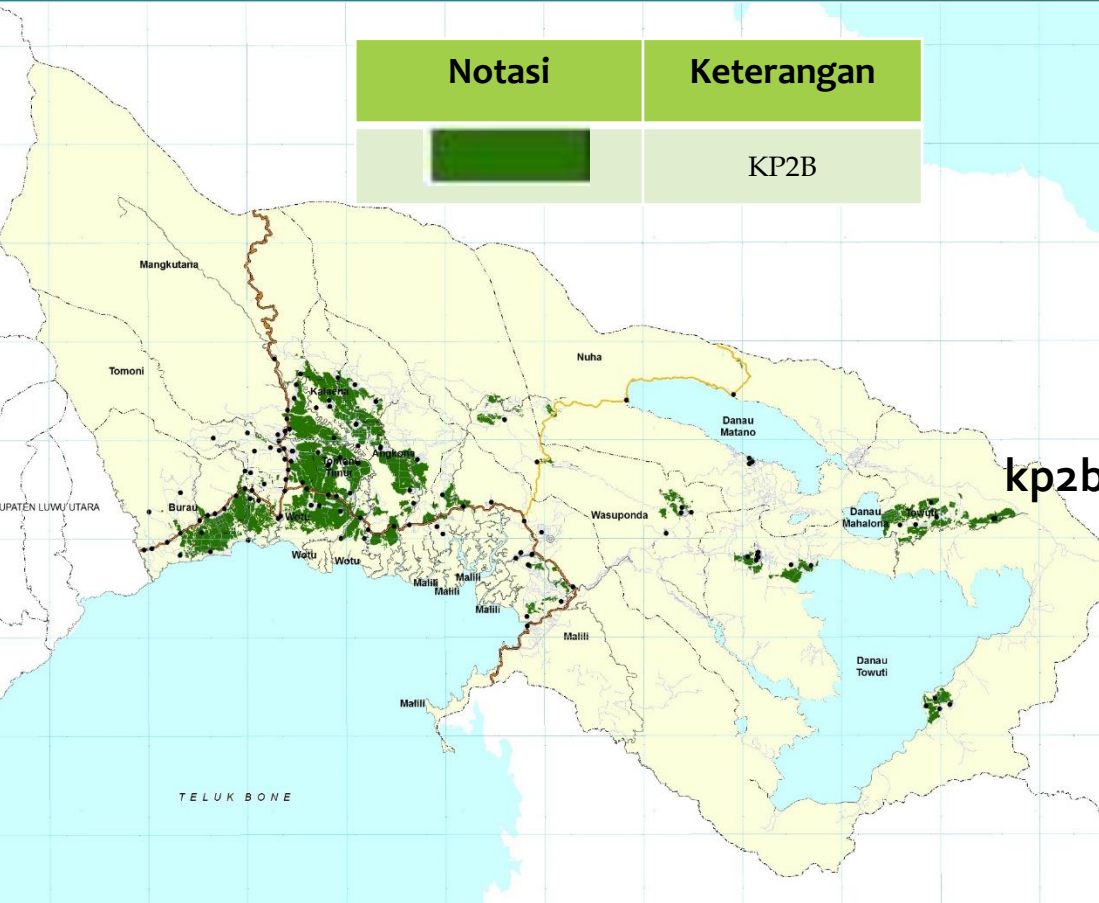
Sumber: Dinas Pertanian Kab. Lutim Tahun 2019

Potensi unggulan holtikultura dengan komoditi sawi, kacang panjang, cabe rawit, tomat, terong kangkung dan bayam masih mendominasi, potensi untuk **eksport ke wilayah sekitarnya dgn ketentuan nilai LQ >1**

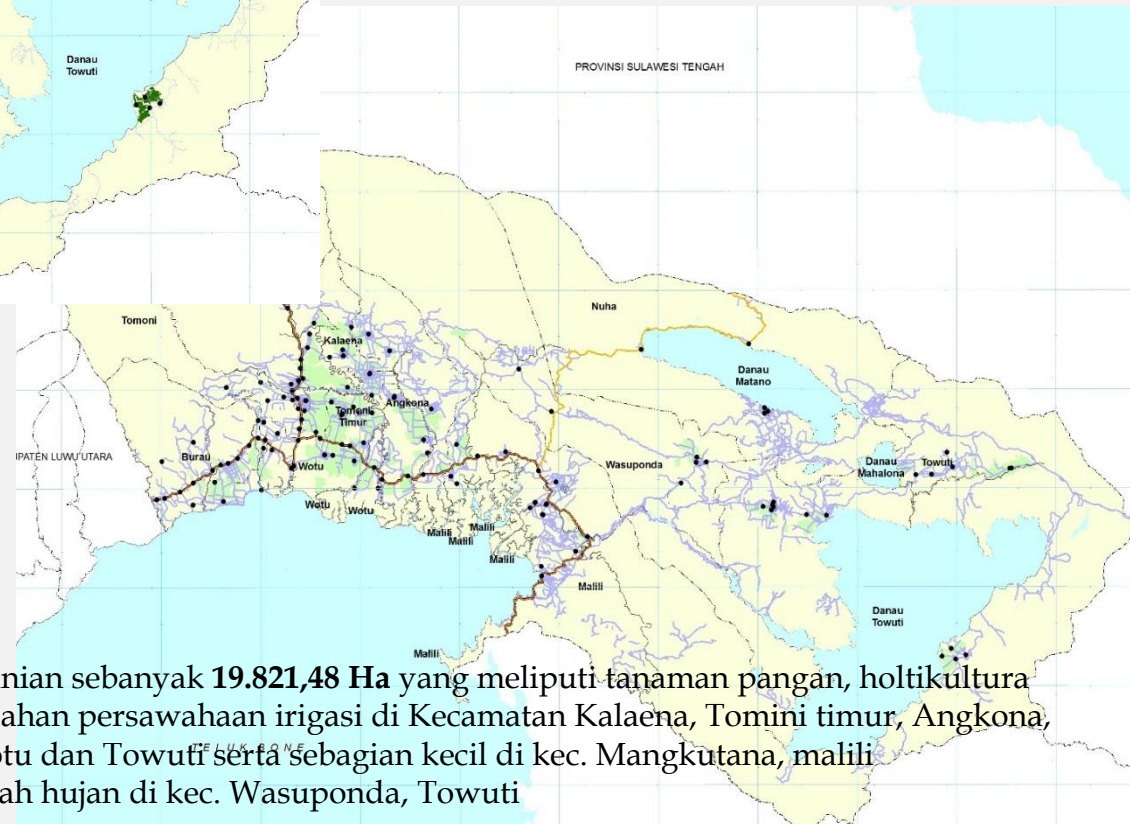
Potensi Tanaman Pangan

PETA ANALISA POTENSI PERTANIAN

Notasi	Keterangan
	KP2B



kp2b seluas 27.243,78 Ha (RTRW Prov. Sulse)



Notasi	Keterangan
	Kawasan Pertanian

1. Luas pertanian sebanyak **19.821,48 Ha** yang meliputi tanaman pangan, hortikultura
2. Dominan lahan persawahan irigasi di Kecamatan Kalaena, Tomini timur, Angkona, Burau, Wotu dan Towuti serta sebagian kecil di kec. Mangkutana, malili
3. Sawah tadah hujan di kec. Wasuponda, Towuti

Kecamatan	Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan							
	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Cengkeh	Sagu	Pala
Burau	515,00	52,25	-	253,33	4250,85	3,00	14,00	-
Wotu	295,54	11,62	0,39	42,19	1130,96	-	0,50	-
Tomoni	599,50	24,27	-	111,78	1427,75	-	3,00	-
Tomoni Timur	180,00	494,40	-	2,50	24,56	-	3,35	-
angkona	664,55	63,72	0,72	8,32	1176,31	1,54	35,00	-
Malili	90,35	32,39	-	202,17	635,67	7,25	88,50	-
Towuti	94,00	910,00	1,46	3073,24	324,75	11,50	1,50	-
Nuha	5,85	924,00	0,29	34,26	535,85	0,45	1,00	-
Wosuponda	69,88	6926,00	10,22	429,20	2666,75	-	4,00	-
Mangkutana	79,20	37,98	-	11,50	1316,11	-	4,03	-
Kalena	334,50	1026,00	0,24	5,87	271,72	-	-	-
Jumlah	2928,37	10502,62	13,32	4174,36	13761,28	23,74	154,88	-

Nilai LQ Komoditas Perkebunan						
Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Cengkeh	Sagu
1,90	1,50	-	4,60	1,63	1,68	1,84
1,09	3,33	0,00	5,80	1,89	-	1,34
2,21	2,09	-	2,03	2,38	-	3,96
2,65	1,42	-	4,54	4,10	-	4,42
2,45	1,83	1,29	1,51	1,96	0,00	4,62
3,33	2,79	-	3,67	1,06	4,07	1,16
3,47	2,61	2,61	5,58	5,43	0,00	1,98
2,16	2,65	0,00	4,70	2,05	2,53	1,32
2,58	1,98	1,83	5,90	1,02	-	5,28
2,92	1,09	-	2,09	2,20	-	5,32
1,23	2,94	0,00	1,06	1,04	-	-

Potensi unggulan Perkebunan dengan komoditi **Kelapa, Kelapa Sawit, Lada, Kakao & Sagu** masih mendominasi terhadap produktifitas

Potensi Perkebunan

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Manila
Burau	17.098	1.700	46.374	3.522
Wotu	31.858	8.560	265.969	3.324
Tomoni	11.4689	9.308	-	1.984
Tomoni Timur	220	-	16.822	1.769
angkona	390	-	12.448	1.177
Malili	26.479	5.995	288.225	1.697
Towuti	11.032	1.168	31.920	202
Nuha	1.323	950	32.333	342
Wosuponda	9.384	-	130.168	1.073
Mangkutana	9.088	48.941	101.412	7.635
Kalena	18.543	50.000	24.676	5.610
Jumlah	240.104	126.622	950.347	28.335

POTENSI PETERNAKAN

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Manila
Burau	4,31	1,54	7,47	6,38
Wotu	1,78	1,72	9,50	1,33
Tomoni	1,57	4,60	-	1,96
Tomoni Timur	2,02	-	9,90	1,17
angkona	4,82	-	9,83	1,04
Malili	1,42	1,15	9,89	6,55
Towuti	4,31	1,64	7,97	5,67
Nuha	6,56	1,69	1,02	1,21
Wosuponda	1,15	-	1,02	9,50
Mangkutana	9,43	1,82	6,72	5,69
Kalena	3,25	3,15	2,76	7,07

Potensi unggulan Ternak Unggas yaitu **ayam kampung, petelur, pedaging itik/manila** masih mendominasi terhadap produktifitas

Potensi untuk **eksport ke wilayah sekitarnya** dgn ketentuan nilai LQ >1

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi
Burau	1.326	-	-	599	579
Wotu	1.891	9	-	1.207	1.657
Tomoni	3.180	4	-	1.025	2.310
Tomoni Timur	1.851	61	-	936	6.357
angkona	1.098	5	-	516	273
Malili	367	72	-	663	387
Towuti	456	657	-	31	381
Nuha	1.437	57	-	583	518
Wosuponda	948	92	-	493	147
Mangkutana	3.817	119	-	4.531	1.337
Kalena	496	5	-	3.894	4.083
Jumlah	16.867	1.081	-	14.478	18.029

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Babi
Burau	1,86	-	1,14	7,11
Wotu	1,39	1,61	1,20	1,07
Tomoni	1,71	5,25	7,50	1,09
Tomoni Timur	7,06	5,67	4,85	2,12
angkona	2,03	2,26	1,30	4,43
Malili	8,66	4,13	2,12	7,99
Towuti	1,05	3,68	9,69	7,68
Nuha	1,94	1,87	1,07	6,14
Wosuponda	1,98	4,68	1,39	2,69
Mangkutana	1,36	1,03	2,20	4,19
Kalena	2,05	5,04	2,19	1,48

Potensi unggulan Ternak Besar yaitu **Sapi Potong, Kerbau, Kambing, Babi** masih mendominasi terhadap produktifitas

PETA POTENSI PERKEBUNAN

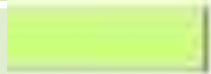
PROVINSI SULAWESI TENGAH



Luas Perkebunan/Kebun sebanyak 11.234,76 Ha Terdiri dari Kepala Sawit, Kelapa, Coklelat, sengkeh, kopi

Notasi

Keterangan



Perkebunan/Kebun

Jumlah RTP sebanyak 1.293 KK meliputi perikanan tangkap laut

Jumlah RTP sebanyak 1,293 KK (2017) menjadi 142 kk (2018) meliputi perikanan tangkap umum/pesisir danau

Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Burau	1125,47	1305,60	-	-	1125,47	1305,60
Wotu	2260,34	2674,80	-	-	2216,02	2574,80
Tomoni	-	-	-	-	-	-
Tomoni Timur	-	-	-	-	-	-
angkona	343,13	394,60	-	-	343,13	-
Malili	4402,52	5018,80	-	-	4402,52	5018,80
Towuti	-	-	551	555,20	551	555,20
Nuha	-	-	31,93	34,00	31,93	34,00
Wosuponda	-	-	-	-	-	-
Mangkutana	-	-	-	-	-	-
Kalena	-	-	-	-	-	-
Jumlah	8131,46	9393,80	582,93	589,20	8670,07	9588,40



Potensi Perikanan & Kelautan

Analisis $LQ > 1$ Komuditi perikanan yaitu; Ikan Mas, R.Laut (E. Cottonii), R.Laut (SP)

No.	Jenis Ikan	Jumlah (Ton)	Produksi (Ton)			
			Laut	Tambak	Kolam	Sawah
	Jumlah	76.176,8	35.779	40.165,9	225,7	6,2
1	Ikan Mas	103,2	-	-	97	6,2
2	Nila	62,0	-	-	62,0	-
3	Lele	59	-	-	59	-
4	Betok	0,5	-	-	0,5	-
5	Bawal Tawar	2,7	-	-	2,7	-
6	Bandeng	2.862	-	2.862	-	-
7	Baronang	0,9	-	0,9	-	-
	Ikan Lainnya	-	-	-	-	-
8	Mujair	60	-	60	-	-
	Gurami	4,5	-	-	4,5	-
9	U. Windu	135	-	135	-	-
10	U. Api-api	313	-	313	-	-
11	U. Vaname	300	-	300	-	-
12	Kepiting	31	-	31	-	-
13	Teripang	-	-	-	-	-
14	R.Laut (E. Cottonii)	35.779	35.779	-	-	-
15	R.Laut (SP)	36.464	-	36.464	-	-

Potensi *ekspor jenis komoditi rumput laut*

Kawasan Perikanan



1. Potensi Perikanan budidaya meliputi rawa, tambak tersebar di Kecamatan Malili, Wotu, Burau, Angkona pada wilayah pesisir dan bantaran sungai dan
2. Potensi Budidaya rumput laut pada pesisir laut Kecamatan Burau, Wotu, angkona dan Malili

No	Nama Objek	Lokasi
Objek Wisata Alam		
1	Danau Matano	Desa Matano Kec. Nuha
2	Cagar Alam Perburuan	Desa Matano Kec. Nuha
3	Mata Air Matano (Bura-Bura)	Desa Matano Kec. Nuha
4	Pantai Ide	Desa Magani Kec. Nuha
5	Pantai Pomua Dahu-Solonsa	Desa Magani Kec. Nuha
6	Bumi Perkemahan Sawerigading	Desa Magani Kec. Nuha
7	Pantai Kupu-Kupu-Tapu Singkole	Desa Magani Kec. Nuha
8	Pantai Molino Topundau	Desa Magani Kec. Nuha
9	Pantai Impian-Old Camp	Desa Sorowako Kec. Nuha
10	Danau Towuti	Desa Timampu Kec. Towuti
11	Danau Mahalona	Desa Mahalona Kec. Towuti
12	Danau Tapparang Masapi	Desa Mahalona Kec. Towuti
13	Air Terjun Mata Buntu	Desa Ledu-Ledu Kec. Wasuponda
14	Kali Dingin (Wasuponda)	Desa Ledu-Ledu Kec. Wasuponda
15	Air Terjun Atue	Desa Atue Kec. Malili
16	Sungai Malili	Desa Malili Kec. Malili
17	Hutan Mangrove	Kec. Malili/Wotu/Burau
18	Sumur Sawerigading	Desa Baruga Kec. Malili
19	Permandian Alam Mantadulu	Desa Mantadulu Kec. Angkona
20	Air Terjun Tokio	Desa Kasintuwu Kec. Mangkutana
21	Sungai Uelanti	Desa Kasintuwu Kec. Mangkutana
22	Permandian Lopi	Desa Margolembo Kec. Mangkutana
23	Air Terjun Saloanuang	Desa Kasintuwu Kec. Mangkutana
24	Banua Pangka	Desa Bawalipu Kec. Wotu
25	Gua Batu Putih	Desa Batu Putih Kec. Burau
26	Permandian Air Panas	Desa Cendana Kec. Burau
27	Air Terjun Bonepute	Desa Bonepute, Kec. Burau
28	Batu Papan	Desa Rantemario, Kec. Tomoni
Objek Wisata Sejarah		
1	Makam Mokole Lakamandiu	Desa Matano Kec. Nuha
2	Makam Puang Sanro	Desa Lampenai Kec. Wotu
3	Kuburan Tua	Desa Mabonta Kec. Burau
Objek Wisata Bahari		
1	Pantai Balo-Balo	Desa Lera Kec. Wotu
2	Pantai Lemo	Desa Mabonta Kec. Burau
3	Pantai Ujung Suso	Desa Mabonta Kec. Burau
Objek Wisata Buatan		
1	Bukit Agro (Tabarano)	Desa Tabarano Kec. Wasupona
2	Semoga Lestari Water Park	Desa Lestari, Kec. Tomoni

Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019

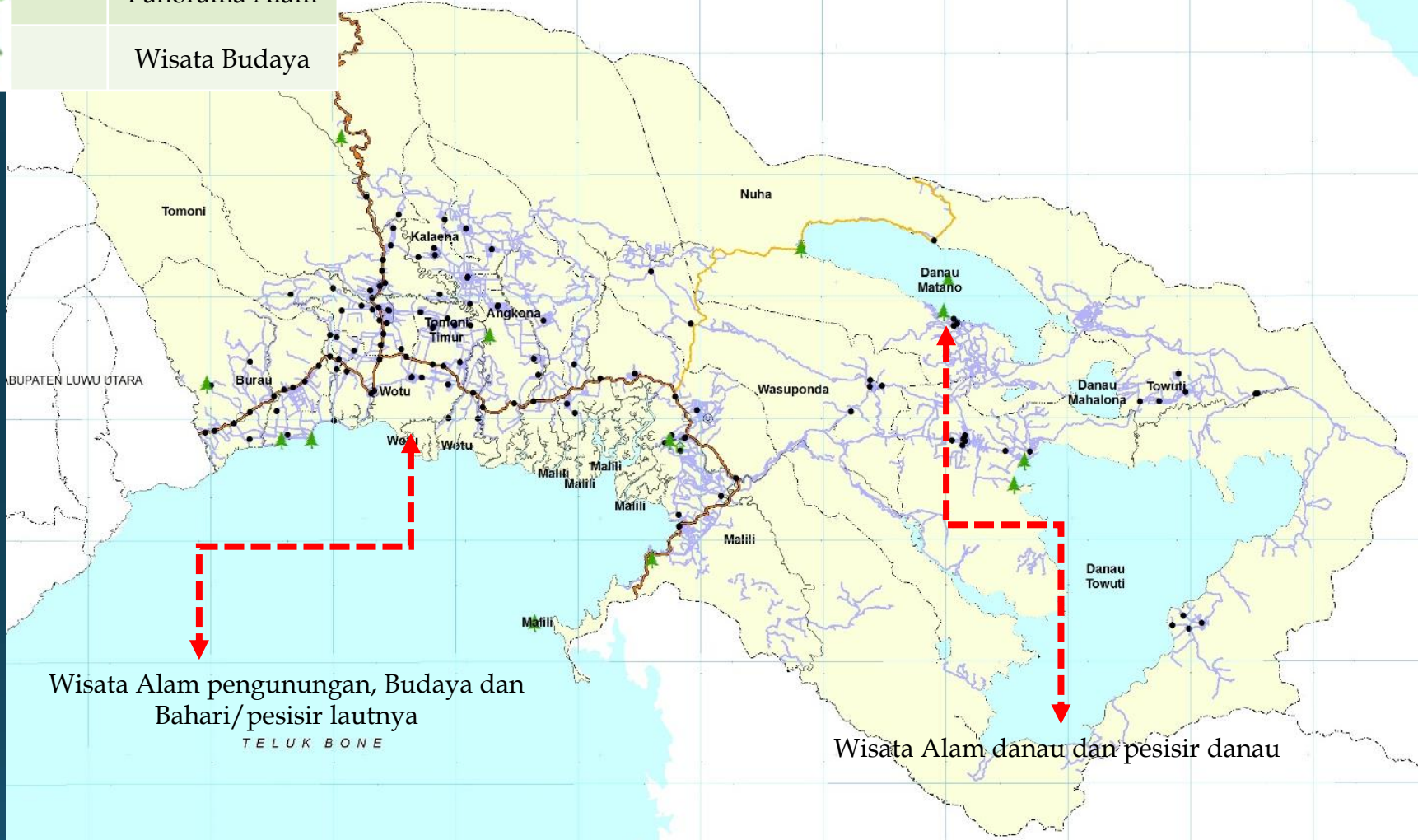
Kecamatan	Tahun/ Jumlah Kunjungan		
	2016	2017	2018
Burau	3.530	10.281	10.795
Mangkutana	1.287	3.499	3.674
Wotu	772	1.370	1.439
Malili	1.329	3.406	3.576
Tomoni	435	859	902
Wasuponda	2.421	2.800	2.940
Towuti	1.012	3.192	3.352
Nuha	2.272	3.536	3.713
Jumlah	13.058	28.943	30.390

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olaharaga Kab. Lutim Tahun 2019

1. Kunjungan turism ke Objek wisata terus meningkat
2. Kunjungan terbanyak di Kecamatan Burau yang disebabkan memiliki potensi wisata alam (permandian airpanas, air terjun bonepute, dan pantai/bahari (pantai lemo dan ujung suso)
3. Peningkatan pada wisataa Danau di Kec. Nuha dan Towuti

Lokasi Objek Wisata Alam Kabupaten Luwu Timur

Notasi	Keterangan
	Panorama Alam
	Wisata Budaya



Wisata Alam pengunungan, Budaya dan Bahari/pesisir lautnya
 TELUK BONE

Wisata Alam danau dan pesisir danau

Analisa ruang:

1. Dominan Potensi alam dan pesisir pantai/bahari di dominasi pada Kecamatan Wotu, Burau, Malili dengan keunikan karakteristiknya
2. Hanya Wisata Alam berupa danau dengan kaarakteristik pesisir danau dan menyelam, mancing

Daya Saing Produk dan Hasil Industri

Penyerapan Tenaga Kerja UMKM sebanyak 2.741 jiwa atau 1,49 % masih rendah.

No	Kecamatan	Jumlah UMKM	Tenaga Kerja (Orang)	Investasi (Rp)	Nilai (Rp)	Nilai BB/BP
1	Kalaena	84	185	537.325	5.458.870	3.013.451
2	Burau	71	169	367.060	3.334.878	1.752.306
3	Mangkutana	118	291	598.150	8.555.430	5.027.386
4	Nuha	90	195	828.885	18.976.540	10.517.358
5	Towuti	100	271	895.875	17.771.170	8.101.163
6	Wasuponda	57	121	408.400	8.471.374	5.516.698
7	Malili	120	308	1.508.265	13.242.256	6.960.702
8	Angkona	42	136	138.475	125.224.352	81.998.713
9	Tomoni	161	431	1.577.200	16.532.725	9.182.178
10	Tomoni Timur	51	122	320.550	5.587.665	2.758.329
11	Wotu	212	512	1.870.245	18.068.185	9.122.262
Total		1106	2741	9.050.430	241.223.445	143.950.546

PEMDA LUTIM dan PT. Vale (Pengembangan Kawasan Perdesaan Mandiri (PKPM))



PKPM fokus pada pengembangan UMKM

Sinergitas Pemanfaatan Potensi Kawasan Wisata, Pertanian, Peternakan & Perikanan dan Perkebunan



Kecamatan Nuha

Kawasan Wisata

4 desa, 566.28 km2, 22.708 jiwa

- Desa Nuha
- Desa Sorowako
- Desa Nikkel
- Kelurahan Magani

Kawasan pariwisata yang berpusat di Danau Matano. Peduli pada keberlanjutan lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya, serta menempatkan masyarakat sebagai perencana, pengelola dan pemilik, demi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan dan pelestarian kekayaan alam, adat istiadat, cagar budaya, dan seni budaya sebagai obyek wisata

Kecamatan Towuti

Kawasan Pertanian Terpadu

5 desa, 373.76 km2, 6.241 jiwa

- Desa Mahalona
- Desa Libukan Mandiri
- Desa Kalosi
- Desa Tole
- Desa Buangin

Pengembangan konsep pertanian terpadu (agropolitan) berbasis potensi yang bertujuan meningkatkan percepatan peningkatan produktivitas wilayah dan ekonomi masyarakat pada sentra-sentra produksi pertanian terpadu (perkebunan, peternakan dan hal-hal yang relevan) yang didukung oleh fasilitas, sarana dan prasarana, termasuk sistem informasi teknologi dan informasi pasar yang dapat diandalkan.

Kawasan Agro Industri Perkebunan Lada

5 desa, 440.21 km2, 6.973 jiwa

- Desa Tokalimbo
- Desa Loeha
- Desa Ranteangin
- Desa Bantilang
- Desa Masiku

Hampir 20.000 ton per tahun produksi lada Luwu Timur, sebagian merupakan kontribusi dari kawasan ini. Pengembangan kawasan perkebunan lada dengan memberi nilai tambah, bertujuan meningkatkan percepatan peningkatan produksi dan pemasaran lada yang didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana fisik, termasuk sistem informasi teknologi dan informasi pasar yang dapat diandalkan.

Kawasan Perdagangan dan Industri Olahan Komoditas

5 desa, 618.09 km2, 17.042 jiwa

- Desa Asuli
- Desa Wawondula
- Desa Lioka
- Desa Baruga
- Desa Langkea Raya

Pengembangan konsep perdagangan dan industri olahan dan penunjang kawasan bertujuan meningkatkan percepatan peningkatan nilai tambah komoditas unggulan perdesaan, meningkatkan kemampuan ekonomi, dan membuka akses terhadap sumber daya dan pasar.

Kawasan Peternakan dan Penunjang

3 desa, 352.77 km2, 6.608 jiwa

- Desa Pekalao
- Desa Matompi
- Desa Timampu

Dari aspek peternakan masih menyimpan banyak potensi yang dapat

digali lebih dalam. Perlu dikembangkan strategi pembangunan peternakan yang akurat dalam mendukung pengembangan kawasan.

Kecamatan Wasuponda

Kawasan Peternakan dan Pengolahan Hasil Hutan Non-Kayu

3 desa, 707 km2, 7.828 jiwa

- Desa Kawata
- Desa Parumpanai
- Desa Matano (Kec. Nuha)

Dengan topografi yang umumnya berbukit, lebih dari 10.000 hektar lahan bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ternak besar dan unggas. Juga lebih dari 100.000 hektar luas hutan yang menyimpan potensi besar hasil hutan non-kayu. Program dirancang untuk mengombinasikan kegiatan kehutanan dan peternakan dalam suatu kawasan hutan atau hamparan padang penggembalaan.

Kawasan Agrowisata

4 desa, 779 km2, 15.241 jiwa

- Desa Wasuponda
- Desa Ledu-Ledu
- Desa Balambano
- Desa Tabarano

Memberi dukungan terhadap perkembangan Agrowisata terpadu berbasis komunitas. Bertujuan meningkatkan daya tarik kepada wisatawan dalam mempelajari dan menikmati kawasan agrowisata yang memiliki karakteristik lokal.

Kecamatan Malili

Kawasan Pesisir dan Industri Olahan Hasil Laut

4 desa, 247.25 km2, 8.697 jiwa

- Desa Harapan

- Desa Pasi-Pasi
- Desa Wewangriu
- Desa Balantang

Potensi pantai, tambak dan garis pantai pesisir laut, termasuk rumput laut dan perikanan laut sangat besar. Pengembangan kawasan bertujuan meningkatkan minapolitan sebagai alternatif model/strategi pembangunan perdesaan berbasis komoditas perikanan dan kelautan secara terpadu dari hulu ke hilir.

Kawasan Layanan Jasa dan Perkotaan

3 desa, 31.62 km2, 13.585 jiwa

- Desa Baruga
- Desa Puncak Indah
- Kelurahan Malili

Meningkatkan layanan jasa kepada masyarakat perkotaan yang dapat berkontribusi meningkatkan kemandirian ekonomi. Layanan yang menggunakan tenaga, ilmu, dan juga keahlian dalam bidang tertentu. PKPM memfasilitasi pengembangan layanan jasa dan perkotaan sebagai alternatif mata pencaharian, lapangan pekerjaan baru yang dapat berkontribusi meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan kondisi dan karakteristik masyarakat perkotaan itu sendiri.

Kawasan Penunjang

2 desa, 543.52 km2, 3.835 jiwa

- Desa Laskap
- Desa Pongkeru

Diprediksi menjadi penunjang kawasan Malili sebagai ibu Kota Kabupaten Luwu Timur. Berada di tengah-tengah 3 kawasan lain: pesisir, pengolahan hasil laut, dan layanan jasa perkotaan.

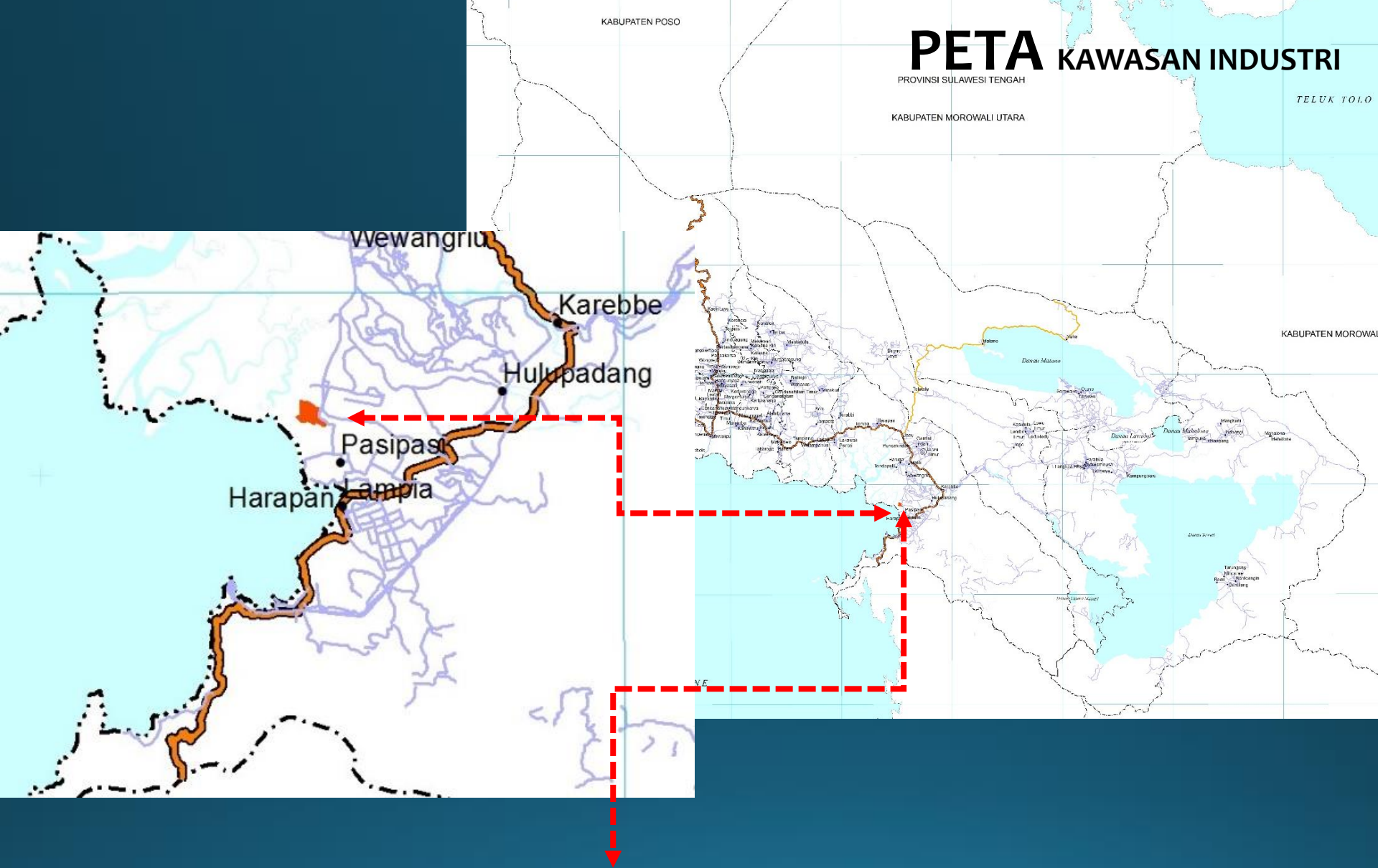
PETA KAWASAN INDUSTRI

PROVINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN MOROWALI UTARA

TELUK TOLO

KABUPATEN MOROWALI



KAWASAN INDUSTRI LAMPIA dengan Luas 38 Ha

PENETAPAN SISTEM PELAYANAN KEGIATAN RTRW PROVINSI SULSEL

RTRW PROVINSI SULAWESI SELATAN
Perda No. 9 tahun 2009

SISTEM PERKOTAAN

Perda RTRW Tahun 2009

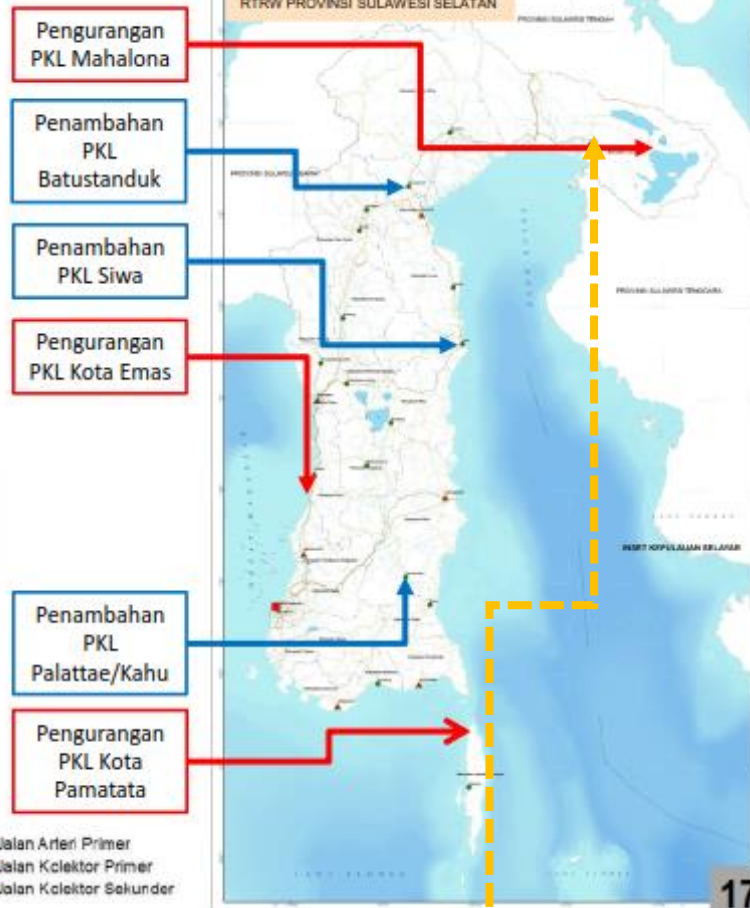
PKN	Mamminasata
PKW	Barru, Bulukumba, Jeneponto, Palopo, Pangkajene, Parepare
PKL	Bantaeng, Enrekang, Masamba, Belopa, Malili, Kota Terpadu Mandiri Mahalona , Pinrang/Watansawitto, Pangkajene, KEK Kota Emas , Kota Benteng Pamatata , Kota Sinjai, Watansoppeng, Kota Makale', Rantepao, Sengkang.

Ranperda Revisi RTRW Prov. Sulawesi Selatan

PKN	Mamminasata
PKW	Barru, Bulukumba, Jeneponto, Palopo, Pangkajene, Parepare
PKL	Bantaeng, Enrekang, Masamba, Belopa, Malili, Pinrang/Watansawitto, Pangkajene, Benteng, Sinjai, Watansoppeng, Makale, Rantepao, Sengkang, Siwa (Kabupaten Wajo) , Batustanduk (Kabupaten Luwu) , Pallataea/Kahu (Kabupaten Bone) .

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- ▲ Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Lokal (PKL)
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder

Ranperda Revisi
RTRW PROVINSI SULAWESI SELATAN



Pengurangan PKL Mahalona + Tidak Ada Peningkatan Status sistem kegiatan lainnya DI KAB. LUTIM

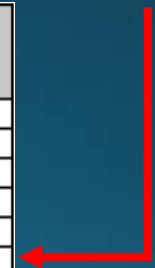
Analisis Sistem Pusat Pelayanan

Wilayah	Sistem Perkotaan	Fungsi Primer	Fungsi Sekunder
Kawasan Perkotaan Malili	PKL	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu Kota Kabupaten - Pusat Pemerintahan Kabupaten - Pusat Pelayanan Sosial dan Ekonomi kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Perdagangan Regional - Sistem Transportasi - Industri Jasa - Jasa Kepariwisata - Permukiman - Agroindustri dan Agrobisnis
Kawasan Perkotaan Wotu	PPK	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat Pelayanan beberapa Kec. - Pusat Pelayanan Sosial dan Ekonomi - Sistem Transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Perdagangan - Pertanian dan Perkebunan - Perikanan darat dan kelautan - Agrobisnis
Sorowako/Kecamatan Nuha Solo/Kecamatan Angkona Burau/Kecamatan Burau Mahalona/Kecamatan Towuti	PPK	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat Pemerintahan Kecamatan - Pusat Pelayanan Sosial dan Ekonomi kecamatan - Pariwisata - Agroindustri 	<ul style="list-style-type: none"> - Perdagangan Lokal - Jasa Kepariwisata - Perikanan darat dan kelautan - Permukiman - Pertanian, perkebunan
Tomoni/Kec. Tomoni Kalena Kiri/Kec. Kalena Wanorejo/Kec. Mangkutana Wasuponda/Kec. Wasuponda Wawondula/Kec. Towuti Kertoraharjo/Kec. Tomoni Timur	PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat Pemerintahan Kecamatan - Pusat Pelayanan Sosial dan Ekonomi kecamatan - Pertanian dan perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri Kecil Rakyat - Hasil-hasil Pertanian - Hasil-Hasil Perkebunan - Jasa Kepariwisata - Permukiman - Perikanan darat & laut

Range	Jumlah Orde	COR
2,3968	4	0,61

Orde		
Orde 1	17,603	20,000
Orde 2	15,206	17,603
Oder 3	12,810	15,206
Orde 4	15,206	10,413

Kecamatan	Fasilitas Pendidikan						Fasilitas Kesehatan										Fasilitas Peribdatan					Total	%	Orde
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			
Wotu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	12,12	I
Nuha	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	11,52	I
Malili	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	10,30	I
Burau	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	9,70	II
Tomoni	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	9,09	II
Angkona	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	9,09	II
Tomoni Timur	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14	8,48	II
Mangkutana	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	8,48	II
Kalena	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	8,48	II
Wosuponda	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11	6,67	IV
Towuti	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	6,06	V
Jumlah	11	11	11	10	5	2	2	1	9	3	10	5	8	6	6	2	11	11	11	11	8	165	100,00	



SISTEM TRANSPORTASI

Panjang Jalan JAP & JKP 1

No	Nama Ruas	Panjang Jalan (Km)
Jalan Arteri Primer (JAP)		
1	Bts. Kab. Luwu Utara - Wotu	22,820
2	Wotu - Tarengge	22,000
3	Tarengge - Malili	43,911
4	Malili - Bts. Prov. Sultra	32,598
5	Bts. Prov Sulteng - Kayulangi (Km.550)	32,217
6	Kayulangi (Km.550) - Tarengge	19,447
Total		172,99
Usulan Jalan Kolektor Primer (JKP 1)		
1	Ussu - Nuha - Beteleme Batas Prov. Sulteng	72,00
Total		72,00

Panjang Jalan Arteri Primer (JAP) = **172,99 Km**

Panjang Jalan Kolektor Primer (JKP 1) = **72,00 Km**

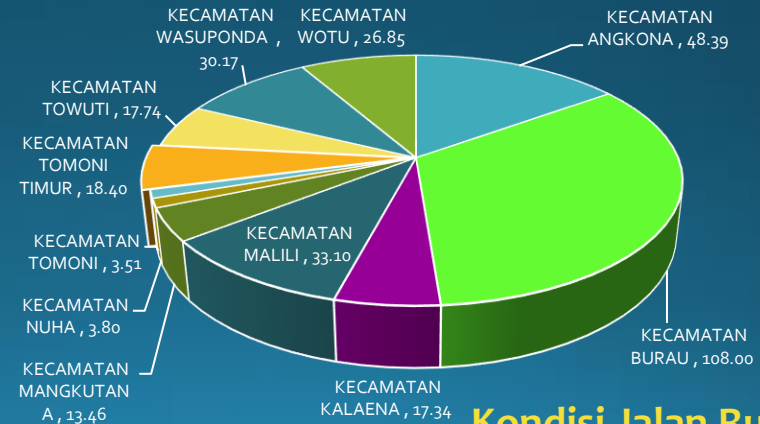
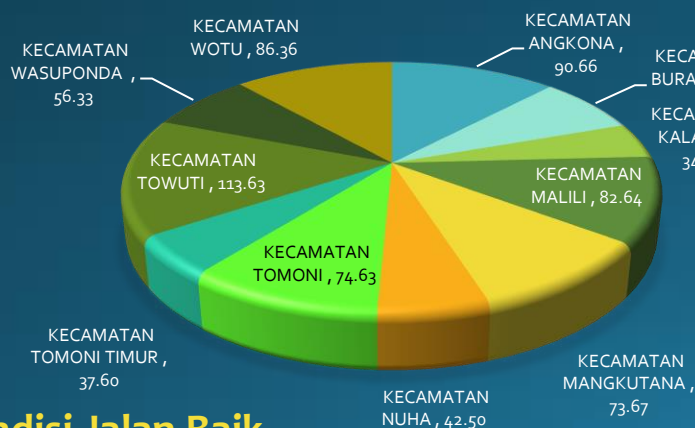
Panjang Jalan Kabupaten & Desa

No	Kecamatan	Panjang (Km)
1	Burau	250,694
2	Wotu	223,715
3	Tomoni	167,229
4	Mangkutana	168,429
5	Kalaena	134,463
6	Angkona	242,795
7	Tomoni Timur	137,253
8	Malili	165,695
9	Wasuponda	136,627
10	Towuti	204,373
11	Nuha	58,000
Jumlah		1.889,273

Kondisi Jalan Rusak Ringan = **71,213 Km**

Kondisi Jalan Baik = **748,03 Km**

Kondisi Jalan Rusak Berat = **320,770 Km**



Kondisi Jalan Rusak Berat

No	Dermaga Danau Towuti	Tahun	Penanggung Jawab	Uraian
<i>TWA Towuti</i>				
1	Timampu Hirarki Kelas III	2010	Kemenhub C.Q Dinas Perhubungan Prov. Sulsel	Belum diserahkan kepada Dishub Kab. Lutim
				Dermaga Permanen/Beton
				Kapasitas Besar (Bisa untuk sandaran Kapal Fery
				Rencana selanjutnya, Dishub akan peningkatan dermaga saat air surut penambahan badan dermaga sehingga membentuk model "T"
2	Beau/Tokalimbo	2010	Kemenhub C.Q Dinas Perhubungan Prov. Sulsel	Belum diserahkan kepada Dishub Kab. Lutim
				Dermaga Permanen/Beton
				Kapasitas Besar (Bisa untuk sandaran Kapal Fery
3	Loeha	2015	ASDP Luwu Timur	Pelabuhan rakyat dan bangunan sudah ada dan terbuat dari kayu
4	Bantilang	2017	ASDP Luwu Timur	direncanakan sebagai pelabuhan rakyat (setelah ada perjanjian kerjasama)
				Direncanakan terbuat dari beton (tiang) dan landasan (kayu)/semi permanen
5	Lengko Bale	2017	Masyarakat	Direncanakan sebagai pelabuhan rakyat (setelah ada perjanjian kerjasama)
				Terbuat dari Kayu, dengan kondisi tidak layak
<i>TWA Matano</i>				
1	Sorowako	2008	Kemenhub C.Q Dinas Perhubungan Prov. Sulsel	Belum diserahkan kepada Dishub Kab. Lutim
				Dermaga Permanen/Beton
				Kapasitas Besar (Bisa untuk sandaran Kapal Fery
				Dermaga tidak difungsikan oleh masyarakat karena ukuran dermaga terlalu besar sehingga masyarakat membuat dermaga kecil disekitar dermaga.
				Dishub akan membangun fasilitas sandaran untuk mengakomodir kapal masyarakat
				Tercatat sebagai aset prov dan dishub lutim hanya hak pengelolaan
2	Nuha	2008	Kemenhub C.Q Dinas Perhubungan Prov. Sulsel	Belum diserahkan kepada Dishub Kab. Lutim
				Dermaga Permanen/Beton
				Kapasitas Besar (Bisa untuk sandaran Kapal Fery
3	Matano	2015	ASDP Kab. Luwu Timur	Pelabuhan rakyat
				Terbuat dari kayu



- 1. Belum diserahkan ke PEMDA
- 2. Kapasitas Dermaga Besar

- 1. Perjanjian Kerja Sama Pemda & Masyarakat, sbg **Pelabuhan Rakyat**
- 2. **Peningkatan Dermaga ke Permanen**



- 1. Belum diserahkan ke PEMDA
- 2. Dermaga yg kecil menyusahkan kapal masyarakat sandar
- 3. Bukan Aset PEMDA/PEMPROV

- 1. Belum diserahkan ke PEMDA
- 2. Kapasitas Dermaga Besar

- 1. Potensi Untuk dikembangkan

SISTEM JARINGAN SUNGAI, DANAU & PENYEBERANGAN

Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Pada Terminal Malili *& Tomoni Tahun 2018

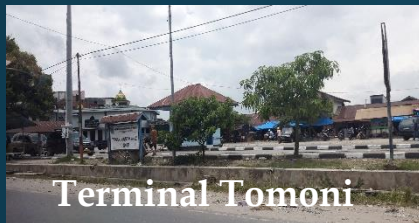


Terminal	Kendaraan			Penumpang			Barang		
	Berangkat	Datang	Total	Berangkat	Datang	Total	Muat	Bongkar	Total
Terminal Malili	543	487	1030	3258	4042	7300	768	968	1736
Tomoni	521	492	1013	3126	3592	6718	980	980	1610
Total	1064	979	2043	6384	7634	14018	1748	1948	3346

Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2018

Uraian	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
Jumlah Orang	Orang	11752	9841	12091	12845	12498	17062	76089
Jumlah Barang	Ton	3495	2972	2260	3242	3418	4819	20206
Jumlah	-	15247	12813	14351	16087	15916	21881	96295

Uraian	Satuan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
Jumlah Orang	Orang	11381	9819	9780	9231	10772	14018	65001
Jumlah Barang	Ton	2904	2620	2602	1916	2962	3346	16350
Jumlah	-	14285	12439	12382	11147	13734	17364	81351



Pelabuhan Utama	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008 *
Malili, Luwu Timur	244,8	215,3	129,3	50,4	36,5	456,3	522,3	488,0	508,7
	2009 *	2010 *	2011 *	2012 *	2013 *	2014 *	2015 *	2016 *	2017*
	265,7	489,6	380,4	243,0	313,8	322,1	0,0	0,0	54,8



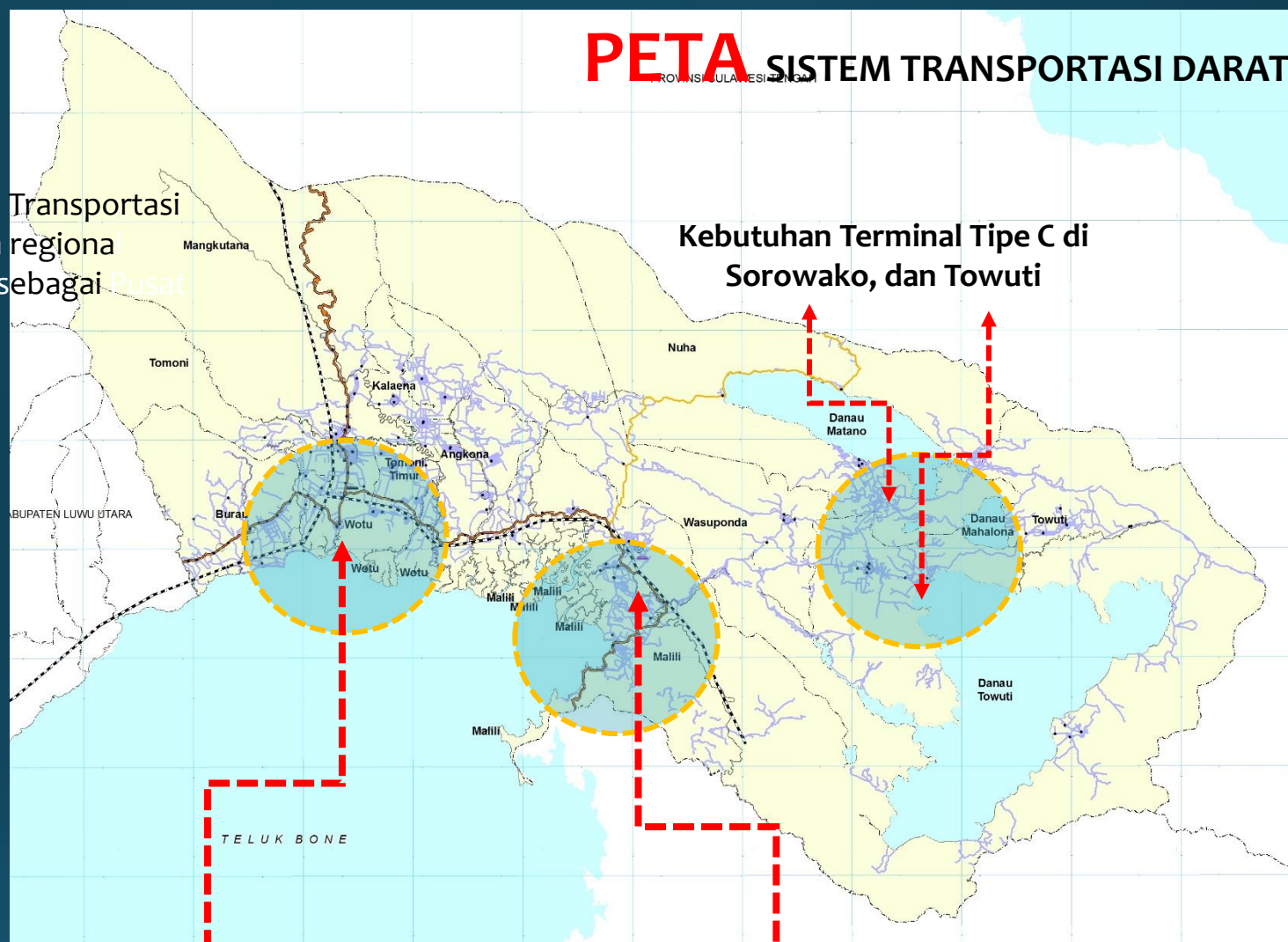
Rencana Pembangunan Terminal Tipe A di Tarengge Luas 5 Ha

POTENSI & KENDALA

1. Belum optimalnya baik sarana dan prasarana Terminal Malili dan Terminal Tomini
2. Perlunya pengembangan terminal di Nuha, Towuti sebagai pusat-pusat kegiatan
3. Rencana Pembangunan Terminal A di Tarengge sebagai titik simpul wilayah

PETA SISTEM TRANSPORTASI DARAT

1. Konektifitas Simpul Transportasi darat baik local dan regional
2. Terminal Tarengge sebagai Pusat simpul regional



Kebutuhan Terminal Tipe C di Sorowako, dan Towuti

Rencana Pengm Terminal Regional Tipe B di Tarengge, Kecamatan Wotu

Terminal Tipe C di Malili, Kecamatan Malili



Pelabuhan Malili/Balantang

Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2000-2017

Pelabuhan Utama	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008 *
Malili, Luwu Timur	244,8	215,3	129,3	50,4	36,5	456,3	522,3	488,0	508,7
	2009 *	2010 *	2011 *	2012 *	2013 *	2014 *	2015 *	2016 *	2017*
	265,7	489,6	380,4	243,0	313,8	322,1	0,0	0,0	54,8

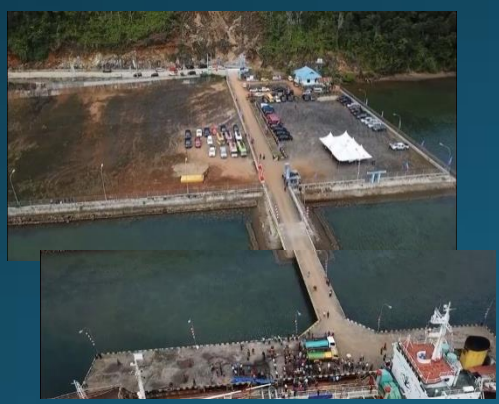
Sumber: Statistik Indonesia, Tahun 2018 (* Termasuk Kawasan Berikat)



Potensi Nilai Eksport dari Pelabuhan Malili/Balantang (BPS, 2019);
US\$ 38,01 Juta atau 59,26% nilai eksport separuh dari nilai Eksport Sulsel **US\$ 64,13 Juta**

Kodisi Pelabuhan Laut di Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2018

No	Data Pelabuhan	Uraian
1	Pelabuhan Malili/Balantang	Dermaga (33 x 7 M) di Sungai, kondisi lantai kayu
		Gudang : 660 M
		Kedalaman -4 M.Lms
		Status : Pelayaran Nasional
2	Pelabuhan Lampia, Malili	Dermaga (10 x 80) M
		Trestle : (50 x 6) M
		Lapangan Penumpukan : (50 x 100) M dan (100 x 100) M
		Kedalaman -10 s/d M.Lms
		Status : Potensi Eksport dan Import



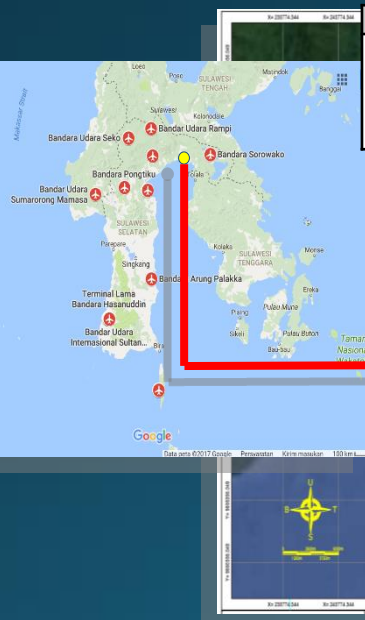
Jumlah Penumpang, Barang dan Jalur Penerbangan Bandara Udara Sorowako, Tahun 2018



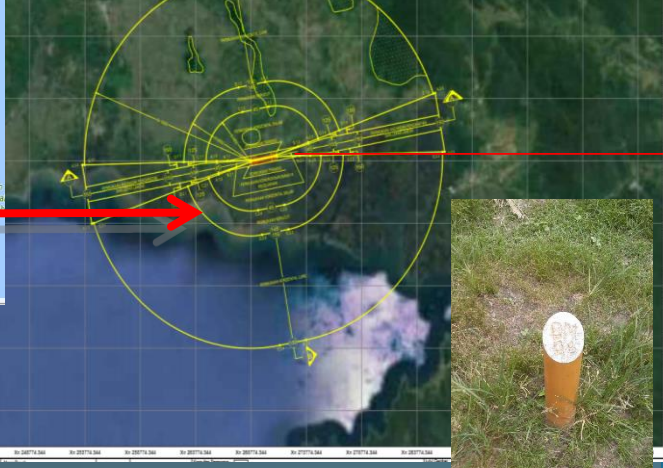
Pesawat Terbang		Penumpang (jiwa)		Bagasi (Kg)		Pos/ Paket Kg	
Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
301 Kali	302 Kali	10.587	14.936	82.086	10.564	1.950	2.834
Pengembangan Runway		Rute Penerbangan (Eksisting)					
1.050 meter ke 1.350 Meter		Sorowako-Makassar					
		Rute Pengembangan					
		(1) Sorowako-Balikpapan-Samarinda (2) Makassar-Surabaya, (3) Sorowako-Bua-Makassar					



Rencana Lokasi Bandara Udara Maliwowo Kabupaten Luwu Timur



Lokasi	Kordinat Refrensi
Desa Maliwowo, Desa Angkona, Kabupaten Luwu Timur	02°36'54,274" Lintang Selatan dan 120°56'26,471" Bujur Timur
	Azimuth 79,741° - 259,741° atau 08 - 26
	Elevasi : +7,50 s.d. +7,80 m msl.



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

Jalan Merdeka Barat No. 8 | Telepon : 3505550 - 3505006 | Fax : 3505136 - 3505139
 Jakarta 10110 | (Sentral) | 3507144
 Kotak Pos No. 1389 | Jakarta 10013

Ali/103/0003/D&U/02JU/VI/2019 | Jakarta, 02 Agustus 2019

Persetujuan Kelayakan Lokasi Bandara Udara Baru di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan
 Kepada : Yth. Bupati Luwu Timur
 di : **MALILI**

- Menindaklanjuti surat Bupati Luwu Timur Nomor: 553/125/Dishub/2018 tanggal 24 Agustus 2018 perihal Permohonan Peninjauan Lokasi Rencana Bandar Udara Kabupaten Luwu Timur serta hasil evaluasi lapangan tim Direktorat Bandar Udara pada tanggal 22 Mei 2019, bersama ini disampaikan bahwa Direktorat Jenderal Perhubungan Udara menyetujui kelayakan usulan lokasi bandar udara baru yang terletak di Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan koordinat 2°36'54.274" LS - 120°56'26.471" BT.
- Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

POLANA E. PRAMESTI
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19611102 198703 2 001

San: nteri Perhubungan RI; bernur Sulawesi Selatan; aila Kantor Otoritas Bandar ara Wilayah V, Makassar.

PETA SISTEM TRANSPORTASI UDARA

PROVINSI SULAWESI TENGAH

Bandara Udara Sorowako (eksisting)

Rencana Bandara Udara Maliwowo

TELUK BONE

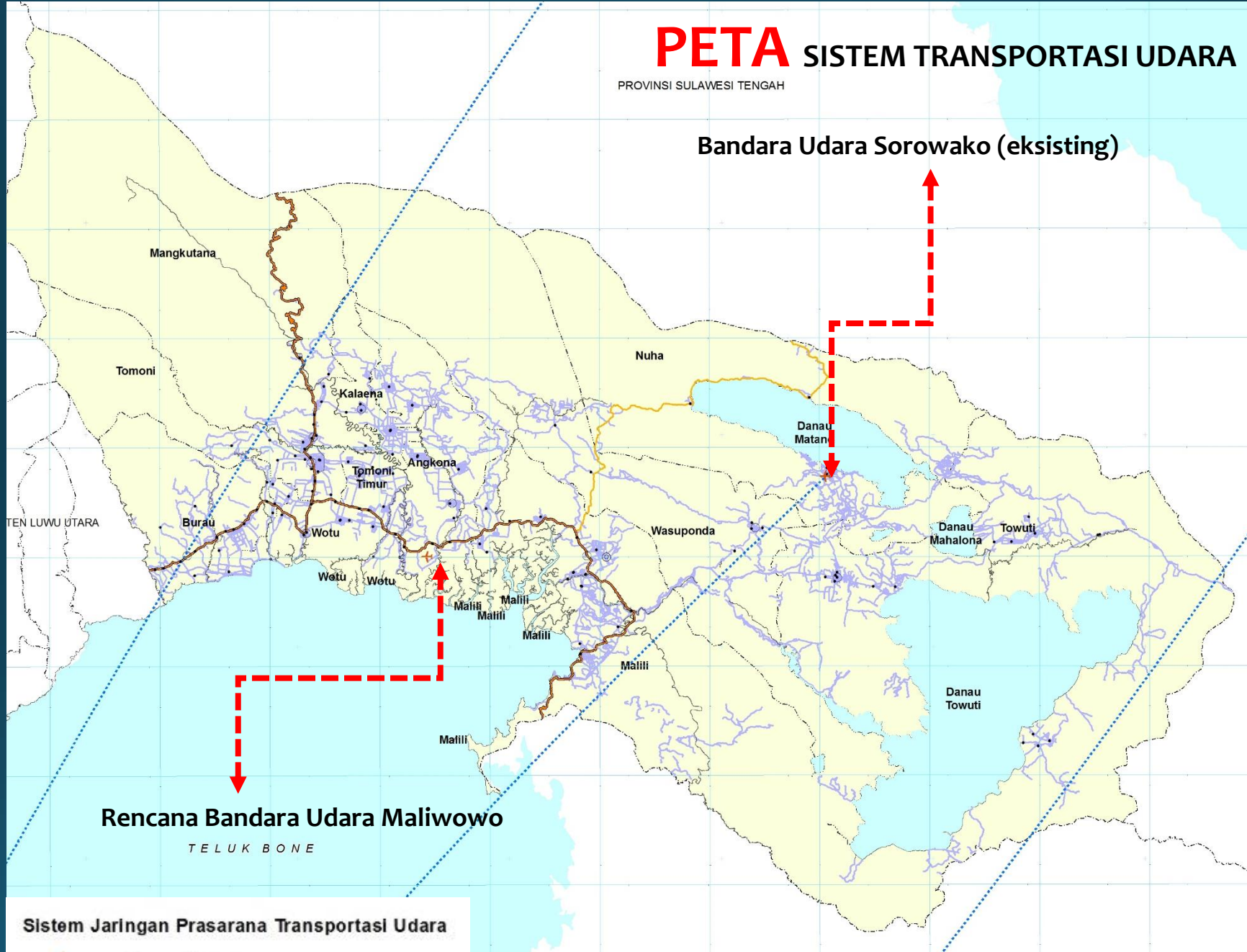
Sistem Jaringan Prasarana Transportasi Udara



Bandar Udara Pengumpan



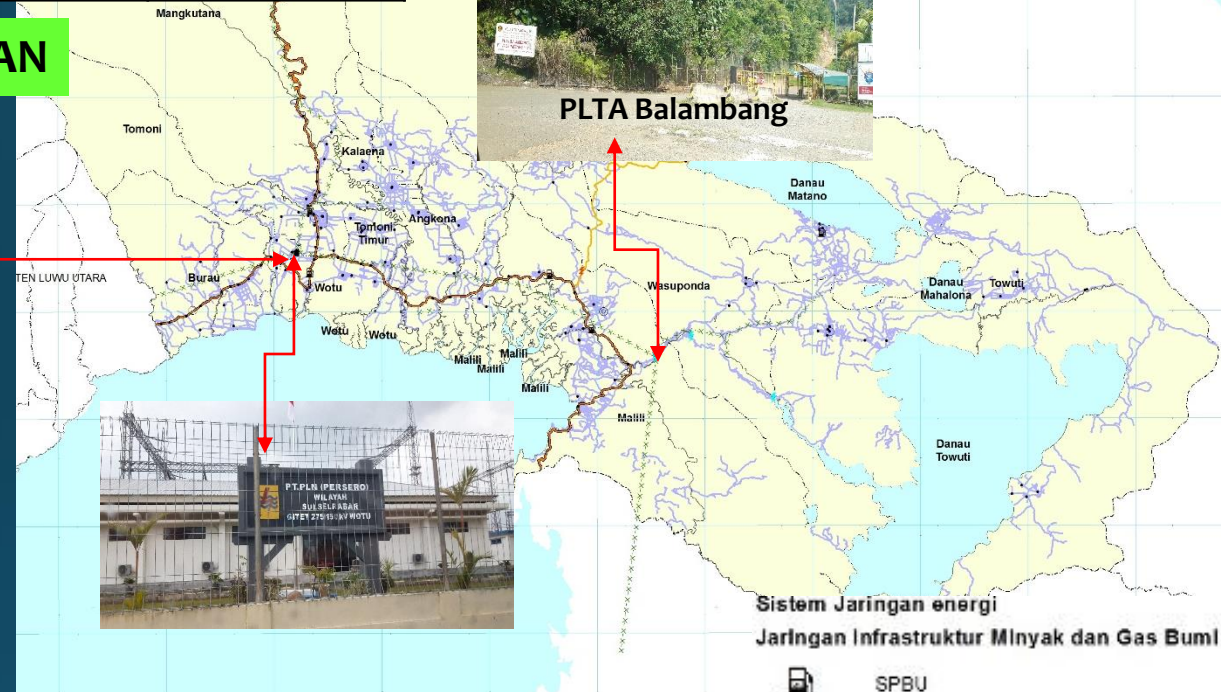
Jalur Penerbangan



Sistem Tenaga Listrik	Jumlah Unit	Total Kapasitas (MW)	Daya Mampu Nette (MW)	DMP tertinggi 1 Tahun Terakhir (MW)
Isolated Malili (PT Vale excess power)	1	8	8	7,7
PLTM Ussu, Malili Swasta	1	3	-	-

PETA JARINGAN PRASARANA ENERGI

SISTEM ENERGI & KELISTRIKAN



Rincian Gardu Induk

Nama Gardu Induk	TEG (kV)	Ket	KAP (MVA)	COD	Status
GITET Wotu (IBT) 2*90MVA	275/150 kV	Ext 2 Dia	180	2019	-

Rincian Eksisting Jaringan Transmisi

Dari	Ke	TEG	Kondusktor	Panjang (Km)	COD	Status
Wotu	Incomer 2 phi (Tentena-Palopo)	275 kV	2 cct, ACSR 2xZebra	3	2018	Eksisting

Sistem Jaringan energi

Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi

- SPBU

Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan

- PLTA
- PLTMH

Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukungnya

Jaringan Transmisi dan Tenaga Listrik

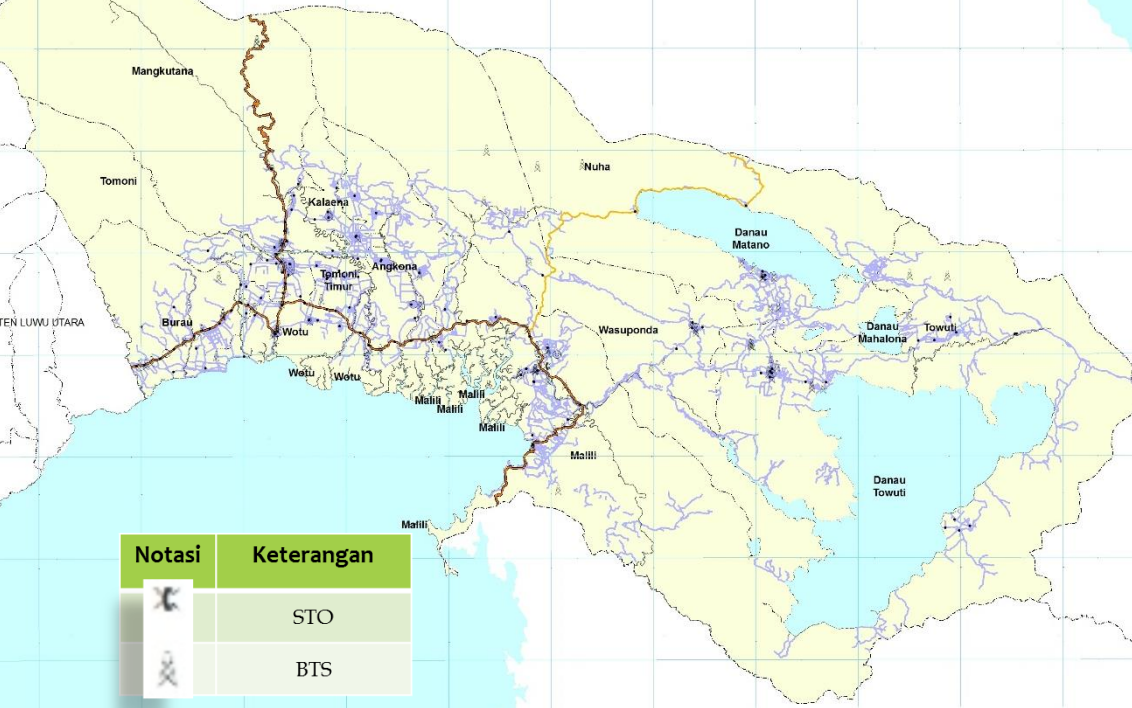
- SUTT

Gardu Induk

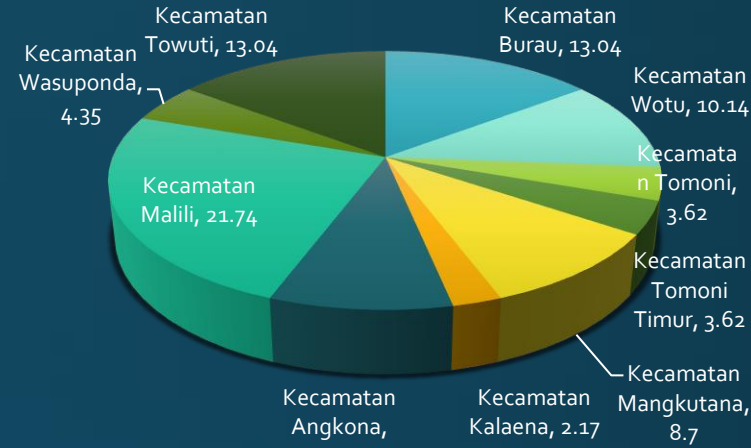
- Gardu Induk

PETA JARINGAN TELEKOMUNIKASI

PROVINSI SULAWESI TENGAH

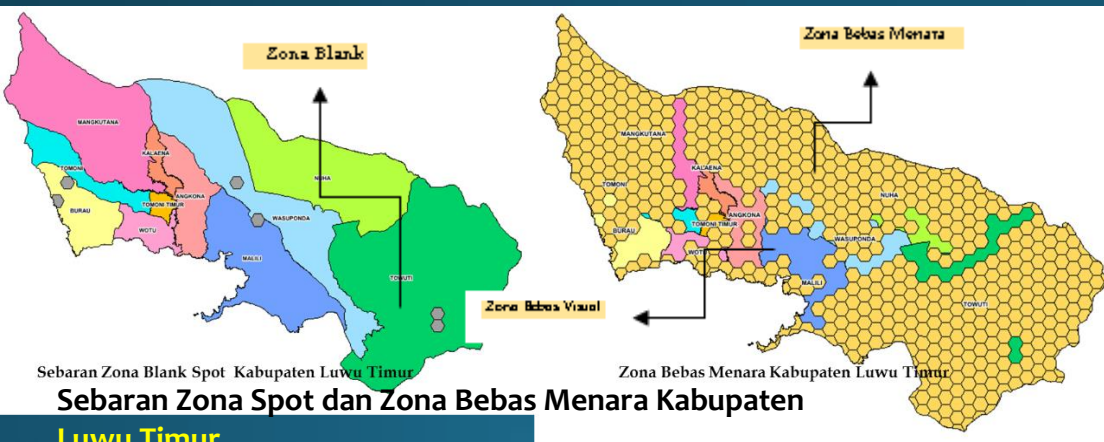
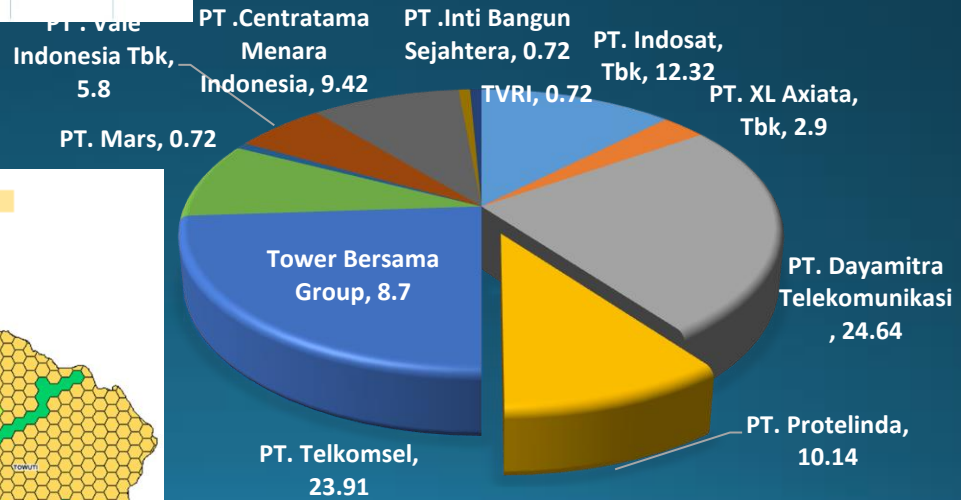


Sebaran Menara Telekomunikasi dan Zona Menara Eksisting Kabupaten Luwu Timur (Tahun 2016)



% Jumlah Menara di Kecamatan

% Jumlah Menara Tiap Provider



SISTEM TELEKOMUNIKASI

No	IKK/Unit Eksisting	Sumber Air Baku	Kapasitas Air Baku (Ltr/dtk)	Kapasitas Intake/ Terpasang (Ltr/dtk)	Kapasitas IPA (Produksi) Ltr/dtk	Kapasitas Reservoir M3	Idle Capacity	Unit Distribusi (M)	Unit Pelayanan	Sistem
1	IPA IKK Puncak Indah & IPA IKK Malili	S. Lawape 1	180	100	10	500	50	65.422	Desa Puncak Indah, Kel. Malili, Desa Baruga, Desa Balantang, Desa Wewangriu dan Sbahagian Desa Ussu	Gravitas
		S. Lawape 2	250	30	10	1.875	20		Desa Laskap, Desa Pongkeru	Gravitas
		S. Warau Karebbe	58	35	14	450	21			Desa Lakawali, Desa Lakawali Pantai, Desa Tarabbi, Desa Manurung
		S. Cerekang	-	-	20	-	-			
2	Unit Lakawali	S. Atue	150	30	15	400	15	Desa Atue dan Sebahagian Desa Cerekang		
3	IPA IKK Angkona	S. Mantadulu	500	10	10	200	-	43.500	Desa Tawakua, Desa Solo, Desa Lamaeto, Desa Tampinna, Desa Watanpanua, Desa Maliwowo	Gravitas
4	IPA IKK Mangkutana Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena	S. Balaikembang	35	10	10	36	-	215.000	Kec. Mangkutana, Kec. Kalena, Kec. Tomoni Timur, Kec. Tomoni, Kec. Wotu	Gravitas
	5									Unit Wotu
6	IPA IKK Burau	S. Labongkok	300	50	10	1.512	40	59.956	Desa Jalajja, Desa Lumbewe, Desa Burau, Desa Lagego, Desa Burau Pantai, Desa Kalatiri, Desa Mabonta, Desa Lambarese, Desa Bonepute	Gravitas
7	IPA IKK Wasuponda	S. Kali Dingin	100	30	20	200	10	23.700	Desa Wasuponda, Desa Ledu-Ledu	Gravitas

Keterangan:



Estimasi Kapasitas Produksi

Estimasi Kapasitas Bronjong

1. Potensi Air Baku Masih Besar Untuk Dikelola
2. Pemanfaatan produksi hanya 10,17 % dari potensi air baku

NO	NAMA DAERAH IRIGASI	LOKASI BANGUNAN UTAMA		TAHUN SELESAI	LUAS AREAL SEMULA (Ha)	LUAS AREAL (Ha)			KET. (perubahan/ Revisi Daerah Irigasi)
		KECAMATAN	DESA			BAKU	POTENSIAL	FUNGSIONAL	
1	Asuli	TOWUTI	Asuli	2013	50,00	130,00	130,00	130,00	+ bangunan suplesi
2	Bakkara	TOWUTI	Matompi	2018	300,00	375,00	252,00	104,00	
3	Bambalu	BURAU	Lumbewe	2016	350,00	350,00	238,21	238,21	
4	Bantilang	TOWUTI	Bantilang	2014	150,00	324,00	191,52	191,52	
5	Kondube	TOWUTI	Pekaloa	2018	450,00	165,00	156,00	156,00	
6	Korondeme	KALAENA	Koroncia	2015	100,00	30,00	28,00	28,00	
7	Lanosi	BURAU	Lanosi	2015	50,00	20,00	20,00	19,30	
8	Ledu-ledu	WASUPONDA	Ledu-Ledu	2016	615	160,00	160,00	160,00	
9	Lioka	TOWUTI	Lioka	2014	165,00	100,00	80,00	80,00	
10	Loeha	TOWUTI	Loeha	2018	750,00	446,00	241,00	230,00	
11	Paobali	BURAU	Lumbewe	2016	150,00	140,00	140,00	140,00	
12	Puncak Indah	MALILI	Puncak Indah	2018	110,00	150,00	71,00	71,00	
13	Tanggoloe	WASUPONDA	Ledu-Ledu	2016	110,00	91,00	61,00	61,00	
14	Tarabbi	ANGKONA	Tarabbi	2018	306,00	306,00	243,00	116,00	
15	Tokalimbo	TOWUTI	Tokalimbo	2011	150,00				+ DI Bantilang
16	Waelalo	MANGKUTANA	Koroncia	2012	250,00	42,00	30,00	30,00	
17	Bisaka	TOWUTI	Timampu	--	75,00	25,00	25,00	25,00	
18	Bonepute	NUHA	Matano	2016	120,00	70,00	20,00	15,00	
19	Harapan	MALILI	Pasi-Pasi	2016	410,00	200,00	65,00	65,00	
20	Kawata	WASUPONDA	Kawata	2017	190,00	112,00	59,00	59,00	
21	Lakawali	MALILI	Lakawali	2016	30,00	30,00	30,00	30,00	
22	Landangi	NUHA	Matano	2014	200,00	25,00	17,00	17,00	
23	Manurung	MALILI	Manurung	--	130,00	183,00	180,00	120,00	
24	Matano	NUHA	Matano	2016	50,00	200,00	86,50	86,50	
25	Nuha	NUHA	Nuha	--	50,00	50,00	50,00	18,00	
26	Parumpanai	WASUPONDA	Parumpanai	--	200,00	200,00	114,00	114,00	
27	Rante Angin	TOWUTI	Ranteangin	2014	90,00	0,00	-	0,00	+ DI Loeha
28	Taborano	WASUPONDA	Tabarano	2008	50,00	50,00	50,00	8,60	
29	Tawakua	ANGKONA	Tawakua	2016	610,00	610,00	420,00	420,00	
30	Tokke I	ANGKONA	Taripa	2008	107,00	130,00	65,00	65,00	
31	Ujung Batu	ANGKONA	Watampanua	2015	120,00	96,00	7,00	7,00	
32	Wasuponda	WASUPONDA	Wasuponda	2012	150,00	95,89	95,89	95,89	
33	Wewangriu	MALILI	Wewangriu	2018	150,00	318,00	245,00	150,00	

Ada 33 DI

Luas Areal Semula 6.788 Ha

Luas Potensial 3571,12 Ha

Luas Fungsional 3051,02 Ha

(Luas Potensial – Fungsional) = 520,1 Ha yang belum di manfaatkan

Daerah Irigasi (DI) Kewenangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 (EKSISTING)

Usulan Penetapan Daerah Irigasi (DI) Kewenangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

NO	NAMA DAERAH IRIGASI	LOKASI BANGUNAN UTAMA		TAHUN SELESA I	Luas (Ha)	LUAS AREAL (Ha)			KET.
		KECAMATAN	DESA			BAKU	POTENSIAL	FUNGSIONAL	
1	Mahalona	TOWUTI	Mahalona	2018	-	482	455	349	Usulan Baru
2	Pongkeru	MALILI	Pongkeru	2017	-	80,00	57,00	57,00	Usulan Baru
3	Pacikala	TOWUTI	Mahalona	2006	-	86,10	62,40	62,46	Usulan Baru
4	Turungan Badong	TOWUTI	Libukang Mandiri	2018	-	610,00	451,00	451,00	Usulan Baru
5	Barung Doping	TOWUTI	Buangin	2016	-	422,00	170,00	156,00	Usulan Baru
6	Indoangi	TOWUTI	Kalosi	2018	-	352,38	85,00	78,22	Usulan Baru
7	Ponsoa	TOWUTI	Tole	2008	-	614,94	150,00	150,00	Usulan Baru
8	Timbalo	TOWUTI	Tole	2008	-	455,69	220,00	220,00	Usulan Baru
9	Dongi	WASUPONDA	Ledu-Ledu	2018	-	45,38	32,00	26,69	Usulan Baru
10	Kalidingin	WASUPONDA	Ledu-Ledu	2014	-	39,80	39,80	32,00	Usulan Baru
11	Lamaeto	ANGKONA	Lamaeto	2018	-	123,95	123,95	75,00	Usulan Baru
12	Mahalona	TOWUTI	Mahalona	2018	-	482	455	349	Usulan Baru
13	Pongkeru	MALILI	Pongkeru	2017	-	80,00	57,00	57,00	Usulan Baru
14	Pacikala	TOWUTI	Mahalona	2006	-	86,10	62,40	62,46	Usulan Baru
15	Turungan Badong	TOWUTI	Libukang Mandiri	2018	-	610,00	451,00	451,00	Usulan Baru
16	Barung Doping	TOWUTI	Buangin	2016	-	422,00	170,00	156,00	Usulan Baru
17	Indoangi	TOWUTI	Kalosi	2018	-	352,38	85,00	78,22	Usulan Baru
18	Ponsoa	TOWUTI	Tole	2008	-	614,94	150,00	150,00	Usulan Baru
19	Timbalo	TOWUTI	Tole	2008	-	455,69	220,00	220,00	Usulan Baru
20	Dongi	WASUPONDA	Ledu-Ledu	2018	-	45,38	32,00	26,69	Usulan Baru
21	Kalidingin	WASUPONDA	Ledu-Ledu	2014	-	39,80	39,80	32,00	Usulan Baru
22	Lamaeto	ANGKONA	Lamaeto	2018	-	123,95	123,95	75,00	Usulan Baru

Ada 22 DI Baru

(DI Lama + DI Baru) = 33 + 22 = 55

DI

Luas Potensial 3.692,3 Ha

Luas Fungsional 3.314,74 Ha

(Luas Potensial – Fungsional) = 377,56 Ha yang belum di manfaatkan



Daerah Irigasi (DI) Kewenangan Pusat di Luwu Timur Tahun 2018 (PP. 13 TH 2017 TTG RTRWN & Draf RTRW P SUL-SEL)

1. DI Kewenangan pusat D.I Kalena dengan luas 1.200 Ha.
2. DI Kewenangan provinsi meliputi; D.I.T. Angkona 1.000 Ha, D.I.T. Harapan 1.000 Ha, D.I.T. Malili 1.750 Ha, D.I.T. Wotu 2.750 Ha,

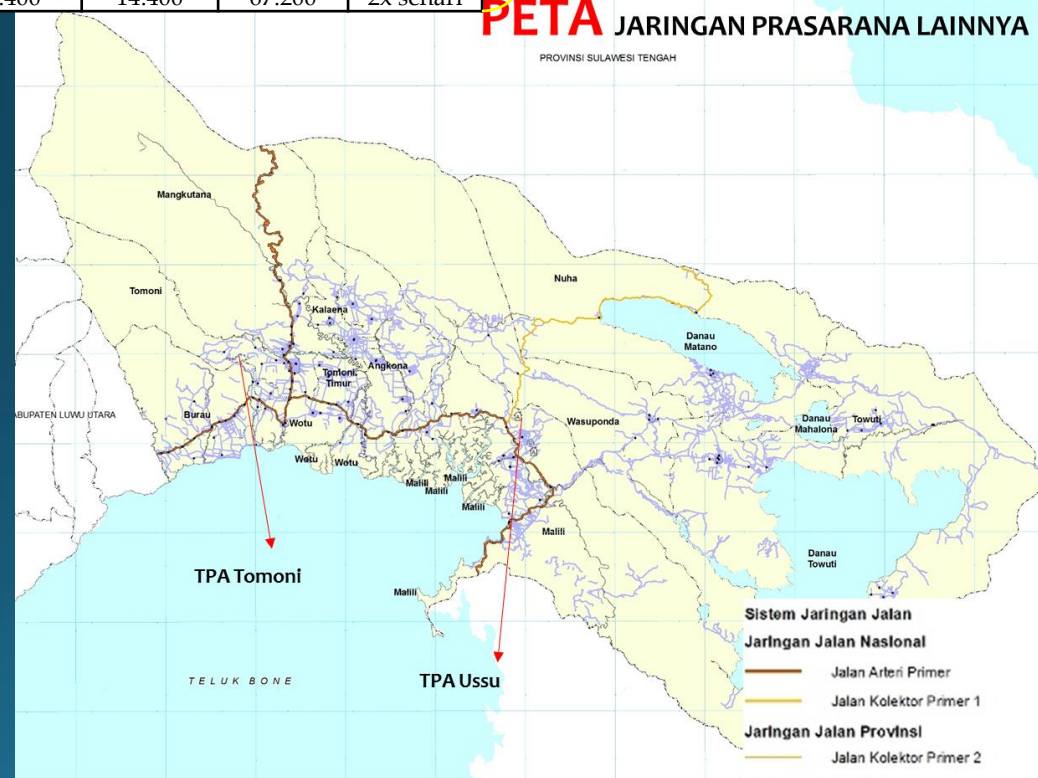
No	Wilayah (Kecamatan)	Tahun	Jenis Kendaraan	Kondisi Kendaraan	Angkut Sampah /Hari		Angkut Sampah /Minggu	Angkut Sampah /Bulan	KET
					m ³	kg	kg	kg	
1	Malili	2014	Dump Truck	Baik	6	1.200	7.200	33.600	1x sehari
2	Malili	2014	Dump Truck	Baik	6	1.200	7.200	33.600	1x sehari
3	Malili	2010	Armroll	Baik	24	4.800	28.800	134.400	4X sehari
4	Malili	2010	Armroll	Baik	6	1.200	7.200	33.600	1x sehari
5	Malili	2016	Dump Truck	Baik	6	1.200	7.200	33.600	1x sehari
6	Malili	2016	Dump Truck	Baik	6	1.200	7.200	33.600	1x sehari
7	Malili	2004	Armroll	Baik	6	1.200	7.200	33.600	1x sehari
8	Malili	2005	Armroll	Baik	6	1.200	7.200	33.600	1x sehari
9	Wotu	2017	Armroll	Baik	6	2.400	14.400	67.200	2x sehari
10	Towuti	2017	Armroll	Baik	6	2.400	14.400	67.200	2x sehari
11	Mangkutana	2017	Armroll	Baik	6	2.400	14.400	67.200	2x sehari
12	Burau	2017	Armroll	Baik	6	2.400	14.400	67.200	2x sehari
13	Burau	2018	Armroll	Baik	6	2.400	14.400	67.200	2x sehari

TPA Ussu

TPA Tomoni

Jumlah Volume Sampah Tahun 2016 di TPA Ussu yang Melayani Kota Malili & Sekitarnya = 33.600 Kg/Tahun

Jumlah Volume Sampah Tahun 2018 di TPA Tomoni yang Melayani Tomini, Wotu, Mangkutana, Burau & Sekitarnya = 67.200 Kg/Tahun



Kondisi Volume Sampah, dan Sistem Pengelolaan sampah di Kabupaten Luwu Timur

R
E
V
I
S
I

R
T
R
W

RENCANA STRUKTUR RUANG



**PPK (PUSAT PELAYANAN
KAWASAN)**
KABUPATEN POSO

1. Kawasan Perkotaan Wotu
2. Sorowako/Kecamatan Nuha
3. Solo/Kecamatan Angkona
4. Burau/Kecamatan Burau
5. Mahalona/Kecamatan Towuti

**PKL (PUSAT KEGIATAN
LOKAL) Perkotaan Malili**

KABUPATEN MOROWALI UTARA

TELUK TOLO

KABUPATEN MOROWALI

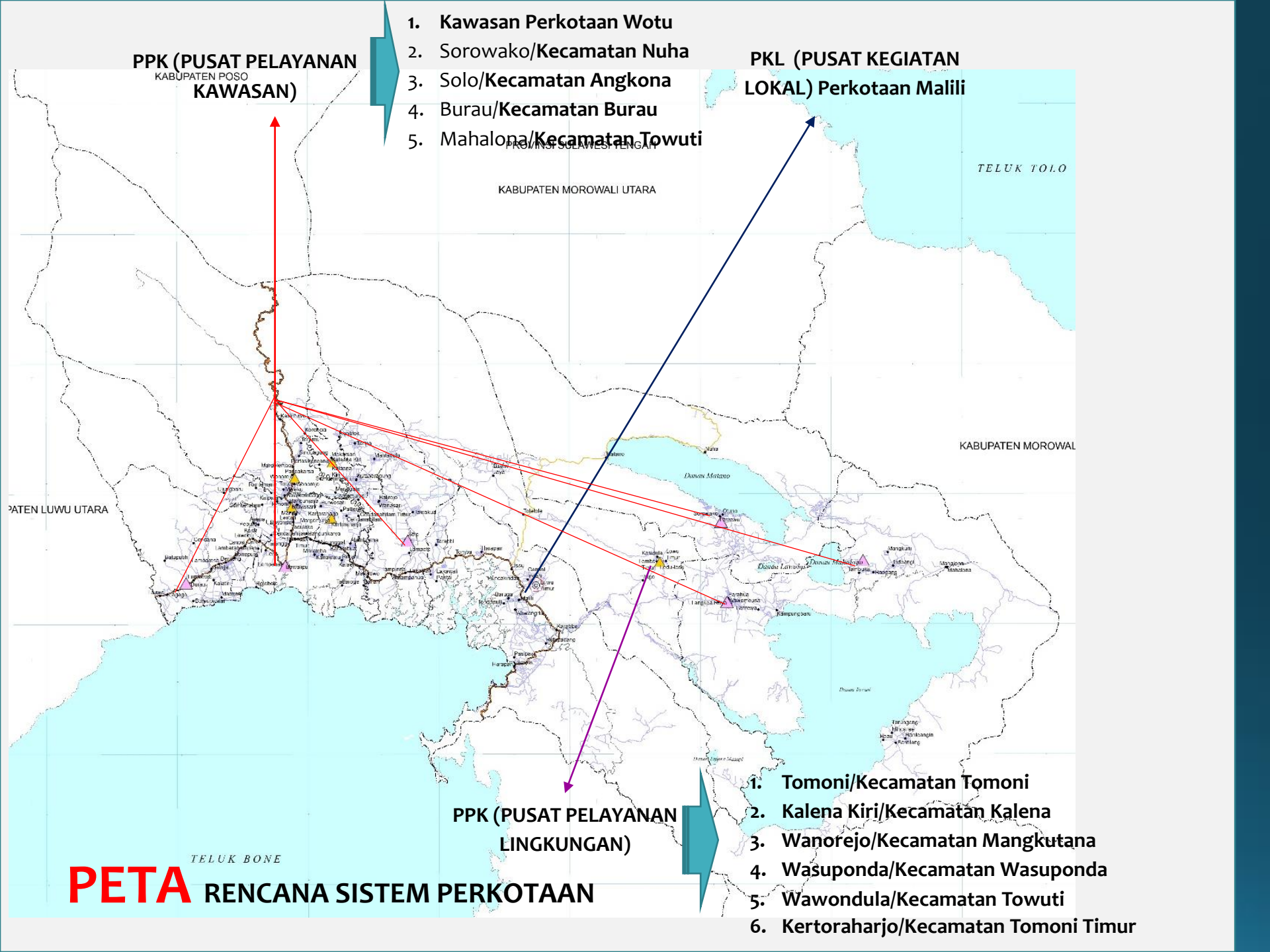
KABUPATEN LUWU UTARA

**PPK (PUSAT PELAYANAN
LINGKUNGAN)**

1. Tomoni/Kecamatan Tomoni
2. Kalena Kiri/Kecamatan Kalena
3. Wanorejo/Kecamatan Mangkutana
4. Wasuponda/Kecamatan Wasuponda
5. Wawondula/Kecamatan Towuti
6. Kertoraharjo/Kecamatan Tomoni Timur

TELUK BONE

PETA RENCANA SISTEM PERKOTAAN



PETA RENCANA SISTEM JARINGAN JALAN

PROVINSI SUL	No	Nama Ruas	Panjang Jalan (Km)
Jalan Arteri Primer (JAP)			
KABUPATEN MO	1	Bts. Kab. Luwu Utara – Wotu	22,820
	2	Wotu – Tarengge	22,000
	3	Tarengge – Malili	43,911
	4	Malili – Bts. Prov. Sultra	32,598
	5	Bts. Prov Sulteng – Kayulangi (Km.550)	32,217
	6	Kayulangi (Km.550) – Tarengge	19,447
Total			172,99
Usulan Jalan Kolektor Primer (JKP 1)			
	1	Ussu – Nuha – Beteleme Batas Prov. Sulteng	72,00
Total			72,00



Rencana jaringan Jalan Pesisir Teluk Bone, meliputi Jalan Lintas Luwu Timur - perbatasan Provinsi Sulawesi Tenggara;

Rencana Pembangunan jalan bebas hambatan antar kota, yang meliputi; Tindantana-Palopo.

Jaringan Jalan Nasional

- Jalan Tol
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer 1

Jaringan Jalan Provinsi

- Jalan Kolektor Primer 2
- Jalan Strategis Provinsi (Jalan Pesisir)

Jaringan Jalan Kabupaten

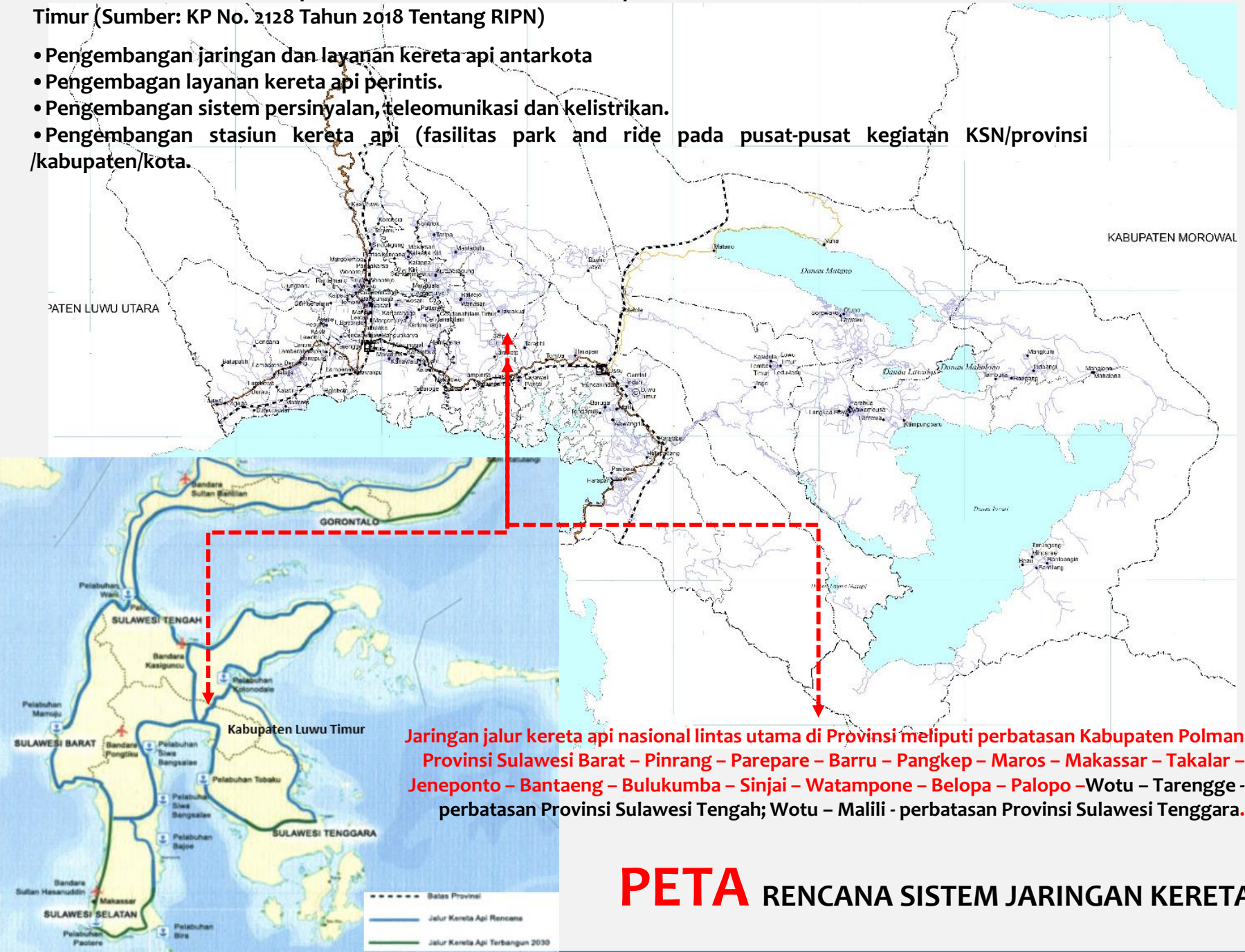
- Jalan Lokal

Terminal Penumpang

- Terminal Type B
- Terminal Type C

Rencana Sistem Perkeretaapian di Pulau Sulawesi dan Kabupaten Luwu Timur (Sumber: KP No. 2128 Tahun 2018 Tentang RIPN)

- Pengembangan jaringan dan layanan kereta api antarkota
- Pengembangan layanan kereta api perintis.
- Pengembangan sistem persinyalan, telekomunikasi dan kelistrikan.
- Pengembangan stasiun kereta api (fasilitas park and ride) pada pusat-pusat kegiatan KSN/provinsi/kabupaten/kota.



Jaringan jalur kereta api nasional lintas utama di Provinsi meliputi perbatasan Kabupaten Polman Provinsi Sulawesi Barat – Pinrang – Parepare – Barru – Pangkep – Maros – Makassar – Takalar – Jeneponto – Bantaeng – Bulukumba – Sinjai – Watampone – Belopa – Palopo –Wotu – Tarengge – perbatasan Provinsi Sulawesi Tengah; Wotu – Malili - perbatasan Provinsi Sulawesi Tenggara.

PETA RENCANA SISTEM JARINGAN KERETA API

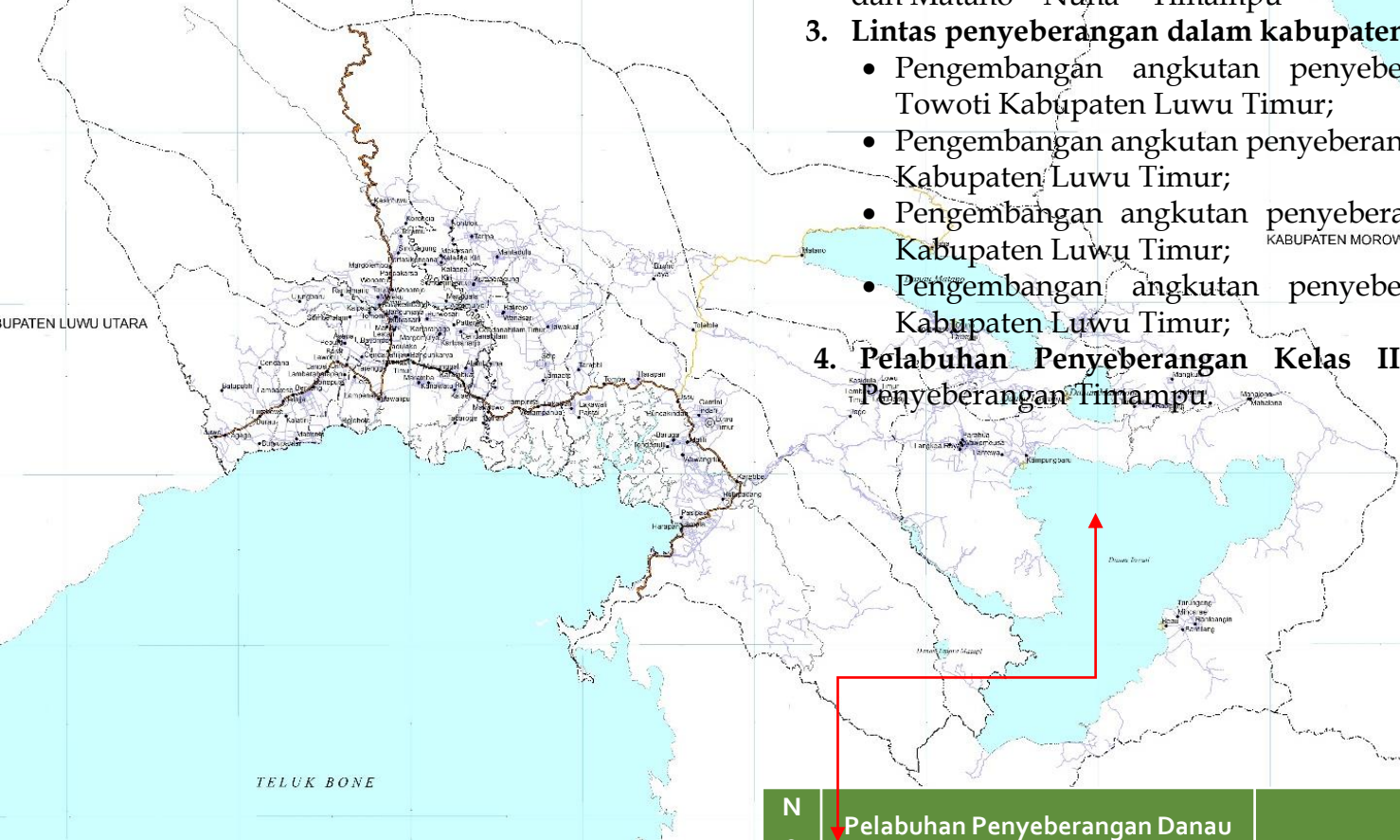
PETA RENCANA SISTEM

JARINGAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA



Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpuan



1. Alur-pelayaran kelas II yang kewenangan pemerintah provinsi
Alur pelayaran Kelas II meliputi Sorowako - Nuha, Timampu - Bantilang
2. Alur-pelayaran kelas III yang kewenangan pemerintah kabupaten
Alur pelayanan Kelas III meliputi /Tokalimbo - Loeha - Bantilang, dan Matano - Nuha - Timampu
3. Lintas penyeberangan dalam kabupaten terdiri atas:
 - Pengembangan angkutan penyeberangan Timampu Danau Towoti Kabupaten Luwu Timur;
 - Pengembangan angkutan penyeberangan Sorowako Danau Matano Kabupaten Luwu Timur;
 - Pengembangan angkutan penyeberangan Beau Danau Towoti Kabupaten Luwu Timur;
 - Pengembangan angkutan penyeberangan Danau Mahalona Kabupaten Luwu Timur;
4. Pelabuhan Penyeberangan Kelas III, terdiri dari Pelabuhan Penyeberangan Timampu.

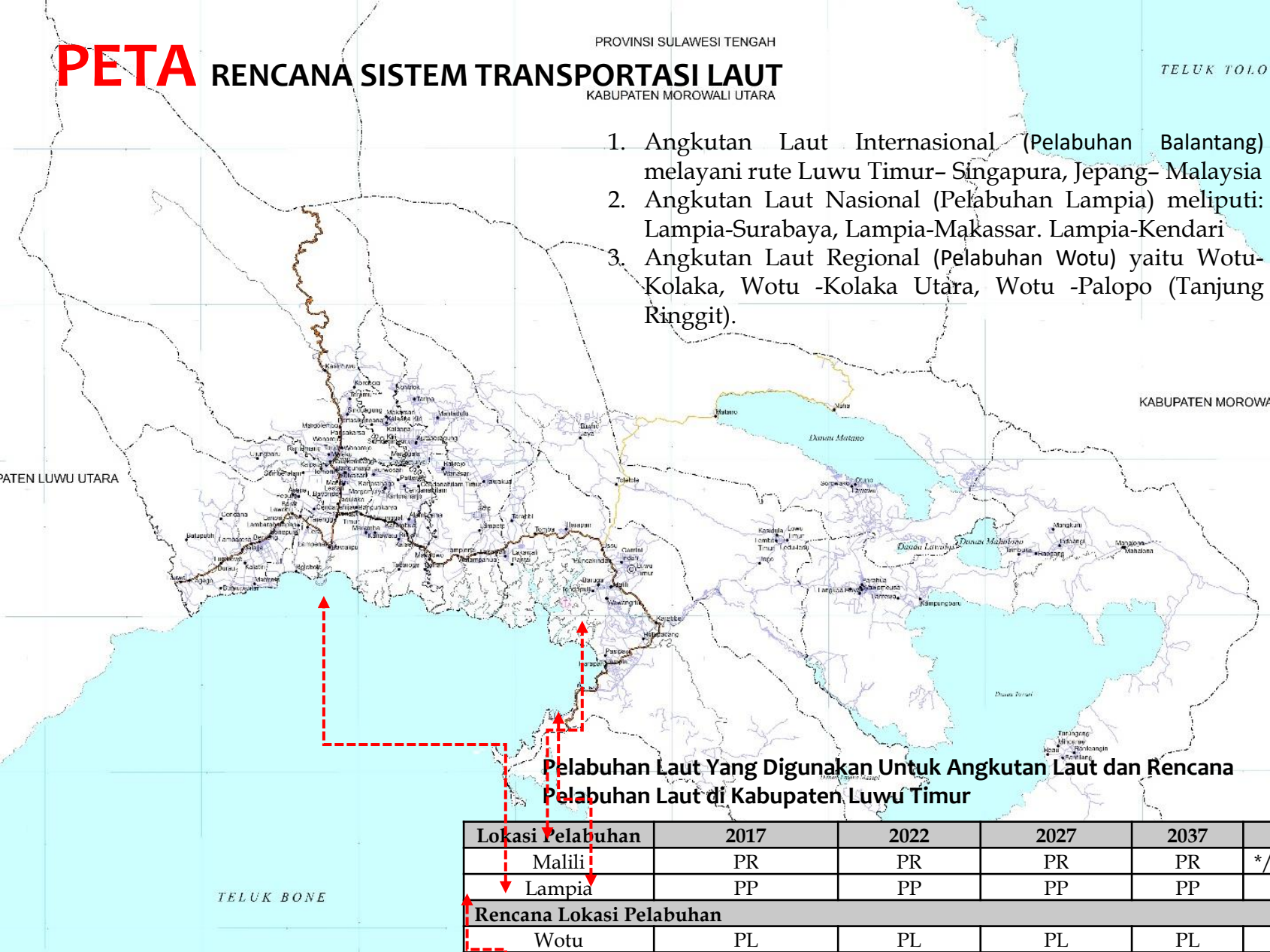
No	Pelabuhan Penyeberangan Danau	Lokasi
1	Timampu	Desa Timampu, Kecamatan Towuti
2	Beau/Tokalimbo	Desa Tokalimbo, Kecamatan Towuti
3	Loeha	Desa Loeha, Kecamatan Towuti
4	Bantilang	Desa Bantilang, Kecamatan Towuti
5	Sorowako	Desa Sorowako, Kecamatan Nuha
6	Nuha	Desa Nuha, Kecamatan Nuha
7	Matano	Desa Matano, Kecamatan Nuha

PETA RENCANA SISTEM TRANSPORTASI LAUT

PROVINSI SULAWESI TENGAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA

TELUK TOLO

1. Angkutan Laut Internasional (Pelabuhan Balantang) melayani rute Luwu Timur- Singapura, Jepang- Malaysia
2. Angkutan Laut Nasional (Pelabuhan Lampia) meliputi: Lampia-Surabaya, Lampia-Makassar. Lampia-Kendari
3. Angkutan Laut Regional (Pelabuhan Wotu) yaitu Wotu-Kolaka, Wotu -Kolaka Utara, Wotu -Palopo (Tanjung Ringgit).



Pelabuhan Laut Yang Digunakan Untuk Angkutan Laut dan Rencana Pelabuhan Laut di Kabupaten Luwu Timur

Lokasi Pelabuhan	2017	2022	2027	2037	Ket
Malili	PR	PR	PR	PR	*/TK
Lampia	PP	PP	PP	PP	
Rencana Lokasi Pelabuhan					
Wotu	PL	PL	PL	PL	

Sumber: KP 432/2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional & RTRW Pro. Sulsel

Rencana Pelabuhan Laut di Wotu (Pengumpul Local)

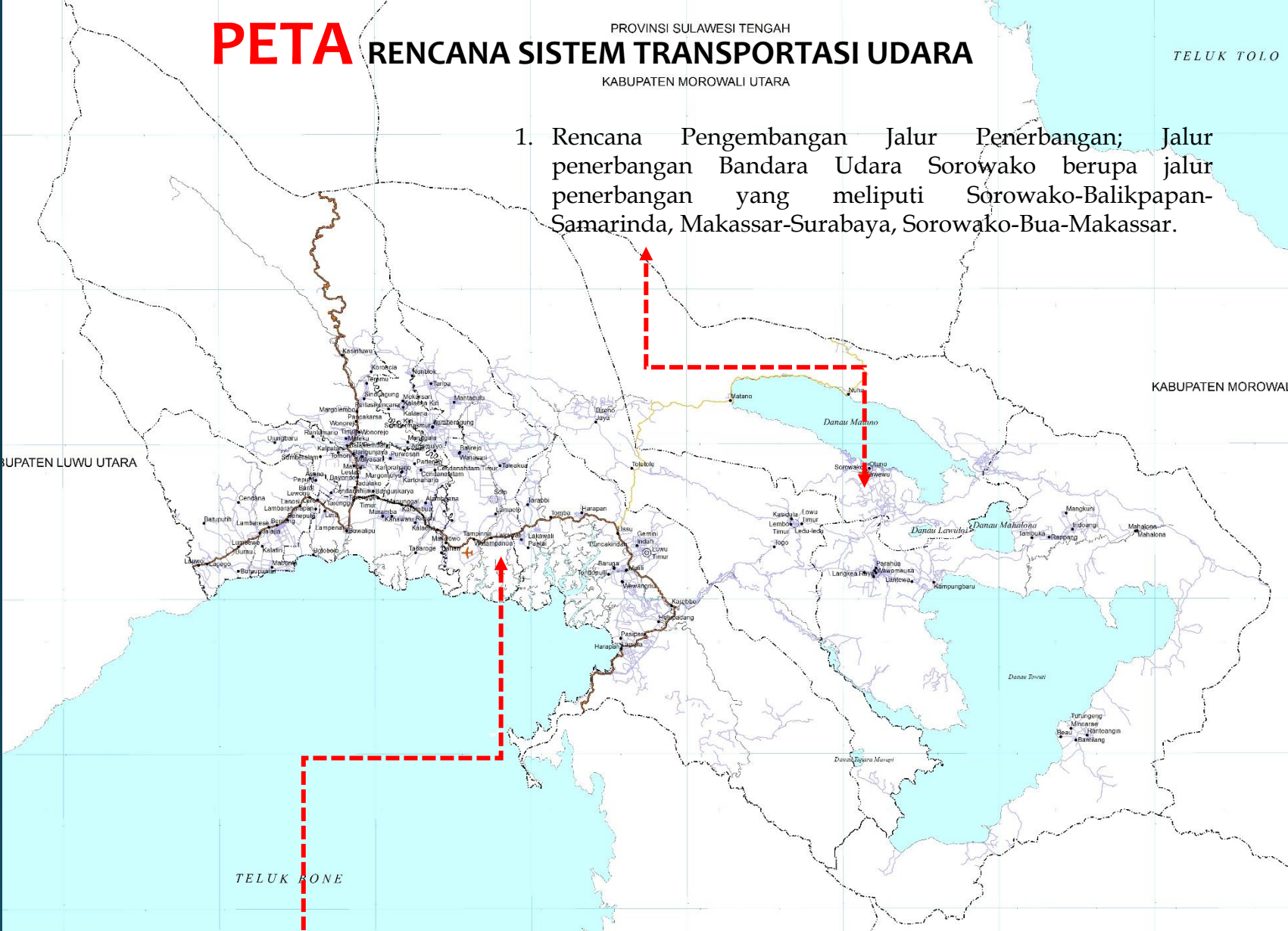
PETA RENCANA SISTEM TRANSPORTASI UDARA

PROVINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN MOROWALI UTARA

TELUK TOLO

1. Rencana Pengembangan Jalur Penerbangan; Jalur penerbangan Bandara Udara Sorowako berupa jalur penerbangan yang meliputi Sorowako-Balikpapan-Samarinda, Makassar-Surabaya, Sorowako-Bua-Makassar.



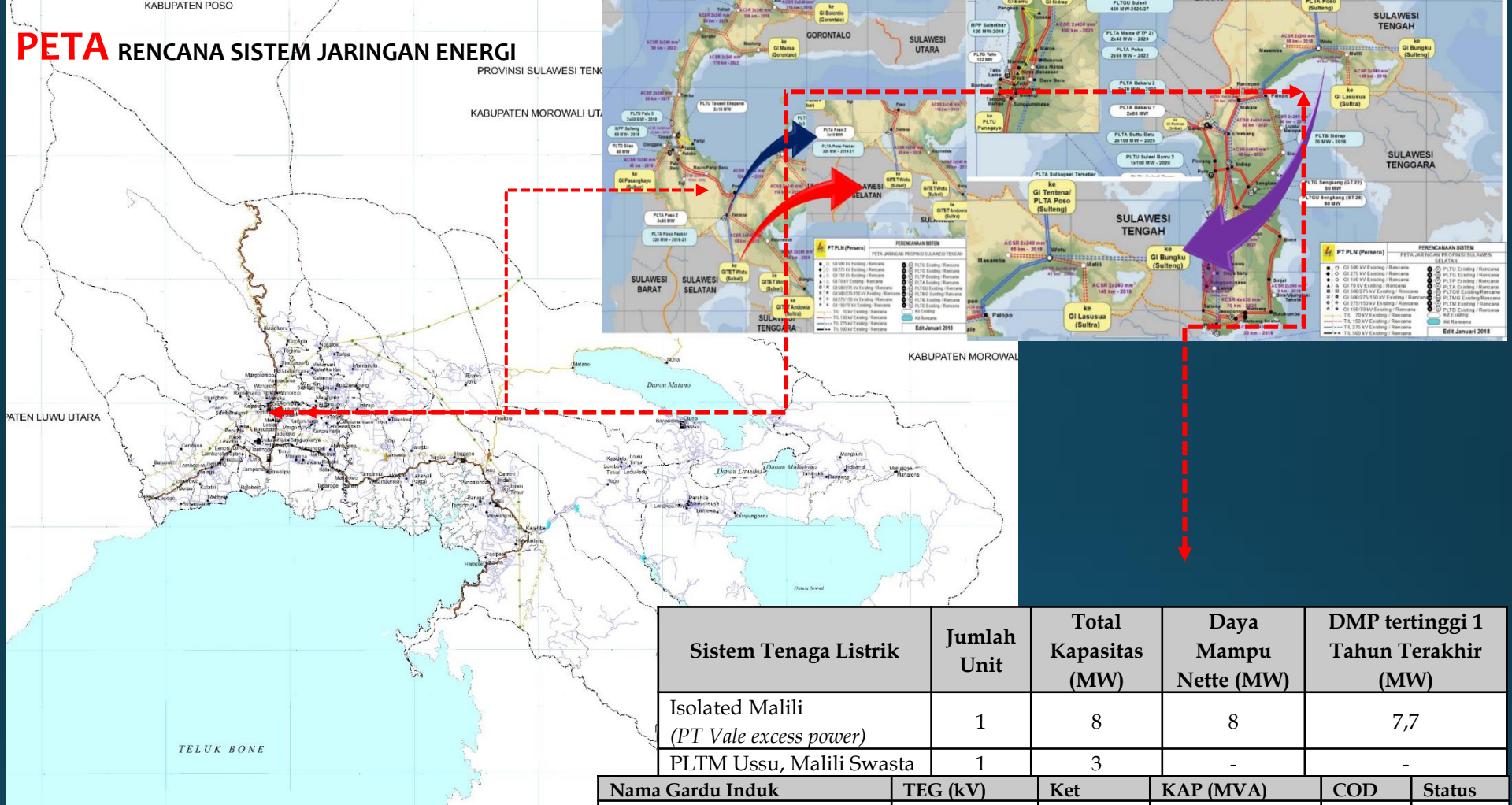
KABUPATEN LUWU UTARA

KABUPATEN MOROWALI

TELUK BONE

2. Rencana Jalur penerbangan Bandara Udara Maliwowo berupa jalur penerbangan yang meliputi Maliwowo-Makassar, Maliwowo-Bua, Maliwowo-Makassar dan Malili-Bua

PETA RENCANA SISTEM JARINGAN ENERGI



Sistem Tenaga Listrik	Jumlah Unit	Total Kapasitas (MW)	Daya Mampu Nette (MW)	DMP tertinggi 1 Tahun Terakhir (MW)
Isolated Malili (PT Vale excess power)	1	8	8	7,7
PLTM Ussu, Malili Swasta	1	3	-	-

Rencana Pembangunan Gardu Induk

Nama Gardu Induk	TEG (kV)	Ket	KAP (MVA)	COD	Status
GITET Wotu (IBT) 2*90MVA	275/150 kV	Ext 2 Dia	180	2019	-
GITET Wotu (arah Bungku)	500 kV	Ext 2 Dia	Ext 2 Dia	2021	Rencana
GITET Wotu (IBT)	500/270 kV	New	250	2021	Rencana
GITET Wotu (arah Seko & Bungku)	275 kV	Ext 2 Dia	Ext 2 Diameter	2024	Rencana

Rencana Pembangunan Jaringan Transmisi

Dari	Ke	TEG	Kondusktor	Panjang (Km)	COD	Status
Wotu	Incomer 2 phi (Tentena-Palopo)	275 kV	2 cct, ACSR 2xZebra	3	-	-
Wotu	Malili	150 kV	2 cct, ACSR 2xHawk	82	2019	Konstruksi
Wotu	Masamba	150 kV	3 cct, ACSR 2xHawk	110	2019	Konstruksi
Malili	Lasusua	150 kV	4 cct, ACSR 2xHawk	290	2018	Konstruksi
GITET Wotu	GITET Bungku	275 kV	2 cct, ACSR 2xZebra	260	2024	Rencana

PETA RENCANA SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI

PROVINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN MOROWALI UTARA

Notasi	Keterangan
	STO
	BTS

1. Jaringan tetap Meliputi; Rencana Pengembangan Sistem Jaringan Kabel
2. Rencana pengembangan Stasiun Telepon Otomat
3. Jaringan bergerak; Jaringan bergerak seluler



No	Kecamatan	Eksisting Menara 2019	Estimasi Kebutuhan Tahun 2020	Selesih (Estimasi -Eks)	Estimasi BTS Tahun 2031	Menara Bersama Tahun 2031
1	Burau	18	26	8	32	11
2	Wotu	14	31	17	35	12
3	Tomoni	5	19	14	24	8
4	Tomoni Timur	5	8	3	9	3
5	angkona	12	24	12	27	9
6	Malili	3	25	22	29	10
7	Towuti	11	19	8	21	7
8	Nuha	30	18	-12	24	8
9	Wosuponda	6	19	13	27	9
10	Mangkutana	18	16	-2	19	6
11	Kalena	16	7	-9	8	3
Total		138	210	72	253	84

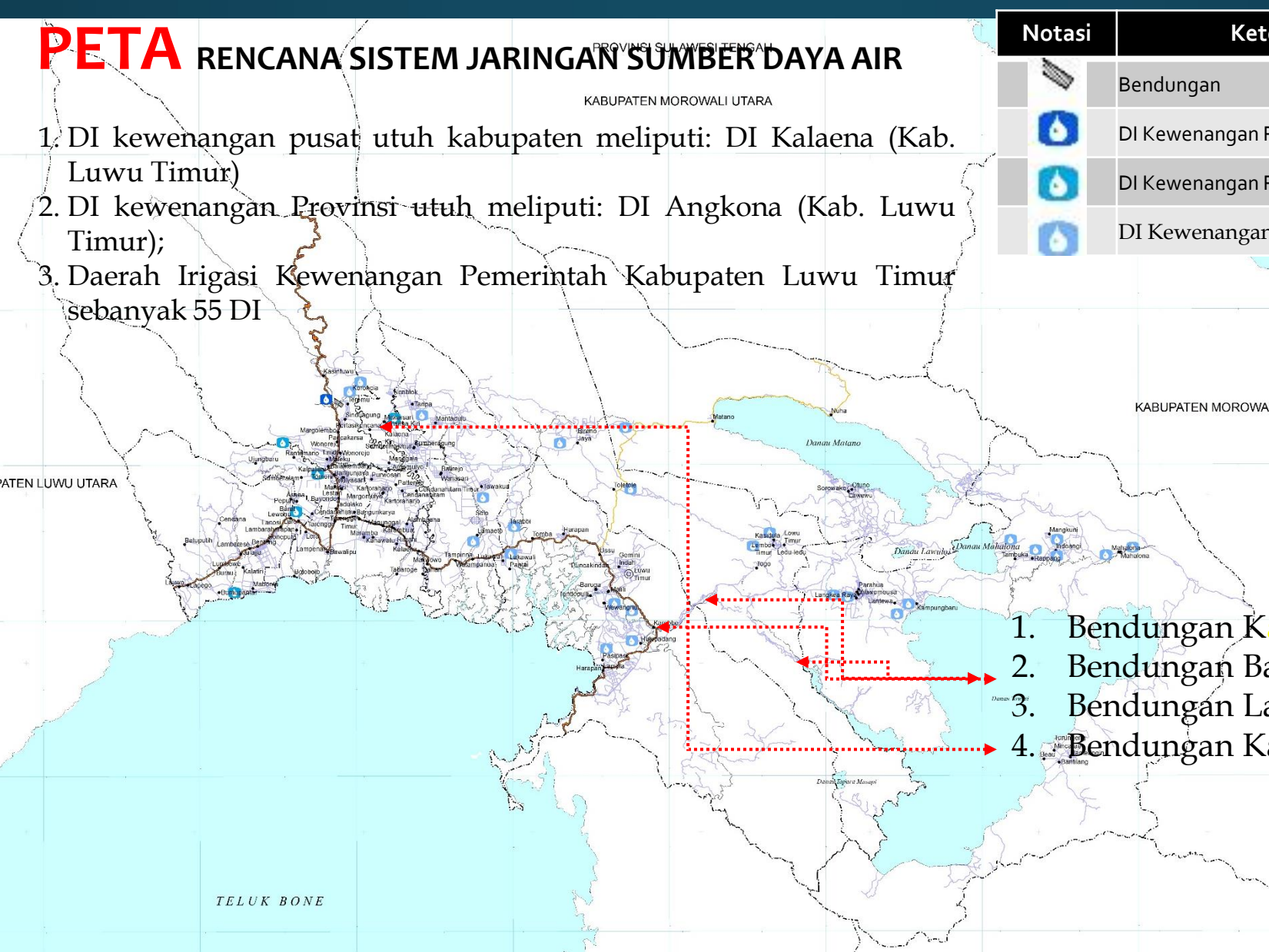
PETA RENCANA SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR

PROVINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN MOROWALI UTARA

1. DI kewenangan pusat utuh kabupaten meliputi: DI Kalaena (Kab. Luwu Timur)
2. DI kewenangan Provinsi utuh meliputi: DI Angkona (Kab. Luwu Timur);
3. Daerah Irigasi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sebanyak 55 DI

Notasi	Keterangan
	Bendungan
	DI Kewenangan Pusat
	DI Kewenangan Provinsi
	DI Kewenangan Kabupaten



1. Bendungan Karebbe
2. Bendungan Balambano
3. Bendungan Larona
4. Bendungan Kalaena

TELUK BONE

PETA RENCANA SISTEM JARINGAN PRASARANA LAINNYA

JARINGAN PERPIPAAN

28 Sumber Jaringan yg bersumber mata air/sungai

PROVINSI SULAWESI TENGAH
KABUPATEN MOROWAL UTARA

JARINGAN PERPIPAAN

1. unit air baku;

- Sungai Lawape 1, Sungai Lawape 2, Sungai Warau Karebbe, Sungai Cerekang, Sungai Atue, Sungai Mantadulu, Sungai Balaikembang, Sungai Uelanti, Sungai Labongkok, Sungai Kali Dingin dan sungai Karobalaba.
- Danau Matano, dan Danau Towuti.

2. Unit Distribusi


- Unit Lakawali
- Unit Tomini, Tomoni Timur, dan Kalaena
- Unit Wotu
- Unit IKK Towuti baik IKK Towuti di Sungai Korobalaba dan IKK Towuti Danau Towuti

RENCANA PENGEMBANGAN TPA

1. TPA USSU
2. TPA TOMONI
3. TPA ASULU
4. Rencana TPA BURAU/WOTU

Sistem Jaringan Prasarana Lainnya

Sistem Penyediaan Air Minum

-  Unit Air Baku
-  Unit Produksi
-  Unit Distribusi

Sistem Pengelolaan Air Limbah

-  IPAL

Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

-  Limbah B3

Sistem Jaringan Persampahan Wilayah

-  TPA

RENCANA PENGEMBANGAN IPAL

1. Sistem Pembuangan Air Limbah Setempat (On Site)
2. Sistem Pembuangan Air Limbah Terpusat (Off Site)

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG

PROVINSI SULAWESI TENGAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA

TELUK TOLONG

KABUPATEN LUWU UTARA

KABUPATEN MOROWALI

Sistem Jaringan Transportasi

Sistem Jaringan Jalan

Jaringan Jalan Nasional

- Jalan Tol
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer 1

Jaringan Jalan Provinsi

- Jalan Kolektor Primer 2
- Jalan Strategis Provinsi (Jalan Pesisir)

Jaringan Jalan Kabupaten

- Jalan Lokal

Terminal Penumpang

- Terminal Type B
- Terminal Type C

Jaringan Jalur Kereta Api

- Jaringan Kereta Api Umum
- Stasiun Kereta Api

Pelabuhan Sungai dan Danau

- Pelabuhan Sungai dan Danau Pempungan

Pelabuhan Laut

- Pelabuhan Pempungan Regional
- Pelabuhan Pempungan Lokal

Bandar Udara Umum

- Bandar Udara Pempungan

Sistem Jaringan energi

Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi

- SPBU
- Jaringan Pipa Migas

Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan

- PLTA
- PLTD
- PLTM

Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukungnya

Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antar Sistem

- SUTT

Gardu Induk

- Gardu Induk

Sistem Jaringan Telekomunikasi

Jaringan Bergerak Seluler

- STO
- BTS

Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kabupaten

- Bendungan
- DI Kewenangan Pusat
- DI Kewenangan Provinsi
- DI Kewenangan Kabupaten

Sistem Jaringan Prasarana Lainnya

Sistem Penyediaan Air Minum

- Unit Air Baku
- Unit Produksi
- Unit Distribusi

Sistem Pengelolaan Air Limbah

- IPAL

Sistem Pengelolaan Limbah B3

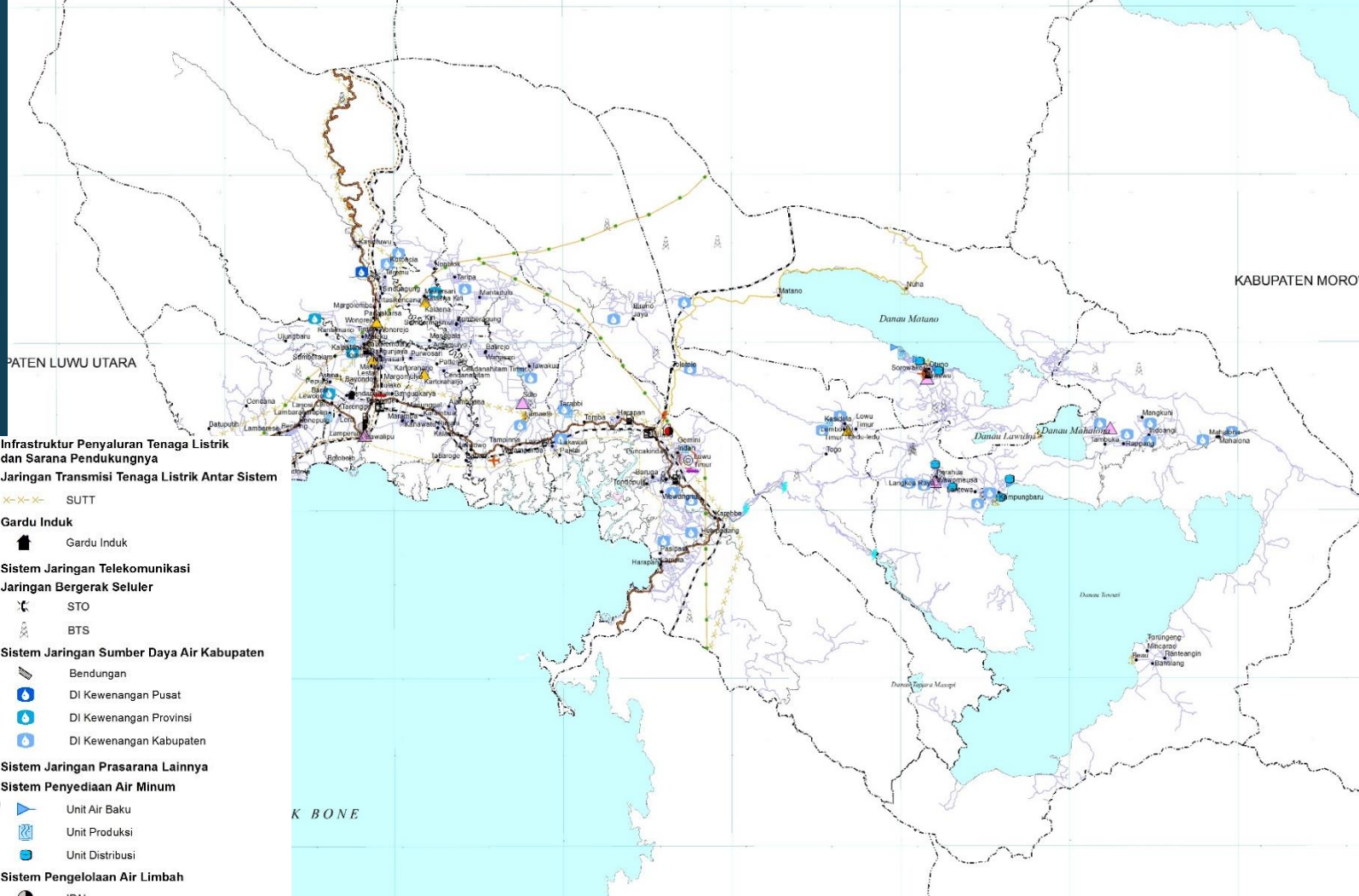
- Pengelolaan Limbah B3

Sistem Jaringan Persampahan Wilayah

- TPA

Skala Pelayanan

- PKL
- PPK
- PPL



KABUPATEN BONE

R
E
V
I
S
I

R
T
R
W

RENCANA POLA RUANG

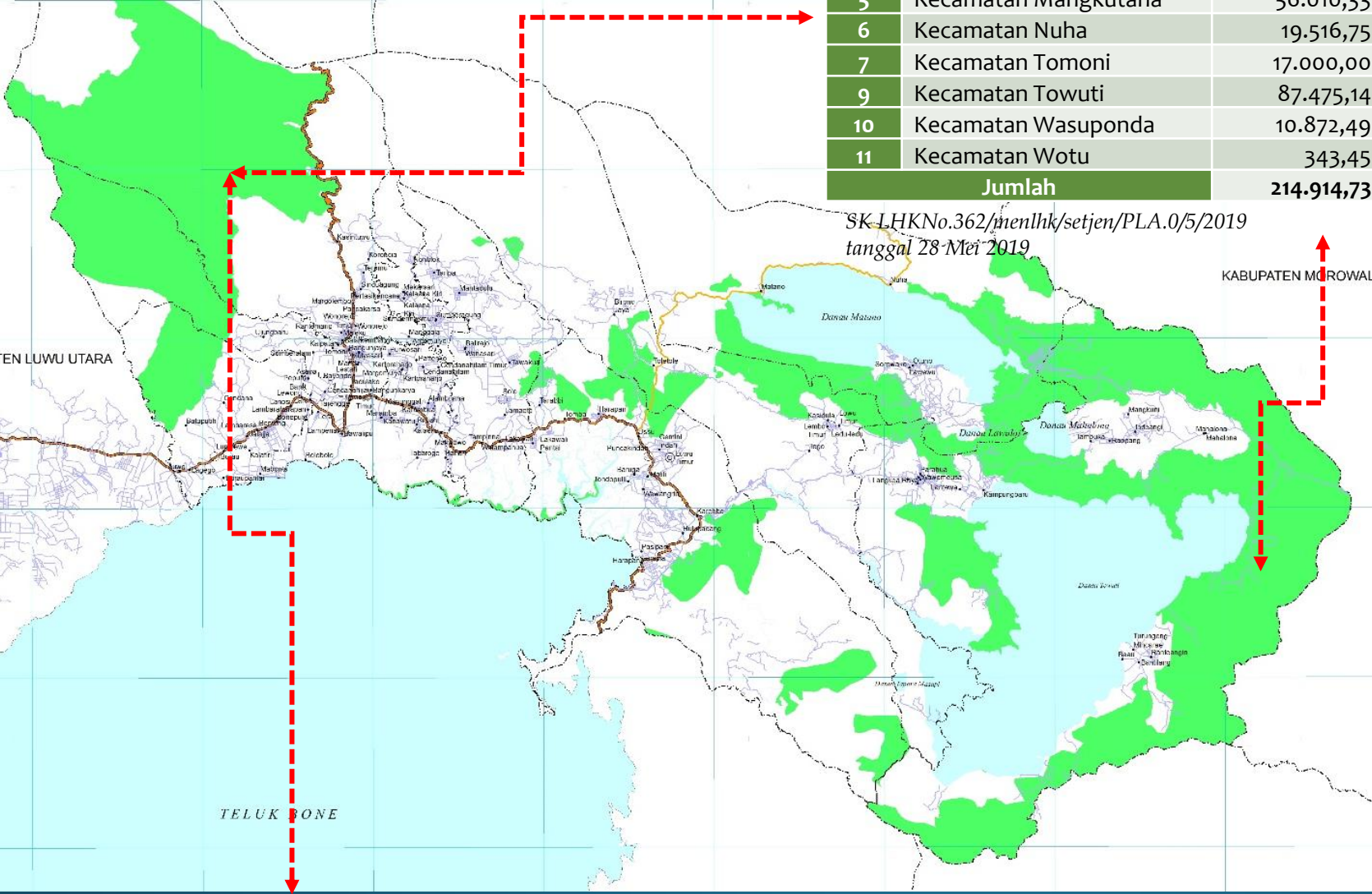


PETA RENCANA KAWASAN YANG MEMBERIKAN PERLINDUNGAN DIBAWAHNYA

PROVINSI SULAWESI TENGAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA

No	Kawasan Hutan Lindung	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Angkona	874,36	0,41
2	Kecamatan Burau	7.200,00	3,35
4	Kecamatan Malili	15.622,21	7,27
5	Kecamatan Mangkutana	56.010,33	26,06
6	Kecamatan Nuha	19.516,75	9,08
7	Kecamatan Tomoni	17.000,00	7,91
9	Kecamatan Towuti	87.475,14	40,70
10	Kecamatan Wasuponda	10.872,49	5,06
11	Kecamatan Wotu	343,45	0,16
Jumlah		214.914,73	100,00

SK LHK No.362/menlhk/setjen/PLA.0/5/2019
tanggal 28-Mei 2019



Hutan Lindung seluas 214.914,73 Ha (31,31%)

PETA RENCANA KAWASAN PERLINDUNGAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH

SETEMPAT

KABUPATEN MOROWALI UTARA

TELUK TOLO

KABUPATEN MOROWALI

KABUPATEN LUMU UTARA

TELUK BONE

Notasi

Keterangan



Sempadan Pantai



Sempadan Sungai



Kawasan Sekitar Danau & Waduk

SEMPADAN DANAU

No	Kawasan Sekitar Danau	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Nuha	219,64	24,75
2	Kecamatan Tomoni	241,77	27,25
3	Kecamatan Towuti	319,03	35,95
4	Kecamatan Wasuponda	94,35	10,63
5	Kecamatan Malili	12,55	1,41
Jumlah		887,34	100,00

22 DAS (SEMPADAN SUNGAI)

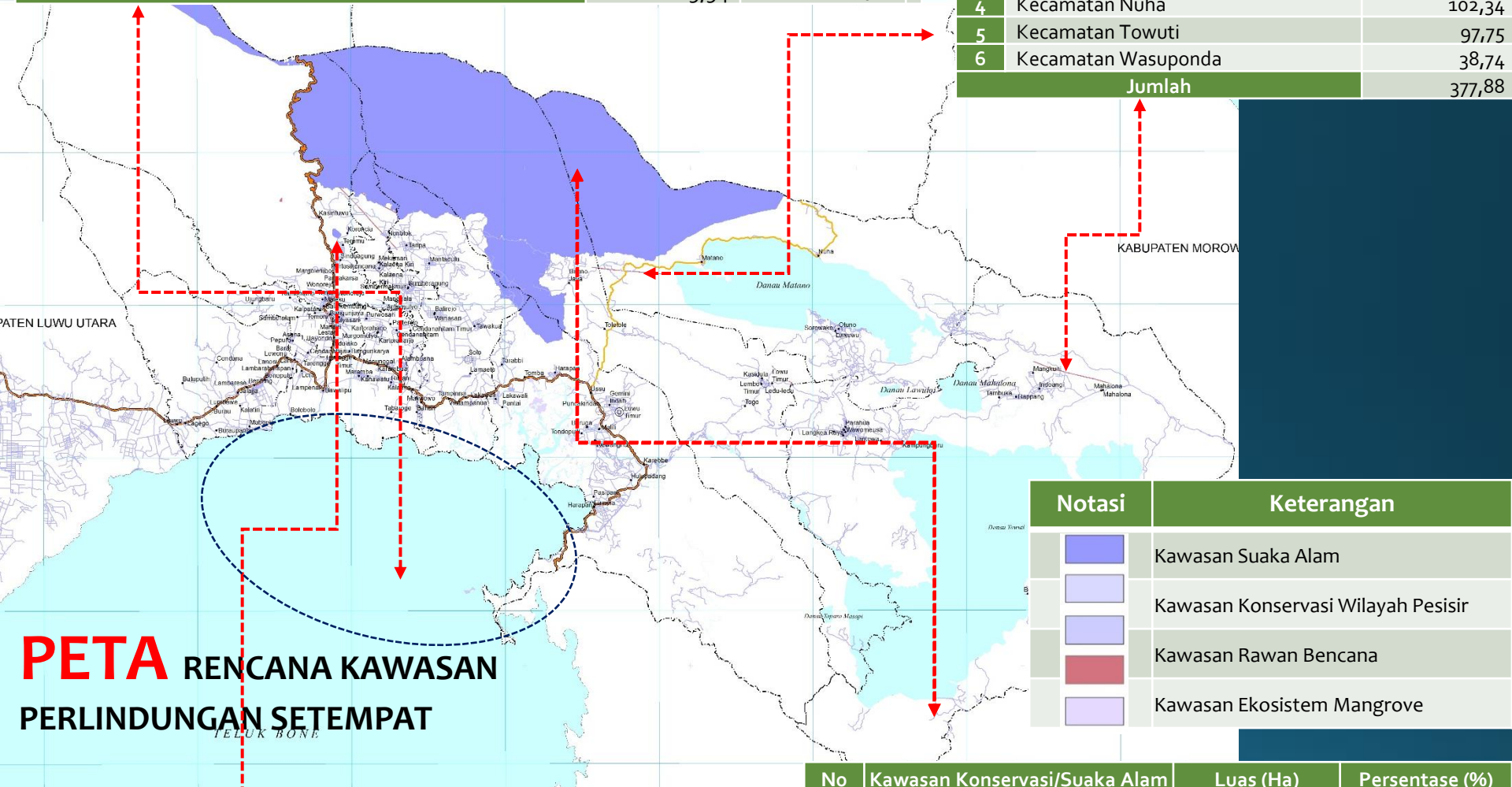
No	Kawasan Sempadan Sungai	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Angkona	958,34	16,21
2	Kecamatan Burau	448,81	7,59
3	Kecamatan Kalena	191,16	3,23
4	Kecamatan Malili	2.100,00	35,52
5	Kecamatan Mangkutana	475,22	8,04
6	Kecamatan Nuha	40,82	0,69
7	Kecamatan Tomoni	241,77	4,09
8	Kecamatan Tomoni Timur	151,88	2,57
9	Kecamatan Towuti	355,8	6,02
10	Kecamatan Wasuponda	263,31	4,45
11	Kecamatan Wotu	684,3	11,58
Jumlah		5911,41	100,00

SEMPADAN PANTAI

No	Kawasan Sempadan Pantai	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Angkona	5,82	0,74
2	Kecamatan Burau	139,66	17,67
3	Kecamatan Malili	505,79	64,01
4	Kecamatan Wotu	138,89	17,58
Jumlah		790,16	100,00

No	Lokasi	Uraian	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Malili	Taman Pulau/Suaka Pulau Kecil	64,18	91,76
2	Kecamatan Wotu	Konervasi Pesisir	5,76	8,24
Jumlah			69,94	100,00

No	Kawasan Rawan Bencana Patahan Aktif	Luas (Ha)
1	Kecamatan Angkona	16,29
2	Kecamatan Kalena	92,75
3	Kecamatan Mangkutana	30,01
4	Kecamatan Nuha	102,34
5	Kecamatan Towuti	97,75
6	Kecamatan Wasuponda	38,74
Jumlah		377,88



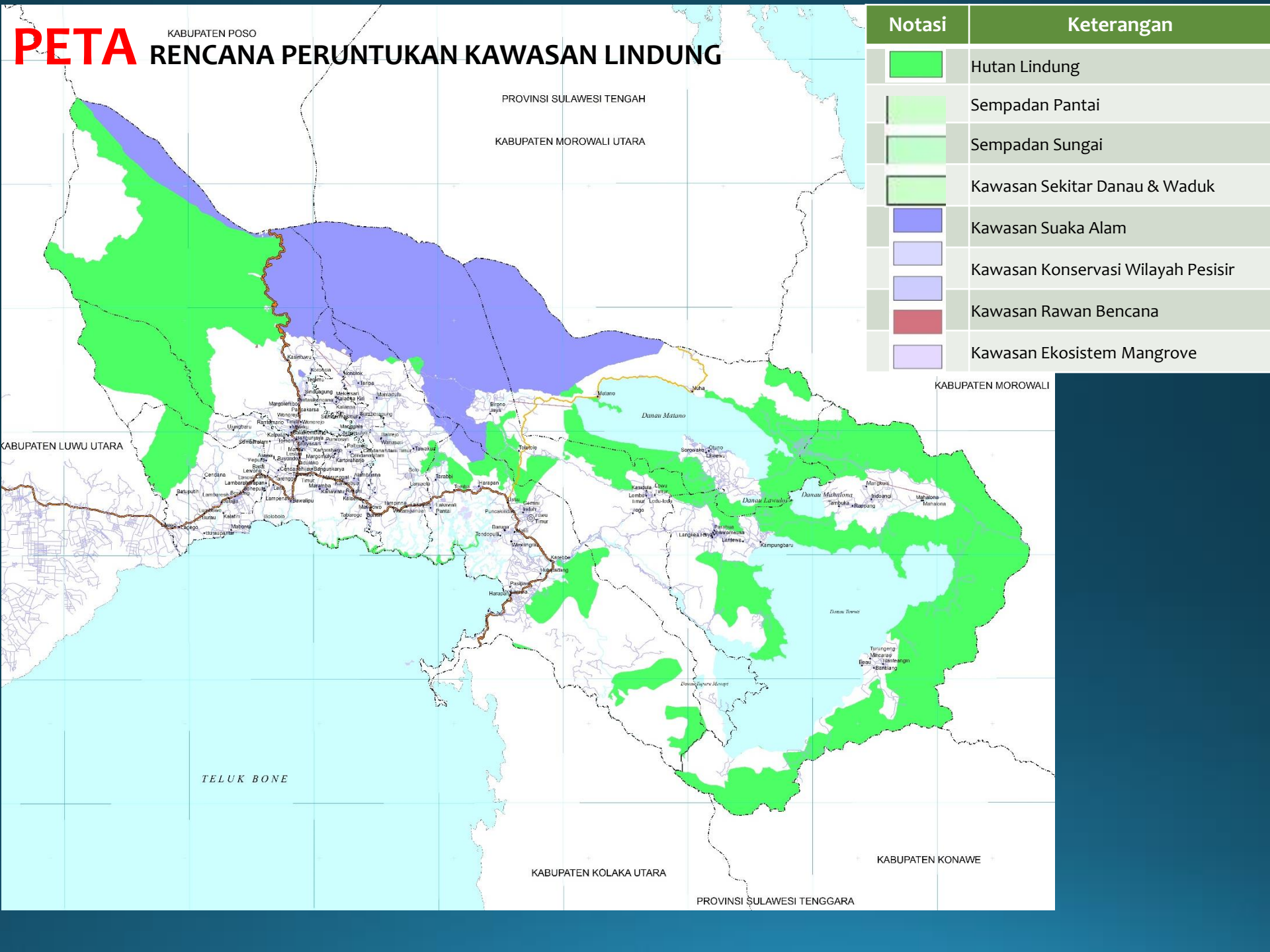
PETA RENCANA KAWASAN PERLINDUNGAN SETEMPAT

Kawasan pelestarian alam (KPA), dapat meliputi: Taman Wisata Alam, berada di Lokasi Kecamatan Mangkutana dengan luas 108,95 Ha

No	Kawasan Konservasi/Suaka Alam	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Angkona	3.500,00	3,51
2	Kecamatan Kalena	1.700,00	1,71
3	Kecamatan Malili	1.400,00	1,40
4	Kecamatan Mangkutana	19.085,54	19,15
5	Kecamatan Nuha	25.000,19	25,08
6	Kecamatan Wasuponda	49.000,00	49,15
Jumlah		99.685,73	100,00

PETA

KABUPATEN POSO RENCANA PERUNTUKAN KAWASAN LINDUNG



PROVINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN MOROWALI UTARA

KABUPATEN MOROWALI

KABUPATEN LUWU UTARA

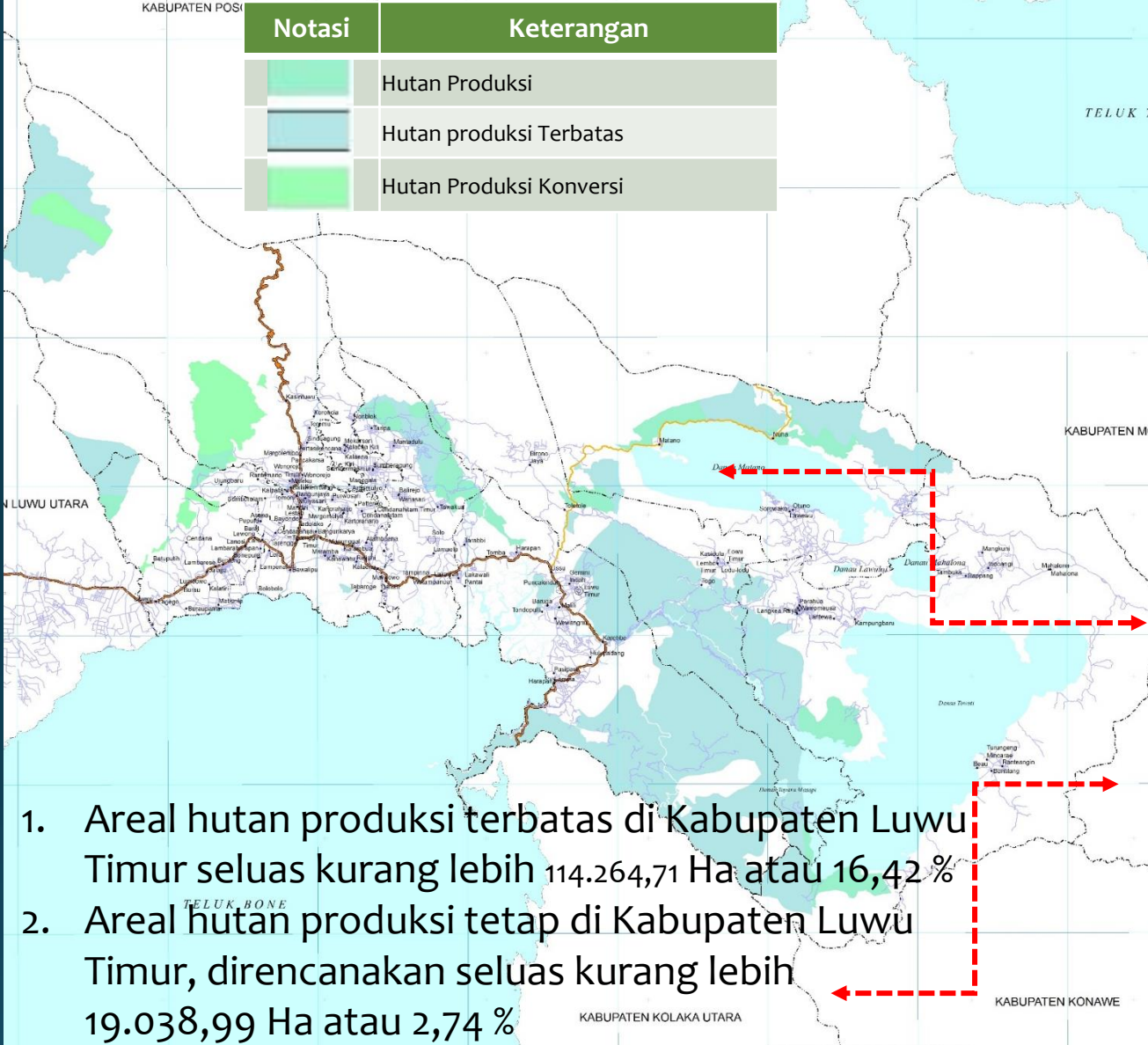
TELUK BONE

KABUPATEN KOLAKA UTARA

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

KABUPATEN KONAWE

Notasi	Keterangan
	Hutan Produksi
	Hutan produksi Terbatas
	Hutan Produksi Konversi




No	Kawasan Hutan Produksi	Luas (Ha)
1	Kecamatan Angkona	7.300,00
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	3.200,00
	Kawasan Hutan Produksi	4.100,00
2	Kecamatan Angkona	3.641,69
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	1.900,00
	Kawasan Hutan Produksi	641,69
3	Kecamatan Kalaena	13,08
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	9,45
	Kawasan Hutan Produksi	3,63
4	Kecamatan Malili	43.100,00
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	42.000,00
	Kawasan Hutan Produksi	1.100,00
5	Kecamatan Mangkutana	22.684,49
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	12.000,00
	Kawasan Hutan Produksi	684,49
6	Kecamatan Nuha	10.000,00
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	12.000,00
	Kawasan Hutan Produksi	4.300,00
7	Kecamatan Tomoni	2.919,64
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	2.300,00
	Kawasan Hutan Produksi	525,75
8	Kecamatan Towuti	93,89
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	17.400,00
	Kawasan Hutan Produksi	12.000,00
9	Kecamatan Wasuponda	5.400,00
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	29.100,00
	Kawasan Hutan Produksi	27.000,00
10	Kecamatan Wotu	2.100,00
	Kawasan Hutan Produksi	112,54
	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	112,54
Luas Total		142.558,36

- Areal hutan produksi terbatas di Kabupaten Luwu Timur seluas kurang lebih 114.264,71 Ha atau 16,42 %
- Areal hutan produksi tetap di Kabupaten Luwu Timur, direncanakan seluas kurang lebih 19.038,99 Ha atau 2,74 %
- hutan produksi yang dapat dikonversi di Kabupaten Luwu Timur, direncanakan seluas kurang lebih 11.550,04 Ha atau 1,67 %

PETA RENCANA KAWASAN PERTANIAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN LUWU UTARA

Notasi	Keterangan
	Kawasan Tanaman Pangan
	Kawasan Holtikultura
	Kawasan Perkebunan



No	Kawasan Tanaman Pangan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Angkona	4.609,23	16,63
2	Kecamatan Bauru	3.000,00	10,83
3	Kecamatan Kalaena	2.900,00	10,47
4	Kecamatan Malili	880,88	3,18
5	Kecamatan Mangkutana	2.218,51	8,01
6	Kecamatan Nuha	109,13	0,39
7	Kecamatan Tomoni	1.400,00	5,05
8	Kecamatan Tomoni Timur	3.000,00	10,83
9	Kecamatan Towuti	4.012,73	14,48
10	Kecamatan Wasuponda	979,02	3,53
11	Kecamatan Wotu	4.600,00	16,60
Jumlah		27.709,50	100,00

No	Kawasan Holtikultura	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Bauru	3.300,00	22,09
2	Kecamatan Malili	1.769,95	11,85
3	Kecamatan Mangkutana	3.500,00	23,43
4	Kecamatan Nuha	4.329,96	28,98
5	Kecamatan Tomoni	1.400,00	9,37
6	Kecamatan Towuti	14,25	0,10
7	Kecamatan Wotu	625,74	4,19
Jumlah		14.939,90	100,00

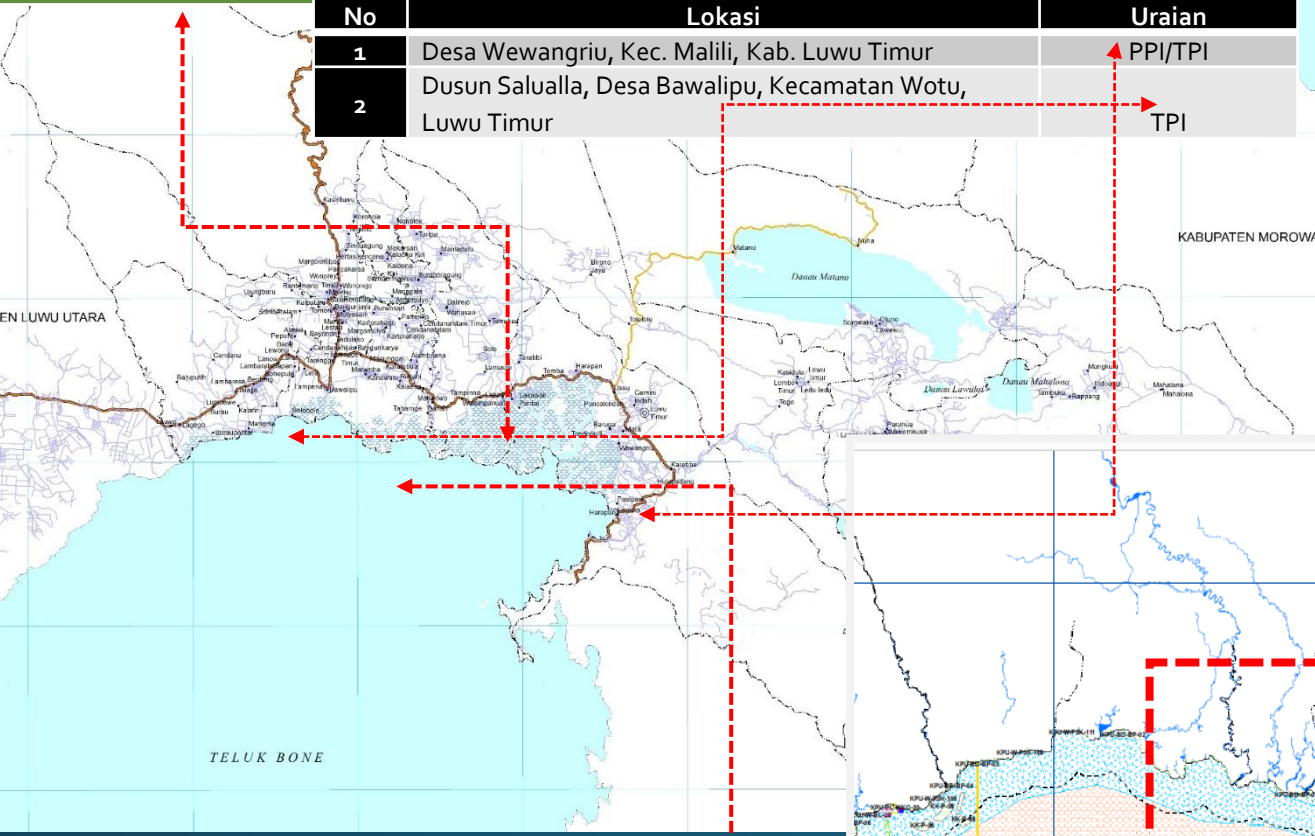
No	Kawasan Perkebunan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Angkona	8.247,95	12,39
2	Kecamatan Bauru	8.329,38	12,51
3	Kecamatan Kalaena	2.606,89	3,92
4	Kecamatan Malili	7.525,95	11,31
5	Kecamatan Mangkutan	6.225,62	9,35
6	Kecamatan Nuha	4.329,96	6,50
7	Kecamatan Tomoni	3.993,42	6,00
8	Kecamatan Tomoni Timur	949,3	1,43
9	Kecamatan Towuti	12.831,28	19,28
10	Kecamatan Wasuponda	6.531,02	9,81
11	Kecamatan Wotu	4.993,63	7,50
Jumlah		66.564,40	100,00

- Rencana pengembangan KP2B di Kabupaten Luwu Timur kurang lebih seluas 27.243,78 Ha.
- lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) kurang lebih seluas 465,72 Ha

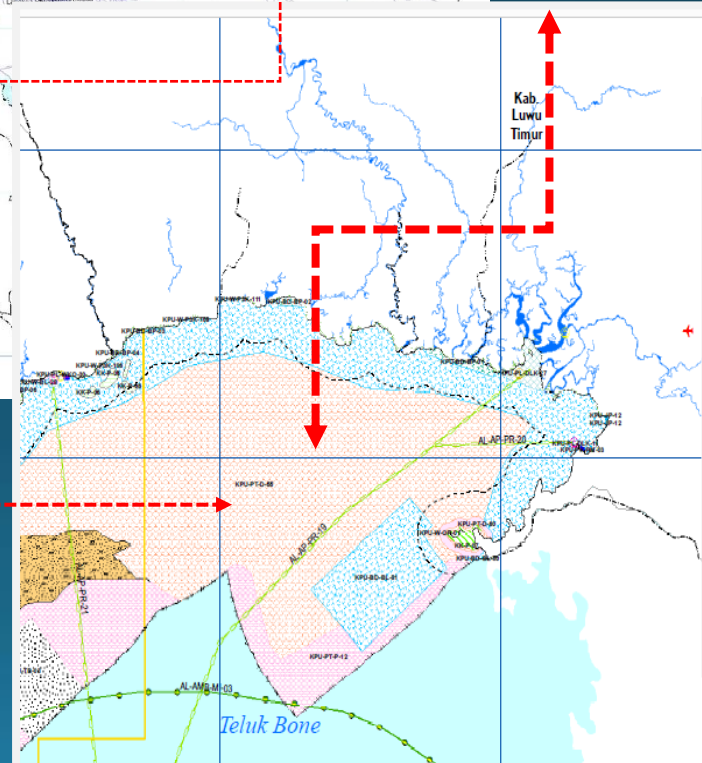
No	Kawasan Perikanan Budidaya	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Angkona	2.900,00	20,83
2	Kecamatan Burau	420,4	3,02
3	Kecamatan Malili	8.100,00	58,19
4	Kecamatan Wotu	2.500,00	17,96
Jumlah		13.920,40	100,00

Notasi	Keterangan
	Kawasan Perikanan Budidaya

Zona Perikanan Budidaya (BD)
Kawasan Konservasi Perairan
Zona Perikanan Tangkap (PT)
 1. Pelagis (P)
 2. Demersal (D)
Zona Pariwisata (W)
Pulau Bulupoloe



No	Lokasi	Uraian
1	Desa Wewangriu, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur	PPI/TPI
2	Dusun Salualla, Desa Bawalipu, Kecamatan Wotu, Luwu Timur	TPI



LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI
 - Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Batas 2 Mil
 - Batas 12 mil

SARANA PERHUBUNGAN
 - Bendera Udara Primer
 - Bendera Udara Tersier
 - Pelabuhan Utama
 - Pelabuhan Pengumpul
 - Pelabuhan Pengumpulan
 - Pelabuhan Khusus
 - Pelabuhan Perikanan

ALUR LAUT
 - Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)
 - Alur Pelayaran Nasional-Internasional
 - Alur Pelayaran Nasional-Regional
 - Alur Pelayaran Nasional
 - Alur Pelayaran Regional
 - Alur Pelayaran Lokal
 - Alur Kapal Beach Lead
 - Alur Pipa Beach Lead

ALUR MIGRASI BIOTA
 - Alur Lumba-Lumba
 - Alur Penyu
 - Alur Paus
 - Alur Hiu Paus
 - Alur Tuna
 - Alur Cakalang

KAWASAN KONSERVASI
 - Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
 - Kawasan Konservasi Perairan
 - TWP Kepulauan
 - Taman Nasional Taka Bonerate

KAWASAN STRATEGIS NASIONAL
 - Daerah Lethan Militer
 - Pengaliran Utama TNI-AL

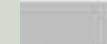
PERAIRAN
 - Selis Pesisir
 - Sungai

KAWASAN PEMANFAATAN UMUM
 - Zona Mangrove (M)
 - Zona Perikanan Kemaman (PK)
 - Pos Militer (PM)
 - Zona Pelabuhan (PL)
 - DLKg dan DLKx (DLK)
 - WKOPP (WKO)
 - Zona Perikanan Budidaya (BD)
 - Budidaya Laut (BL)
 - Budidaya Payau (BP)
 - Zona Perikanan Tangkap (PT)
 - Pelagis (P)
 - Demersal (D)
 - Pelagis dan Demersal (PD)
 - Zona Pariwisata (W)
 - ABLI
 - Alam Bawah Laut (ABL)
 - SD
 - Sejarah (SJ)
 - BU
 - Budaya (BD)
 - OR
 - Olahraga (OR)
 - PKK
 - Pesisir dan Pulau Kecil (PKK)
 - Zona Fasilitas Umum (FU)
 - Olahraga (OR)
 - Pantai (PA)
 - Keagamaan (AGM)
 - Zona Pemukiman (PM)
 - Zona Industri (DI)
 - Kawasan Industri Maritim (MR)
 - Zona Perlebangan
 - Pesisir Laut (TLB)
 - Blok Migas
 - Zona Jasa dan Perdagangan (JP)
 - Zona Bandar Udara (BU)
 - Zona Perikanan (IG)

PETA RENCANA KAWASAN PERIKANAN

PETA RENCANA KAWASAN PERTAMBANGAN & ENERGI

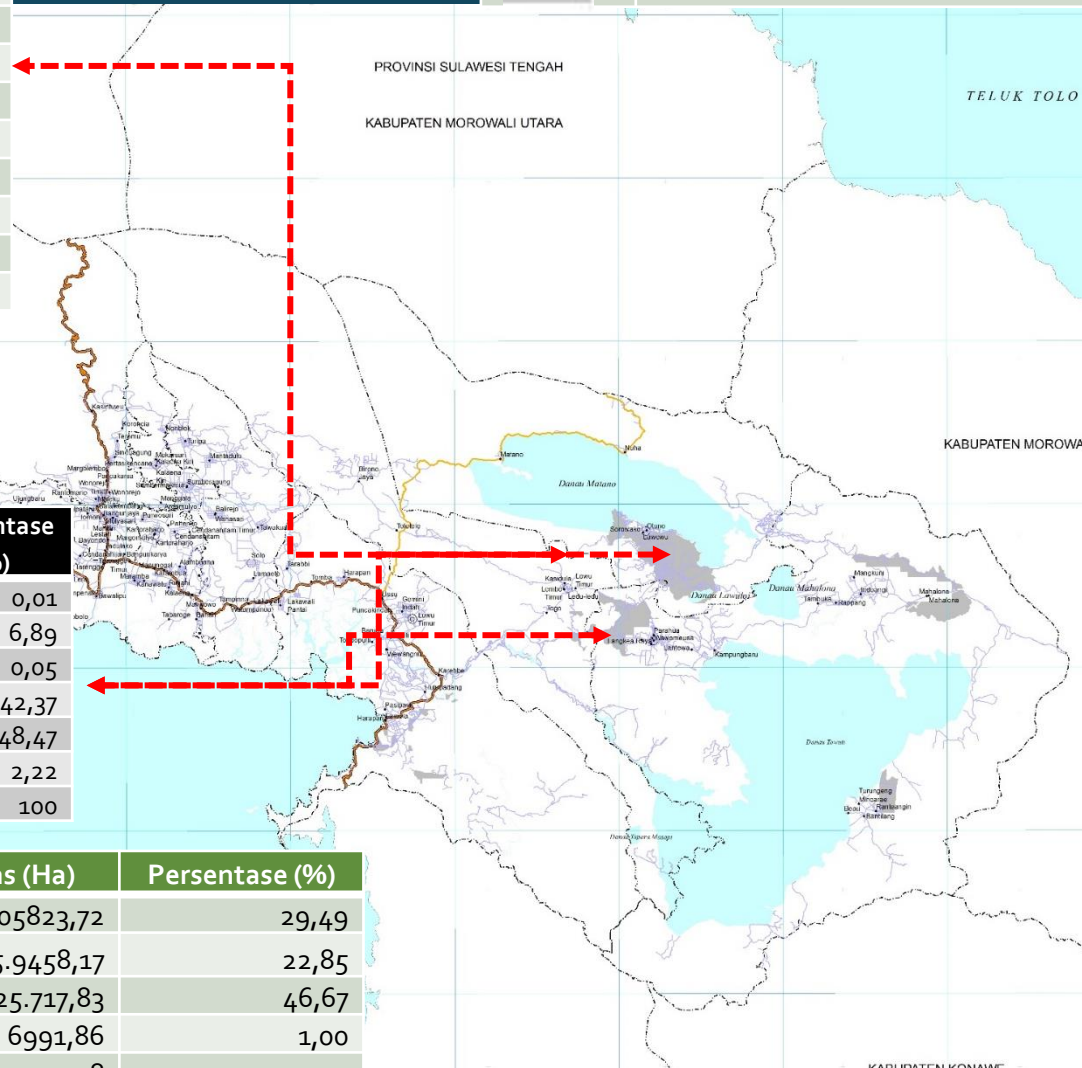
No	Uraian	Luas (Ha)	(%)
1	Billy Indonesia	7521	
	Nikel	7521	17,24
2	Citra Lampia Mandiri	9879,44	
	Nikel	9879,44	22,65
3	Mahkota Nikel Indonesia	9997,75	
	Nikel dmp	9997,75	22,92
4	Prima Utama Lestari	1539,63	
	Nikel	1006,11	2,31
	Nikel Laterit	533,52	1,22
5	Sumber Wahau Jaya	1676,23	
	Nikel dmp	1676,23	3,84
6	Tiga Samudra Nikel	9964,65	
	Nikel dmp	9964,65	22,85
7	Tiga Samudra Perkasa	3039,07	
	Bijih Nikel	3039,07	6,97
Total		43617,77	100,00

Notasi	Keterangan
	Kawasan Perikanan Budidaya

Sumber; Dinas ESDM Provinsi Sulsel, Tahun 2019

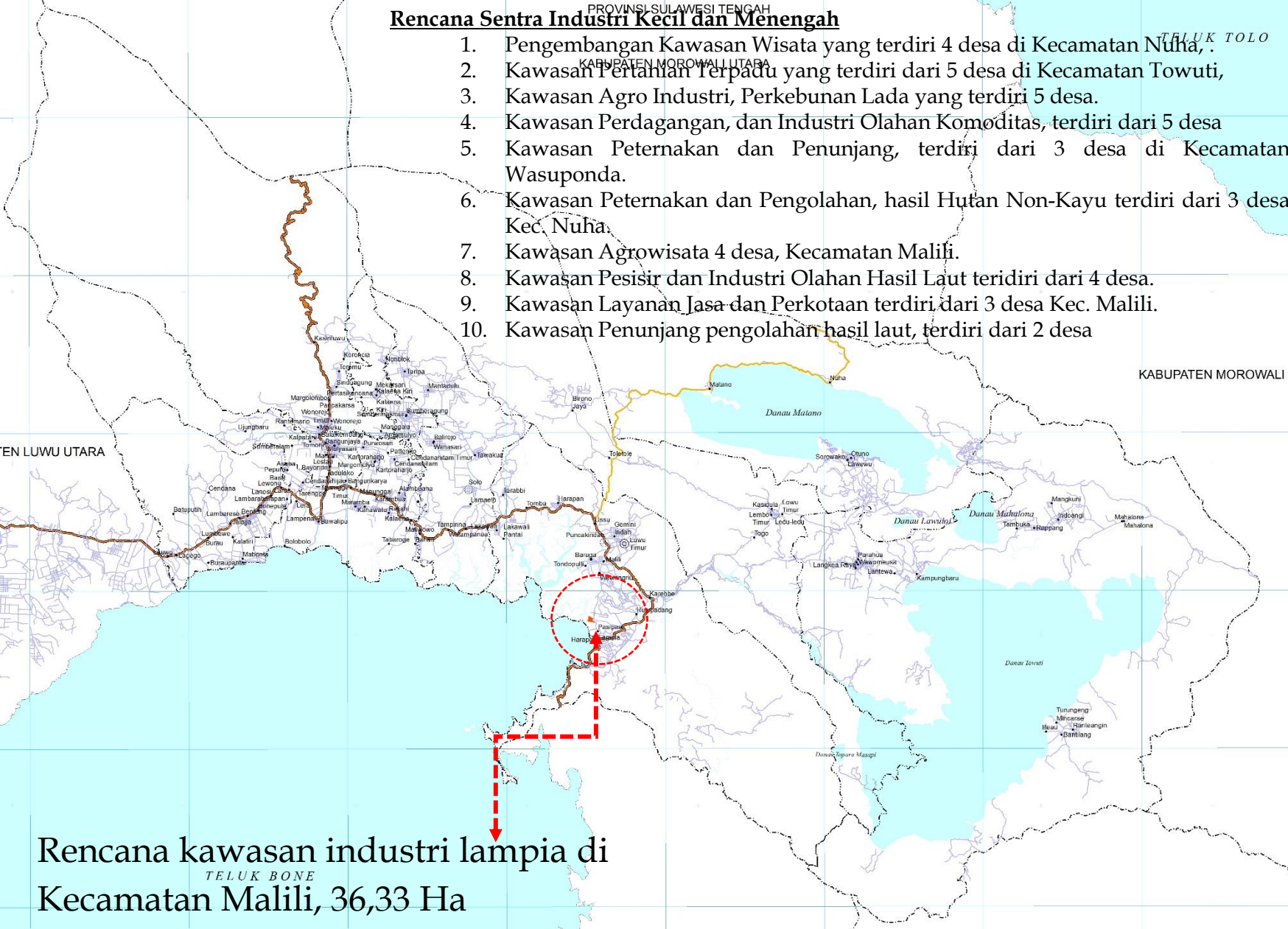
No	Kawasan Pertambangan & Energi	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Kalaena	1,1	0,01
2	Kecamatan Malili	795,61	6,89
3	Kecamatan Mangkutana	6,17	0,05
4	Kecamatan Nuha	4.895,11	42,37
5	Kecamatan Towuti	5.600,00	48,47
6	Kecamatan Wasuponda	256,59	2,22
Jumlah		11.554,58	100

Uraian	Luas (Ha)	Persentase (%)
WPN	205823,72	29,49
WUP Mineral Bukan Logam dan/atau WUP Batuan	15.9458,17	22,85
WUP Mineral Logam	325.717,83	46,67
WUPK	6991,86	1,00
Grand Total	697991,58	100,00



Rencana Sentra Industri Kecil dan Menengah

1. Pengembangan Kawasan Wisata yang terdiri 4 desa di Kecamatan Nuha, .
2. Kawasan Pertanian Terpadu yang terdiri dari 5 desa di Kecamatan Towuti,
3. Kawasan Agro Industri, Perkebunan Lada yang terdiri 5 desa.
4. Kawasan Perdagangan, dan Industri Olahan Komoditas, terdiri dari 5 desa
5. Kawasan Peternakan dan Penunjang, terdiri dari 3 desa di Kecamatan Wasuponda.
6. Kawasan Peternakan dan Pengolahan, hasil Hutan Non-Kayu terdiri dari 3 desa Kec. Nuha.
7. Kawasan Agrowisata 4 desa, Kecamatan Malili.
8. Kawasan Pesisir dan Industri Olahan Hasil Laut terdiri dari 4 desa.
9. Kawasan Layanan Jasa dan Perkotaan terdiri dari 3 desa Kec. Malili.
10. Kawasan Penunjang pengolahan hasil laut, terdiri dari 2 desa



Rencana kawasan industri lampia di
TELUK BONE
Kecamatan Malili, 36,33 Ha

PETA RENCANA KAWASAN PARIWISATA

PROVINSI SULAWESI TENGAH

KABUPATEN MOROWALI UTARA

Notasi

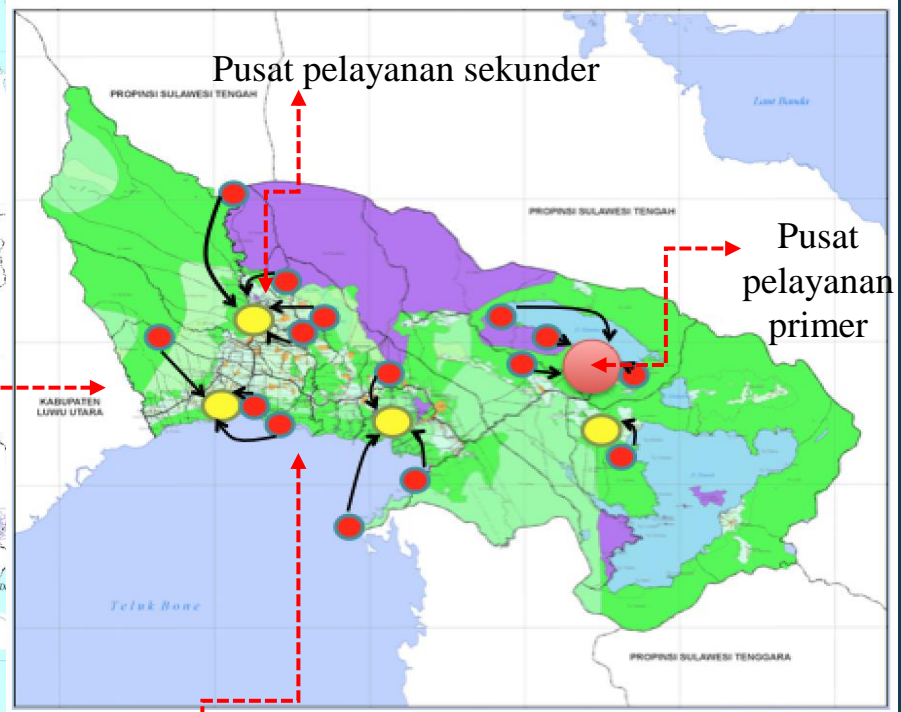
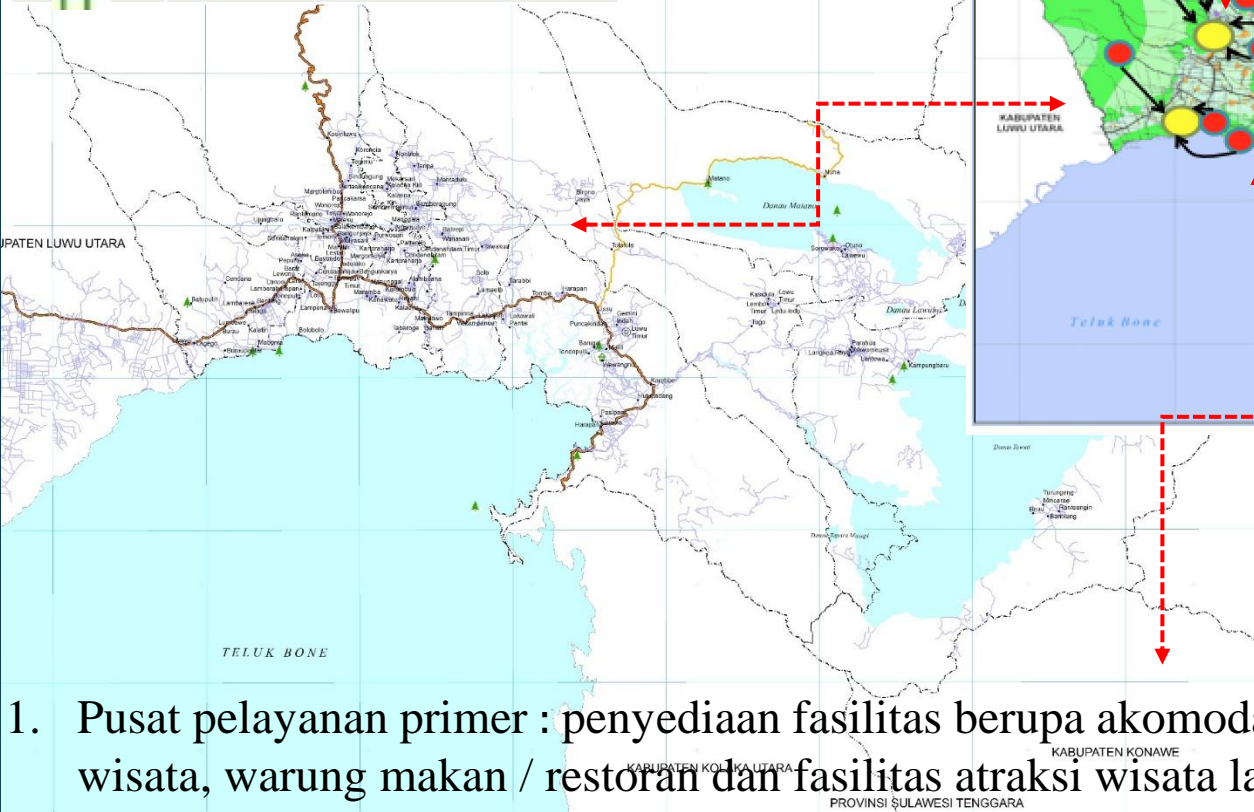
Keterangan



Wisata Alam dan Bahari



Wisata Budaya



Konsep Perwilayahan Pariwisata

1. Pusat pelayanan primer : penyediaan fasilitas berupa akomodasi wisata, warung makan / restoran dan fasilitas atraksi wisata lain yang berada disekitar
2. Pusat pelayanan sekunder.
 - a. Pusat pertumbuhan pariwisata Danau Towuti dan sekitarnya
 - b. Pusat pertumbuhan pariwisata Sungai Malili dan sekitarnya
 - c. Pusat pertumbuhan pariwisata Pantai Lemo dan sekitarnya
 - d. Pusat pertumbuhan pariwisata Tomoni dan sekitarnya

PETA RENCANA KAWASAN PERMUKIMAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH

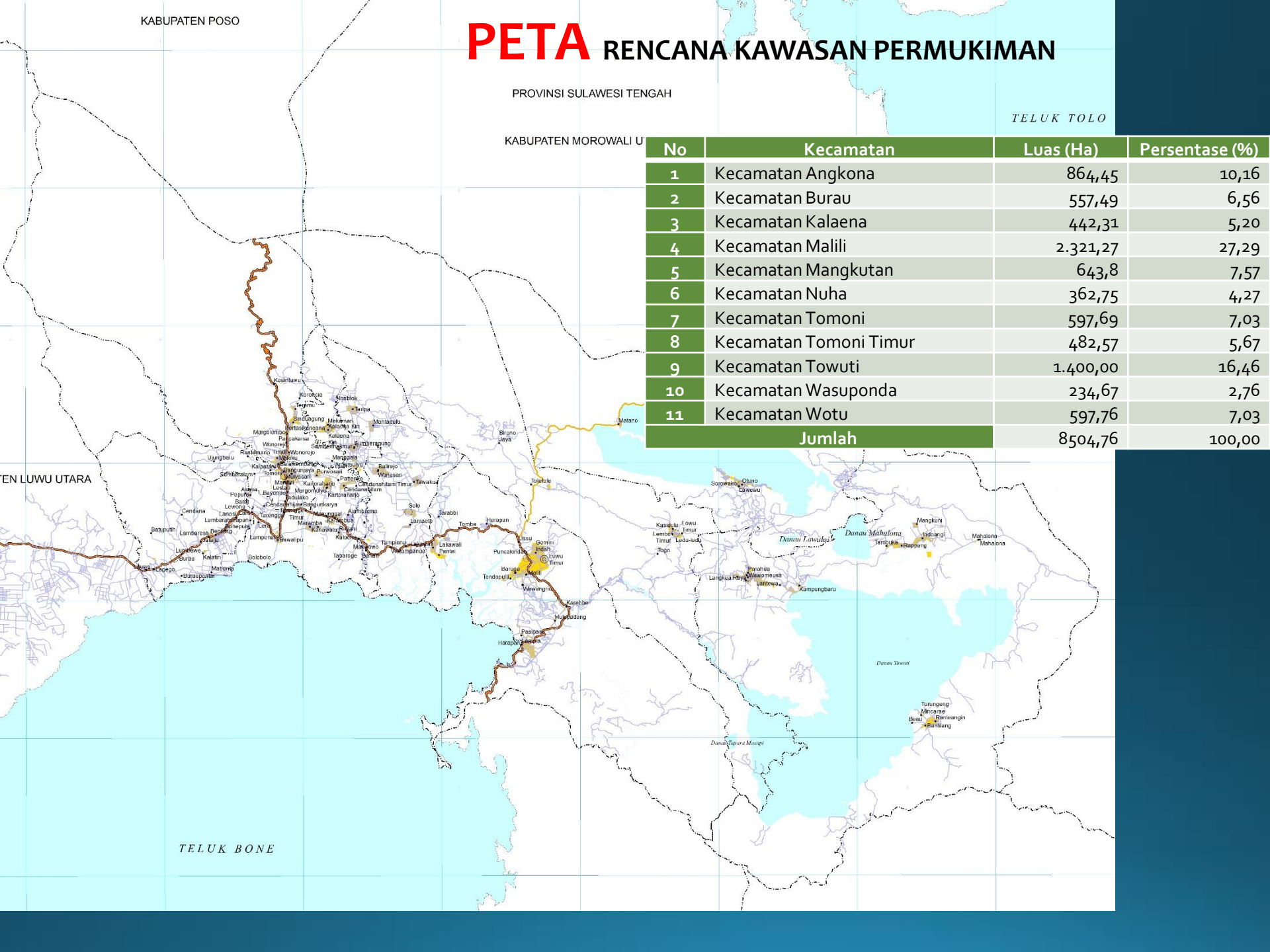
TELUK TOLO

KABUPATEN MOROWALI U

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kecamatan Angkona	864,45	10,16
2	Kecamatan Bura	557,49	6,56
3	Kecamatan Kalaena	442,31	5,20
4	Kecamatan Malili	2.321,27	27,29
5	Kecamatan Mangkutan	643,8	7,57
6	Kecamatan Nuha	362,75	4,27
7	Kecamatan Tomoni	597,69	7,03
8	Kecamatan Tomoni Timur	482,57	5,67
9	Kecamatan Towuti	1.400,00	16,46
10	Kecamatan Wasuponda	234,67	2,76
11	Kecamatan Wotu	597,76	7,03
Jumlah		8504,76	100,00

EN LUWU UTARA

TELUK BONE



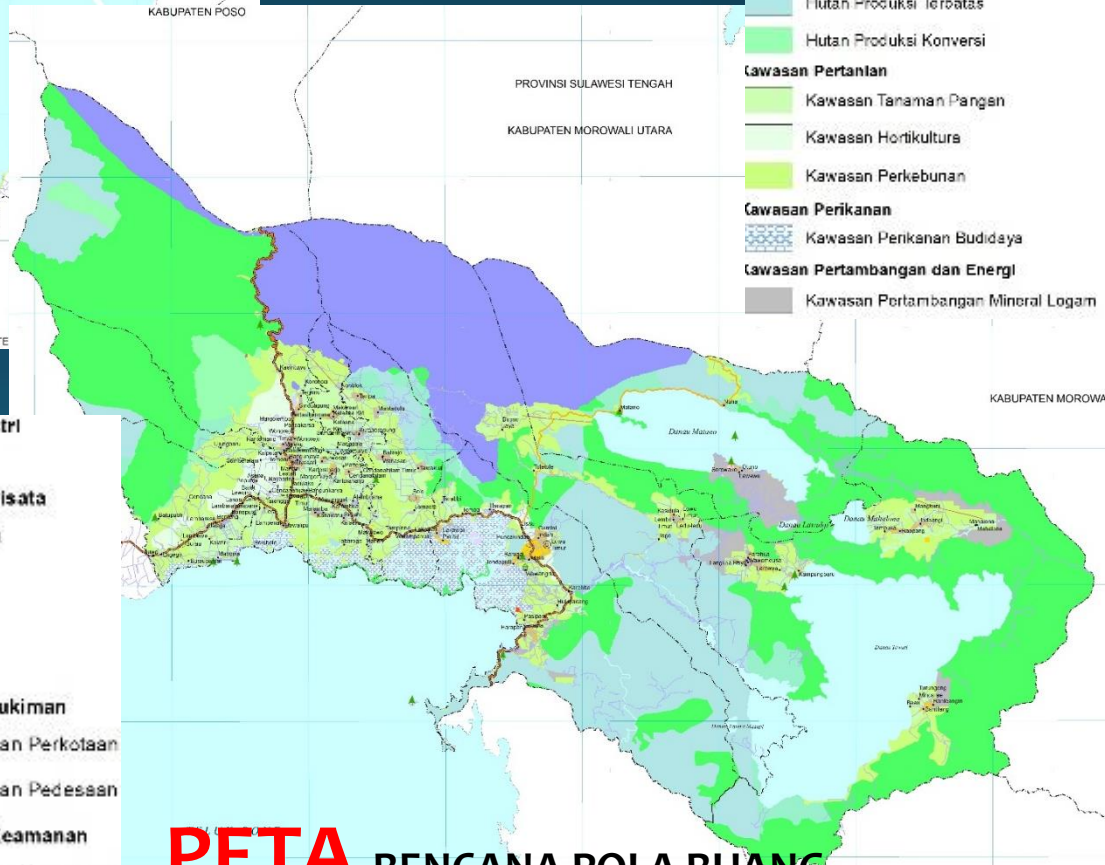
PETA RENCANA PERUNTUKAN KAWASAN BUDIDAYA



- Kawasan Budaya**
- Kawasan Hutan Produksi**
 - Hutan Produksi
 - Hutan Produksi Terbatas
 - Hutan Produksi Konversi
- Kawasan Pertanian**
 - Kawasan Tanaman Pangan
 - Kawasan Hortikultura
 - Kawasan Perkebunan
- Kawasan Perikanan**
 - Kawasan Perikanan Budidaya
- Kawasan Pertambangan dan Energi**
 - Kawasan Pertambangan Mineral Logam
- Kawasan Peruntukan Industri**
 - Kawasan Industri
- Kawasan Peruntukan Pariwisata**
 - Kawasan Pariwisata (KPW)
- Potensi Wisata**
 - Wisata Alam
 - Wisata Budaya
- Kawasan Peruntukan Permukiman**
 - Kawasan Permukiman Perkotaan
 - Kawasan Permukiman Pedesaan
- Kawasan Pertahanan dan Keamanan**
 - Kawasan Pertahanan Keamanan

- Kawasan Peruntukan Industri**
 - Kawasan Industri
- Kawasan Peruntukan Pariwisata**
 - Kawasan Pariwisata
- Potensi Wisata**
 - Wisata Alam
 - Wisata Budaya
- Kawasan Peruntukan Permukiman**
 - Kawasan Permukiman Perkotaan
 - Kawasan Permukiman Pedesaan
- Kawasan Pertahanan dan Keamanan**
 - Kawasan Pertahanan Keamanan

- Kawasan Lindung**
 - Kawasan Yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya
 - Hutan Lindung
- Kawasan Perlindungan Setempat**
 - Sempadan Pantai
 - Sempadan Sungai
 - Kawasan Sekitar Danau atau Waduk
- Kawasan Konservasi**
 - Kawasan Suaka Alam
 - Kawasan Pelestarian Alam
 - Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
 - Kawasan Rawan Bencana
 - Kawasan Ekosistem Mangrove
- Kawasan Budaya**
- Kawasan Hutan Produksi**
 - Hutan Produksi
 - Hutan Produksi Terbatas
 - Hutan Produksi Konversi
- Kawasan Pertanian**
 - Kawasan Tanaman Pangan
 - Kawasan Hortikultura
 - Kawasan Perkebunan
- Kawasan Perikanan**
 - Kawasan Perikanan Budidaya
- Kawasan Pertambangan dan Energi**
 - Kawasan Pertambangan Mineral Logam



PETA RENCANA POLA RUANG

R
E
V
I
S
I

R
T
R
W

RENCANA KAWASAN STRATEGIS



PETA RENCANA KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN

PROVINSI SULAWESI TENGAH



Kawasan Strategis Kabupaten

-  Kawasan Strategis Kepentingan Fungsi Daya dukung dan Lingkungan
-  Kawasan Strategis Kepentingan Pendaayagunaan SDA dan Teknologi Tinggi
-  Kawasan Strategis Kepentingan Pertumbuhan Ekonomi
-  Kawasan Strategis Kepentingan Sosial Budaya

No.	Kawasan Strategis Kabupaten	Lokasi
1.	Kawasan Strategis Kepentingan Pertumbuhan Ekonomi	Kawasan Pusat Pemerintahan
		Kota Malili sebagai pusat kegiatan pemerintahan
		Kawasan Strategis Cepat Tumbuh
		Pengembangan pusat-pusat kegiatan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, antara lain : Kawasan Perkotaan Wotu, kawasan perkotaan Sorowako/Kecamatan Nuha, kawasan perkotaan Solo/Kecamatan Angkona dan kawasan perkotaan Burau/Kecamatan Burau dan Mahalona/Kecamatan Towuti
		Kawasan Agropolitan
		Pengembangan Kawasan Agropolitan Wotu dan sekitarnya yang meliputi Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Wotu, Kecamatan Burau, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Kalaena dan Kecamatan Angkona.
		Pengembangan Kawasan Agropolitan Towuti dan Sekitarnya yang meliputi Kecamatan Towuti, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Wasuponda.
		Kawasan Minapolitan
		Meliputi seluruh kawasan pesisir pantai Kabupaten Luwu Timur, antara lain Kecamatan Malili, Angkona, Wotu dan Burau.
2.	Kawasan Strategis Kepentingan Sosial Budaya	Kawasan Industri Lampa
		Kawasan industri dengan kriteria kawasan industri besar yang terpadu dengan pelabuhan Lampa.
3.	Kawasan Strategis Kepentingan Fungsi Daya dukung dan Lingkungan	Pelestarian nilai-nilai budaya Maccera Tasi pada kawasan pesisir, terutama pada Kecamatan Malili, Wotu dan Burau.
		Pengembangan Kawasan Wisata Pesisir Pantai Lemo di Burau dan Batu Menggoro di Desa Harapan Kec. Malili
4.	Kawasan Strategis Kepentingan Pendayagunaan SDA dan Teknologi Tinggi	Kawasan 3 (diga) Danau meliputi Danau Matano, Danau Towuti dan Danau Mahalona
		Kawasan cagar alam Faruhumpenai dan cagar alam Kalaena.
		Kawasan Pertambangan Soroako

Penyesuaian pada pusat kegiatan yang baru untk masuk dalam KSK cepat tumbuh

Kawasan Industri Lampa

1. Tidak terakomodirnya kembali kwsn Pertambangan Vale ke dalam RTRW Prov khususnya KSP
2. Kabupaten lebih dapat mengontrol pengendalian dan pemanfaatan kawasan

Reference

- **Anonim**, Peraturan dan Perundang Undangan terkait kebijakan dan perencanaan keruangan
- **Sabarani, Edi., (2006)**, *Regional and City Planning, Practice and Innovation, International Seminar*, PWK ITS.
- **Manaf, Murshal., (2009)**, *P3PR Metropolitan in Indonesia, Review of the Mamminasata Metropolitan Existence of South Sulawesi, Coordinating Ministry for Economic Affairs.*
- **Manaf, Murshal., (2015)**, *Investment Scheme of Regional Infrastructure Development: Case Studies of Special Economic Zones in Indonesia, Regional Infrastructure Development Board, Ministry of PUPR.*

SEKIAN &
TERIMA KASIH